

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**

**REVISI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2013**

**DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2012**

**(AKUN-AKUN PADA LAPORAN POSISI KEUANGAN) DAN ANGKA PERBANDINGAN TANGGAL 30 JUNI 2012**

**(AKUN-AKUN PADA LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF, LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS DAN  
LAPORAN ARUS KAS)**

## Daftar Isi

---

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 2
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	3 - 4
Laporan Perubahan Ekuitas	5
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6 - 7
Catatan Atas Laporan Keuangan	8 - 114

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS REVISI LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2013 DENGAN ANGKA  
PERBANDINGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2012 (UNTUK AKUN-AKUN PADA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN) DAN TANGGAL 30 JUNI 2012 (UNTUK AKUN-AKUN  
PADA LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF, LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS  
DAN LAPORAN ARUS KAS)**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

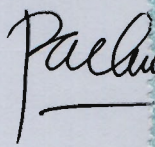

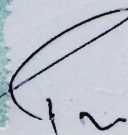
1. Nama : Eko Rachmansyah Gindo  
Alamat Kantor : Panin Tower Lantai 15, Senayan City  
Jl. Asia Afrika Lot. 19, Kelurahan Gelora  
Kecamatan Tanah Abang, Jakarta Pusat 10270  
Alamat Domisili : Raffles Hills Blok O-1 No. 8 RT 006 RW 025  
Depok, Jawa Barat  
Nomor Telepon : (021) 7278 1800  
Jabatan : Direktur Utama
  
2. Nama : Oliver Simorangkir  
Alamat Kantor : Panin Tower Lantai 15, Senayan City  
Jl. Asia Afrika Lot. 19, Kelurahan Gelora  
Kecamatan Tanah Abang, Jakarta Pusat 10270  
Alamat Domisili : Jl. Bank No. 8 RT 011 RW 003, Jakarta Selatan  
Nomor Telepon : (021) 7278 1800  
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Bank Victoria International Tbk ("Bank") dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian Bank dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Bank dan Entitas Anak telah diungkapkan secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan konsolidasian Bank dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Bank dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 27 Januari 2014  
Atas nama dan mewakili Direksi

**Eko Rachmansyah Gindo**  
Direktur Utama

**Oliver Simorangkir**  
Direktur

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2013  
Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2012  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	30 Juni 2013	31 Desember 2012
<b>ASET</b>			
Kas	2c,2d,2e,4	36,104,862	36,624,392
Giro pada Bank Indonesia	2d,2e,2f,2g,5	1,111,166,872	975,766,499
Giro pada bank lain	2d,2e,2g,6	5,166,486	6,933,203
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	2m,6,32	(32,720)	(33,881)
Giro pada bank lain - neto		<u>5,133,766</u>	<u>6,899,322</u>
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	2d,2e,2h,7	1,617,627,680	1,438,691,908
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	2m,7,32	(79)	(200,000)
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - neto		<u>1,617,627,602</u>	<u>1,438,491,908</u>
Surat-surat berharga	2d,2e,2i,8		
Tersedia untuk dijual		2,245,032,863	2,485,488,256
Dimiliki hingga jatuh tempo		1,537,434,582	1,452,109,433
Diperdagangkan		-	14,829,820
		<u>3,782,467,445</u>	<u>3,952,427,509</u>
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai surat-surat berharga - neto	2m,8,32	(478,575)	(834,199)
		<u>3,781,988,870</u>	<u>3,951,593,310</u>
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	2d,2x,9	119,051,253	99,897,683
Biaya dibayar di muka	2p,2q,10	26,144,325	15,016,226
Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang Syariah	2d,2k,2l		
Pihak berelasi	2ag,11,38	32,613,729	36,564,444
Pihak ketiga		10,084,890,079	7,787,303,742
		<u>10,117,503,808</u>	<u>7,823,868,186</u>
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai Pendapatan transaksi ditangguhkan Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang Syariah - neto	2m,11,32	(263,591,631)	(242,910,502)
		<u>9,853,912,177</u>	<u>7,580,957,684</u>
Penyertaan saham	2n,12	60,469	60,469
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai Penyertaan saham - neto	2m,12,32	(31,295)	(31,295)
		<u>29,174</u>	<u>29,174</u>
Aset tetap	2m,2o,13	259,447,910	256,265,578
Dikurangi: Akumulasi penyusutan		(64,126,381)	(58,890,239)
Aset tetap - neto		<u>195,321,529</u>	<u>197,375,339</u>
Aset tak berwujud	2r,14	1,261,256	5,180,930
Dikurangi: Akumulasi amortisasi		(341,765)	(2,930,955)
Aset tak berwujud - neto		<u>919,491</u>	<u>2,249,975</u>
Aset lain-lain - neto	2m,2s,15	71,660,292	46,855,228
Aset pajak tangguhan - neto	2ac,20c	1,083,714	1,083,714
<b>JUMLAH ASET</b>		<u><b>16,820,143,927</b></u>	<u><b>14,352,840,454</b></u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK  
 LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2013  
 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2012  
 (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	30 Juni 2013	31 Desember 2012
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>			
<b>LIABILITAS</b>			
Liabilitas segera	2d,2t,16	61,369,374	48,579,457
Simpanan nasabah	2d,2u,2ag		
Pihak berelasi	17,38	38,987,113	28,713,565
Pihak ketiga		13,306,265,022	11,487,018,861
		<u>13,345,252,134</u>	<u>11,515,732,426</u>
Simpanan dari bank lain	2d,2v,18	849,654,738	720,449,993
Surat berharga yang diterbitkan	2d,2w,19	993,833,406	493,736,882
Utang pajak	2ac,20a	55,519,789	44,271,514
Beban akrual dan liabilitas lain-lain	2d,22	33,219,570	18,329,124
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	2ad	29,485,573	25,063,606
Liabilitas pajak tangguhan - neto	2ac	17,485,175	17,485,174
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<u>15,385,819,759</u>	<u>12,883,648,176</u>
<b>EKUITAS</b>			
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk:			
Modal saham-nilai nominal Rp. 100 (dalam rupiah penuh) per saham			
Modal dasar- 14.000.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh- 6.605.412.373 tanggal 30 Juni 2013, 6.604.344.442 saham pada tanggal 31 Desember 2012	23	660,541,237	660,434,444
Tambahan modal disetor - neto	2aa,25	21,945,031	21,945,031
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar surat-surat berharga yang tersedia untuk dijual - setelah pajak tangguhan	2d,2i,8	(96,604,903)	78,357,765
Saldo laba:			
Telah ditentukan penggunaannya	26	41,000,000	16,000,000
Belum ditentukan penggunaannya		807,418,050	692,426,682
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		<u>1,434,299,415</u>	<u>1,469,163,922</u>
Kepentingan non pengendali	2b	24,753	28,356
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<u>1,434,324,168</u>	<u>1,469,192,278</u>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<u>16,820,143,927</u>	<u>14,352,840,454</u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK  
 LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN  
 Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2013  
 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2012  
 (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	30 Juni 2013	30 Juni 2012
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL</b>			
Pendapatan bunga dan Syariah			
Bunga	2x,29	662,718,353	485,063,428
Pendapatan Syariah	2x	50,412,448	35,776,446
Jumlah pendapatan bunga dan Syariah		<u>713,130,801</u>	<u>520,839,874</u>
Beban bunga dan Syariah			
Beban bunga	2x,30	(442,815,976)	(349,434,473)
Premi jaminan pihak ketiga	41	(9,866,423)	(7,337,155)
Beban Syariah	2x	(25,131,380)	(20,270,501)
Jumlah beban bunga dan Syariah		<u>(477,813,779)</u>	<u>(377,042,129)</u>
Pendapatan bunga dan Syariah - neto		<u>235,317,022</u>	<u>143,797,745</u>
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL LAINNYA</b>			
Pendapatan Operasional Lainnya			
Keuntungan atas penjualan surat-surat berharga yang diperdagangkan dan tersedia untuk dijual - neto	2d,2i,8	30,862,759	22,308,847
Provisi dan komisi selain kredit	2y	2,764,992	3,808,525
Keuntungan (kerugian) atas kenaikan nilai wajar surat berharga yang diperdagangkan - neto	2d,2i,8	-	-
Lain-lain	2ab,31	24,842,336	24,682,880
Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya		<u>58,470,087</u>	<u>50,800,252</u>
Beban Operasional Lainnya			
Pemulihan (beban) penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan dan non keuangan	2m,32	(21,330,837)	(17,692,490)
Beban umum dan administrasi	2ab,33	(30,993,061)	(26,528,229)
Beban tenaga kerja	2ab,34	(68,564,238)	(48,424,957)
Lain-lain	2ab,35	(4,932,522)	(3,444,951)
Jumlah Beban Operasional Lainnya		<u>(125,820,658)</u>	<u>(96,090,627)</u>
<b>LABA OPERASIONAL</b>		<u>167,966,451</u>	<u>98,507,370</u>
<b>PENDAPATAN NON OPERASIONAL - NETO</b>	36	<u>9,666,050</u>	<u>5,878,930</u>
<b>LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>		<u>177,632,501</u>	<u>104,386,300</u>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO</b>	2ac,20b	<u>(37,639,348)</u>	<u>(19,087,930)</u>
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>		<u>139,993,153</u>	<u>85,298,370</u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK  
 LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN  
 Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2013  
 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2012  
 (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	30 Juni 2013	30 Juni 2012
<b>Pendapatan komprehensif lain:</b>			
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar surat-surat berharga yang tersedia untuk dijual	2d,2i	(72,824,985)	47,615,720
Pajak tangguhan terkait dengan komponen pendapatan komprehensif lain		(23,779,918)	-
Pendapatan (kerugian) komprehensif lain setelah pajak		<u>(96,604,903)</u>	<u>47,615,720</u>
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		<b><u>43,388,250</u></b>	<b><u>132,914,090</u></b>
<b>Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:</b>			
Pemilik entitas induk		139,971,114	85,297,807
Kepentingan nonpengendali	2b	22,039	563
		<u>139,993,153</u>	<u>85,298,370</u>
<b>Jumlah laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada :</b>			
Pemilik entitas induk		43,366,211	132,913,527
Kepentingan nonpengendali	2b	22,039	563
		<u>43,388,250</u>	<u>132,914,090</u>
<b>LABA PER SAHAM</b>			
Dasar ( nilai penuh)	2af,37	21.20	12.61
Dilusian (nilai penuh)	2af,37	17.29	10.26

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK  
 LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN  
 Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2013  
 Dengan Angka Perbandingan  
 Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2012  
 (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Catatan	Modal ditempatkan dan disetor penuh	Tambahkan modal disetor-neto	Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar surat-surat berharga yang tersedia untuk dijual-setelah pajak tangguhan	Saldo laba		Jumlah	Kepentingan non pengendali	Jumlah Ekuitas
				Telaah ditentukan penggunaannya	Belum ditentukan penggunaannya			
<b>Saldo per 31 Desember 2011</b>	654,767,088	21,945,031	32,517,572	14,000,000	488,857,235	1,212,086,926	26,719	1,212,113,645
Penyesuaian bagian kepentingan non pengendali	2b	-	-	-	563	563	1,675	2,238
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi *)	2n,8	-	15,098,148	-	-	15,098,148	-	15,098,148
Pembentukan cadangan umum	26	-	-	2,000,000	(2,000,000)	-	-	-
Koreksi laba tahun lalu		-	-	-	(3,887,057)	(3,887,057)	-	(3,887,057)
Laba tahun berjalan	2b	-	-	-	85,298,370	85,298,370	-	85,298,370
<b>Saldo per 30 Juni 2012</b>		<b>654,767,088</b>	<b>21,945,031</b>	<b>47,615,720</b>	<b>16,000,000</b>	<b>568,269,111</b>	<b>28,394</b>	<b>1,308,625,344</b>
Penambahan saham dari pelaksanaan Waran Seri V dan VI	1d	5,667,356	-	-	-	5,667,356	-	5,667,356
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi *)	2n,8	-	-	30,742,045	-	30,742,045	(38)	30,742,007
Pembentukan cadangan umum	26	-	-	-	-	-	-	-
Laba tahun berjalan	2b	-	-	-	124,157,571	124,157,571	-	124,157,571
<b>Saldo per 31 Desember 2012</b>		<b>660,434,444</b>	<b>21,945,031</b>	<b>78,357,765</b>	<b>16,000,000</b>	<b>692,426,682</b>	<b>28,356</b>	<b>1,469,192,278</b>
Pelaksanaan waran menjadi saham	1d	106,793	-	-	-	106,793	-	106,793
Penyesuaian bagian kepentingan non pengendali	2b	-	-	-	-	-	(3,603)	(3,603)
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi *)	2n,8	-	-	(174,962,668)	-	(174,962,668)	-	(174,962,668)
Pembentukan cadangan umum	26	-	-	25,000,000	(25,000,000)	-	-	-
Penambahan Agio Saham		-	-	-	-	-	-	-
Laba tahun berjalan	2b	-	-	-	139,993,153	139,993,153	-	139,993,153
Penyesuaian laba tahun lalu	27	-	-	-	(1,784)	(1,784)	-	(1,784)
<b>Saldo per 30 Juni 2013</b>		<b>660,541,237</b>	<b>21,945,031</b>	<b>(96,604,903)</b>	<b>41,000,000</b>	<b>807,418,050</b>	<b>24,753</b>	<b>1,434,324,168</b>

\*) Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar surat-surat berharga yang tersedia untuk dijual-setelah pajak tangguhan

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.



PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK  
 LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
 Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2013  
 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2012  
 (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	30 Juni 2013	30 Juni 2012
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			
Pendapatan bunga yang diterima	2x,29	664,890,963	502,306,570
Provisi dan komisi kredit yang diterima	2y	29,086,268	10,996,914
Beban bunga yang dibayar	2x,30	(465,023,862)	(373,466,545)
Pendapatan operasional lainnya	2ab	58,469,796	33,107,762
Beban umum dan administrasi	2ab	(30,993,061)	(28,203,875)
Beban tenaga kerja	2ab	(68,564,238)	(50,194,262)
Pendapatan non operasional - neto		<u>(16,597,309)</u>	<u>5,878,930</u>
Laba sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi		<u>171,268,557</u>	<u>100,425,494</u>
Penurunan (kenaikan) aset operasi:			
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain	2d,2h	(178,935,772)	133,788,962
Surat-surat berharga yang diperdagangkan	2d,2i,8	14,829,820	45,310,300
Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang Syariah	2d,2k,2l,2ag,11	(2,272,954,493)	(775,418,807)
Aset lain-lain	2s,15	(29,534,224)	(49,632,295)
Kenaikan (penurunan) liabilitas operasi:			
Simpanan nasabah	2a9,2d,2u,17	1,829,519,708	725,811,990
Simpanan dari bank lain	2d,2u,18	129,204,745	(363,321,379)
Utang Pajak	2ac	(26,391,074)	2,170,831
Beban akrual dan liabilitas lain-lain		<u>19,312,413</u>	<u>166,129,002</u>
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi sebelum pajak penghasilan		<u>(343,680,321)</u>	<u>(14,735,902)</u>
Pembayaran pajak penghasilan	2ac	(37,639,348)	(19,087,930)
<b>Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Operasi</b>		<u><b>(381,319,669)</b></u>	<u><b>(33,823,832)</b></u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK  
 LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
 Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2013  
 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2012  
 (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	30 Juni 2013	30 Juni 2012
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			
Pembelian aset tetap	2n,13	(5,782,231)	(40,437,512)
Penjualan aset tetap	2o,13	1,026,000	-
Pembelian aset tak berwujud		(33,396)	(617,453)
Pelunasan (pembelian) surat-surat berharga yang tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo	2d,2i,8	123,685,449	(756,153,726)
<b>Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Investasi</b>		<b>118,895,822</b>	<b>(797,208,691)</b>
<b>ARUS KAS AKTIVITAS PENDANAAN</b>			
Tambahkan modal disetor dari:			
Penerbitan Surat Berharga	2d,2w,19	500,000,000	-
Pelaksanaan Waran	1d,24,26	106,793	-
Penambahan modal disetor	1d,24,26	-	-
Penambahan hak minoritas atas aktiva neto atas anak perusahaan		(3,603)	1,676
<b>Kas Neto Diperoleh Dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Pendanaan</b>		<b>500,103,190</b>	<b>1,676</b>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) NETO ARUS KAS DAN SETARA KAS</b>		<b>237,679,343</b>	<b>(831,030,847)</b>
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	2c	292	413
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN</b>		<b>2,361,058,585</b>	<b>2,601,874,441</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN</b>		<b>2,598,738,220</b>	<b>1,770,844,007</b>
<b>Kas dan setara kas terdiri dari :</b>			
Kas	4	36,104,862	35,199,118
Giro pada Bank Indonesia	5	1,111,166,872	916,220,093
Giro pada bank lain	6	5,166,486	4,451,663
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang jatuh tempo dalam 3 bulan dari tanggal akuisisi	7	1,446,300,000	814,973,133
Sertifikat Bank Indonesia yang jatuh tempo dalam 3 bulan dari tanggal akuisisi		-	-
<b>Jumlah</b>		<b>2,598,738,220</b>	<b>1,770,844,007</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2013 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2012 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2012 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi Komprehensif)  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Bank Victoria International Tbk ("Bank") didirikan pada tanggal 28 Oktober 1992 berdasarkan Akta Notaris A. Partomuan Pohan, SH, LLM No. 71 yang selanjutnya diadakan pembetulan dengan Akta No. 30 tanggal 8 Juni 1993 dari Notaris yang sama. Akta pendirian tersebut disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-4903.HT.01.01.TH 93 tanggal 19 Juni 1993 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 39, Tambahan No. 2602 tanggal 15 Mei 1998. Anggaran dasar Bank telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, SH No. 21 tanggal 8 Oktober 2012 sehubungan dengan perubahan pasal 4 ayat 2 dan ayat 3 mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor Bank (Catatan 24). Perubahan anggaran dasar Bank tersebut telah diterima dan dicatat di dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.10-37171 tanggal 16 Oktober 2012.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Bank, ruang lingkup kegiatan Bank adalah menjalankan usaha sebagai bank umum dalam arti kata seluas-luasnya sesuai dengan ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku. Bank merupakan bank non devisa.

Bank mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 5 Oktober 1994, sesuai dengan ijin usaha yang diberikan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. 402/KMK.017/1 994 tanggal 10 Agustus 1994. Bank memperoleh ijin usaha sebagai pedagang valuta asing dari Bank Indonesia berdasarkan Surat No. 029/126/UOPM tanggal 25 Mei 1997.

Kantor Pusat Bank berlokasi di Panin Tower - Senayan City Lantai 15, Jalan Asia Afrika Lot.19, Jakarta Pusat. Bank memiliki kantor cabang utama, kantor cabang pembantu dan kantor kas sebagai berikut:

	<u>30 Jun. 2013</u>	<u>31 Des. 2012</u>	<u>30 Jun. 2012</u>
Kantor Pusat	1	1	1
Kantor Cabang	4	3	2
Kantor Cabang Pembantu	62	62	62
Kantor Kas	32	31	31

Sampai dengan tanggal laporan, bank belum memiliki *Automated Teller Machine (ATM)*. Bank tidak mempunyai entitas induk oleh karena tidak ada pemegang saham Bank yang memiliki porsi kepemilikan efektif atau hak suara di atas 50%.

b. Penawaran Umum Saham dan Obligasi Bank

Penawaran Umum Saham

Pada tanggal 4 Juni 1999, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) melalui Surat No. S-835/PM/1999 untuk melakukan penawaran umum kepada masyarakat sejumlah 250.000.000 saham dengan nilai nominal dan harga penawaran sebesar Rp 100 (dalam Rupiah penuh) per saham dan sejumlah 80.000.000 Waran Seri I. Pada tanggal 30 Juni 1999, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta.

Pada tanggal 14 Agustus 2000, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam melalui Surat No. S-2044/PM/2000 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas (PUT) I kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sejumlah 614.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 (dalam Rupiah penuh) yang akan ditawarkan dengan harga Rp 115 (dalam Rupiah penuh) per saham dan sejumlah 85.960.000 Waran Seri II. Pada tanggal 28 September 2000, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta. Dari PUT I ini jumlah yang diambil oleh pemegang saham yang berhak sejumlah 100.000.000 saham.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2013 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2012 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2012 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi Komprehensif)  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

Pada tanggal 21 Pebruari 2003, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam melalui Surat No. S-36/PM/2003 untuk melakukan PUT II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sejumlah 705.243.360 saham dengan nilai nominal Rp 100 (dalam Rupiah penuh) per saham dengan harga penawaran sebesar Rp 100 (dalam Rupiah penuh) per saham dan sejumlah 423.146.016 Waran Seri III. Pada tanggal 20 Maret 2003, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta. Dari PUT II ini jumlah yang diambil oleh pemegang saham yang berhak sejumlah 400.000.000 saham.

Pada tanggal 12 Juni 2006, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam dan LK) melalui Surat No. S-452/BL/2006 untuk melakukan PUT III sejumlah 670.363.760 saham dengan nilai nominal Rp 100 (dalam Rupiah penuh) dan harga penawaran Rp 115 (dalam Rupiah penuh) per saham dan sejumlah 469.277.676 Waran Seri IV. Pada tanggal 13 Juli 2006, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta. Dari PUT III ini jumlah yang diambil oleh pemegang saham yang berhak sejumlah 670.363.760 saham.

Pada tanggal 26 Juni 2008, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam dan LK melalui Surat No. S-4114/BL/2008 untuk melakukan PUT IV sejumlah 1.167.498.560 saham dengan nilai nominal Rp 100 (dalam Rupiah penuh) dan harga penawaran Rp 100 (dalam Rupiah penuh) per saham dan sejumlah 630.449.220 Waran Seri V.

Pada tanggal 17 Juni 2011, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam dan LK melalui Surat No. S-6737/BL/2011 untuk melakukan PUT V sejumlah 1.954.919.259 saham dengan nilai nominal Rp 100 (dalam Rupiah penuh) dengan harga penawaran Rp 100 (dalam Rupiah penuh) per saham dan sejumlah 1.448.939.990 Waran Seri VI.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2013 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir Pada  
 Tanggal 31 Desember 2012 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir Pada  
 Tanggal 30 Juni 2012 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi Komprehensif)  
 (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Berikut adalah kronologis jumlah modal saham yang ditempatkan dan disetor penuh serta saham yang dicatatkan pada bursa efek di Indonesia sejak Penawaran Umum Perdana sampai dengan 30 Juni 2013:

Keterangan	Jumlah saham
Saham yang berasal dari Penawaran Umum Perdana pada tahun 1999	250.000.000
Saham yang berasal dari pendiri	250.000.000
Saham yang berasal dari kapitalisasi saldo laba	34.000.000
Saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu pada tahun 2000	100.000.000
Saham yang berasal dari Pelaksanaan Waran Seri I dan II pada tahun 2002	66.793.400
Saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu pada tahun 2003	400.000.000
Saham yang berasal dari Pelaksanaan Waran Seri III pada tahun 2004	193.799.960
Saham yang berasal dari Pelaksanaan Waran Seri III pada tahun 2006	46.200.000
Saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas III dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu pada tahun 2006	670.363.760
Saham yang berasal dari Pelaksanaan Waran Seri IV pada tahun 2007	323.840.000
Saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas IV dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu pada tahun 2008	1.167.498.560
Saham yang berasal dari Pelaksanaan Waran Seri IV dan V pada tahun 2009	344.244.500
Saham yang berasal dari Pelaksanaan Waran Seri IV dan V pada tahun 2010	249.707.135
Saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas V dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu pada tahun 2011	1.954.919.259
Saham yang berasal dari Penerbitan Saham Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu pada tahun 2011	414.580.000
Saham yang berasal dari Pelaksanaan Waran Seri IV dan V pada tahun 2011	81.724.314
Saham yang berasal dari Pelaksanaan Waran Seri V dan VI pada tahun 2012	56.673.554
Saham yang berasal dari Pelaksanaan Waran Seri V dan VI pada tahun 2013	1.067.931
Jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh	6.605.412.373
Saham yang belum dapat dicatat di Bursa Efek Indonesia ( <i>delisting</i> )	66.054.124
<b>Jumlah saham yang tercatat di Bursa Efek Indonesia</b>	<b>6.539.358.249</b>

#### Penawaran Umum Obligasi

Pada tanggal 28 Desember 1999, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam melalui Surat No. S-2683/PM/1999 untuk melakukan penawaran umum Obligasi Bank Victoria I tahun 2000 sejumlah Rp 100.000.000. Pada tanggal 14 Maret 2000, Obligasi tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Surabaya.

Pada tanggal 9 Maret 2007, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam dan LK melalui Surat No. S-1080/BL/2007 untuk melakukan penawaran umum Obligasi Bank Victoria II tahun 2007 dan Obligasi Subordinasi Bank Victoria I tahun 2007 masing-masing sejumlah Rp 200.000.000. Pada tanggal 22 Maret 2007, Obligasi-obligasi tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 19 Juni 2012, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam dan LK melalui Surat No. S-7574/BL/2012 untuk melakukan penawaran umum Obligasi Bank Victoria III tahun 2012 dan Obligasi Subordinasi Bank Victoria II tahun 2012 masing-masing sejumlah Rp 200.000.000 dan Rp 300.000.000. Pada tanggal 28 Juni 2012, Obligasi-obligasi tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 19 Juni 2013, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas jasa Keuangan melalui Surat No. S-179/D.04/2013 untuk melakukan penawaran umum Obligasi Bank Victoria IV tahun 2013 dan Obligasi Subordinasi Bank Victoria III tahun 2013 masing-masing sejumlah Rp. 200.000.000 dan Rp. 300.000.000. Pada tanggal 28 Juni 2013, Obligasi-obligasi tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2013 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2012 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2012 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi Komprehensif)  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**c. Entitas Anak**

Bank merupakan pemegang saham terbesar dibandingkan dengan kepemilikan pihak lain serta memiliki pengaruh signifikan atas Entitas Anak sebagai berikut:

Entitas Anak	Jenis Usaha	Kepemilikan (%)	Tahun Operasi Komersial	Jumlah Aset	
				30 Juni 2013	31 Des. 2012
PT Bank Victoria Syariah (d/h PT Bank Swaguna)	Perbankan	99,98%	1966	937.204.921	937.157.298

Berdasarkan Akta Notaris Veronika Lily Dharma, SH No. 15 tanggal 7 September 2007, Notaris di Jakarta, Bank mengakuisisi 99,80% saham PT Bank Swaguna ("Entitas Anak"). Pada pertengahan September 2007, Bank melakukan penambahan modal di Entitas Anak sehingga kepemilikan Bank menjadi 99,98% sesuai dengan Akta Notaris Veronika Lily Dharma, SH No. 26.

Entitas Anak telah mengalami perubahan nama menjadi PT Bank Victoria Syariah sesuai dengan Akta No. 5 tanggal 6 Agustus 2009 dan Akta No. 24 tanggal 27 Nopember 2009 dari Notaris Erni Rohaini, SH, MBA, Notaris di Jakarta. Akta tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-02731.AH.01.02.Tahun 2010 tanggal 19 Januari 2010. Perubahan kegiatan usaha bank umum konvensional menjadi bank umum syariah telah mendapatkan izin dari Bank Indonesia berdasarkan Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 12/8/KEP.GBI/DPG/2010 tertanggal 10 Februari 2010. Selanjutnya Entitas Anak beroperasi dengan prinsip syariah mulai tanggal 1 April 2010.

**d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite dan Karyawan**

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank pada tanggal 30 Juni 2013, 31 Desember 2012 dan 30 Juni 2012 berdasarkan Akta No. 123 tanggal 28 Juni 2013, Akta No. 22 tanggal 8 Oktober 2012 dan Akta No. 119 tanggal 29 Juni 2012 dari Notaris Fathiah Helmi, SH adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2013	31 Des. 2012	30 Juni 2012
<b>Dewan Komisaris</b>			
Komisaris Utama/ Komisaris Independen	Daniel Budirahayu Gunawan	Daniel Budirahayu Gunawan	Daniel Budirahayu *) Gunawan
Komisaris / Komisaris Independen	Tenggarahardja Zainal Abidin	Tenggarahardja Zainal Abidin	Tenggarahardja Zainal Abidin *)
Komisaris / Komisaris Independen Komisaris	Suzanna Tanojo	Suzanna Tanojo	Suzanna Tanojo
<b>Direksi</b>			
Direksi Utama	Eko Rachmansyah Gindo	Eko Rachmansyah Gindo	Eko Rachmansyah Gindo
Wakil Direktur Utama	Anthony Soewandy *)	-	-
Direktur Kredit dan Marketing/Direktur Bisnis	Ramon Marlon Runtu	Ramon Marlon Runtu	Ramon Marlon Runtu
Direktur Operasi dan Sistem	Oliver Simorangkir	Oliver Simorangkir	Oliver Simorangkir
Direktur Treasuri, Lembaga Keuangan dan Pasar Modal	Gregorius Andrew Andryanto Haswin	Gregorius Andrew Andryanto Haswin	Gregorius Andrew Andryanto Haswin
Direktur Kepatuhan	Tamunan	Tamunan	Tamunan

\*) Efektif setelah mendapatkan persetujuan Bank Indonesia

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2013 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir Pada  
Tanggal 31 Desember 2012 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir Pada  
Tanggal 30 Juni 2012 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi Komprehensif)  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Kebijakan akuntansi penting yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Bank dan Entitas Anak adalah seperti dijabarkan di bawah ini:

### a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah (DSAS) Ikatan Akuntan Indonesia. Seperti diungkapkan dalam Catatan-catatan terkait di bawah ini, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2012.

Laporan keuangan konsolidasian juga disusun sesuai dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") (sebelumnya Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam dan LK")) No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang terdapat dalam Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan harga perolehan kecuali untuk beberapa akun yang dinilai menggunakan dasar pengukuran lain sebagaimana dijelaskan pada kebijakan akuntansi dari akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan akuntansi akrual kecuali laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung yang dimodifikasi dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas mencakup kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, dan Sertifikat Bank Indonesia yang jatuh tempo dalam 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal perolehan yang tidak dijamin atau dibatasi penggunaannya.

Bank telah memilih menyajikan laporan laba rugi komprehensif dalam satu laporan sesuai dengan yang disyaratkan Bapepam dan LK.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia, dibutuhkan estimasi dan asumsi yang mempengaruhi:

- nilai aset dan liabilitas dilaporkan, dan pengungkapan atas aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan konsolidasian,
- jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan.

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

Estimasi dan pertimbangan akuntansi yang signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Bank dan Entitas Anak diungkapkan pada Catatan 3.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, kecuali dinyatakan lain, dibulatkan menjadi ribuan Rupiah yang terdekat.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2013 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2012 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2012 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi Komprehensif)  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**b. Akuntansi Bank dan Entitas Anak**

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Bank beserta Entitas Anak, seperti yang disebutkan pada Catatan 1c, yang berada di bawah pengendalian Bank.

Laporan Keuangan Entitas Anak disusun dengan menggunakan prinsip akuntansi perbankan syariah. Sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan 101 mengenai "Penyajian Laporan Keuangan Syariah", PSAK 102 mengenai "Akuntansi Murabahah", PSAK 105 mengenai "Akuntansi Mudharabah", PSAK 106 mengenai "Akuntansi Musyarakah", PSAK 107 mengenai "Akuntansi Ijarah", yang menggantikan PSAK 59 mengenai "Akuntansi Perbankan Syariah" yang berkaitan dengan pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan untuk topik tersebut, Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia (PAPSI), Peraturan Bank Indonesia dan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam dan LK).

Entitas Anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal dimana pengendalian dialihkan kepada Bank. Entitas Anak tidak dikonsolidasikan sejak tanggal Bank kehilangan pengendalian. Dalam hal pengendalian terhadap entitas dimulai atau diakhiri dalam suatu tahun berjalan, maka hasil usaha entitas yang diperhitungkan ke dalam laporan keuangan konsolidasian hanya sebatas hasil pada saat pengendalian tersebut mulai diperoleh atau hingga saat pengendalian atas entitas tersebut berakhir.

Pengendalian atas suatu Entitas Anak dianggap ada apabila Bank menguasai lebih dari 50% (lima puluh persen) hak suara di Entitas Anak atau Bank dapat menentukan kebijakan keuangan dan operasi dari Entitas Anak atau mempunyai kemampuan untuk memberhentikan atau menunjuk mayoritas anggota direksi dan dewan komisaris atau organ pengatur setara di Entitas Anak, kekuasaan yang melebihi setengah hak suara dengan perjanjian dengan investor lain, kekuasaan memberikan suara mayoritas pada rapat direksi dan dewan komisaris atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi dan dewan komisaris atau organ tersebut.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Entitas Induk pada Entitas Anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas Entitas Anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi.

Dalam mencatat akuisisi Entitas Anak digunakan metode pembelian. Biaya akuisisi diukur sebesar nilai wajar aset yang diserahkan, saham yang diterbitkan atau liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi ditambah biaya yang berkaitan secara langsung dengan akuisisi sebelum 1 Januari 2011. Kelebihan biaya akuisisi atas nilai wajar aset neto Entitas Anak dicatat sebagai *goodwill*.

Seluruh saldo dan transaksi antar perusahaan yang signifikan termasuk keuntungan/kerugian yang belum direalisasi, dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha Bank dan Entitas Anak sebagai satu kesatuan usaha.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk peristiwa dan transaksi sejenis dalam kondisi yang sama. Kebijakan akuntansi utama yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, telah diterapkan secara konsisten oleh Entitas Anak, kecuali dinyatakan lain.

Kepentingan non-pengendali atas laba neto dan ekuitas entitas anak dinyatakan sebesar proporsi pemegang saham minoritas atas laba neto dan ekuitas entitas anak tersebut sesuai dengan persentase kepemilikan pemegang saham minoritas pada entitas anak tersebut.

Sejak 1 Januari 2011, sesuai dengan PSAK 4 (Revisi 2009) mengenai "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri", laba atau rugi dan setiap komponen pendapatan komprehensif lain diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali. Seluruh laba rugi komprehensif diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.



PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2013 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2012 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2012 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi Komprehensif)  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

Sebelum 1 Januari 2011, sesuai dengan PSAK 4 mengenai "Laporan Keuangan Konsolidasian", kerugian yang menjadi bagian dari kepentingan nonpengendali pada suatu Entitas Anak dapat melebihi bagiannya dalam modal disetor. Kelebihan tersebut dan kerugian lebih lanjut yang menjadi bagian kepentingan nonpengendali, harus dibebankan pada pemilik entitas induk, kecuali terdapat kewajiban yang mengikat kepentingan nonpengendali untuk menutupi kerugian tersebut dan kepentingan nonpengendali mampu memenuhi kewajibannya. Apabila pada periode selanjutnya, entitas anak melaporkan laba, maka laba tersebut harus terlebih dahulu dialokasikan kepada pemilik entitas induk sampai seluruh bagian kerugian kepentingan nonpengendali yang dibebankan pada pemilik entitas induk dapat dipulihkan.

Sejak 1 Januari 2011, kebijakan akuntansi atas kombinasi bisnis Bank telah disesuaikan dengan PSAK 22 (Revisi 2010) mengenai "Kombinasi Bisnis".

Sejak 1 Januari 2011, kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan suatu akuisisi diukur berdasarkan jumlah agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah dari kepentingan nonpengendali dari pihak yang diakuisisi. Pada setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur kepentingan nonpengendali dari pihak yang diakuisisi, baik pada nilai wajar atau pada proporsi kepemilikan kepentingan nonpengendali atas aset bersih yang teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Biaya akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

Pada saat akuisisi suatu bisnis, Bank mengklasifikasikan dan menentukan aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi, kebijakan operasional atau akuntansi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Pada saat pengukuran awal, *goodwill* diukur berdasarkan selisih lebih atas nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap kepentingan nonpengendali dengan selisih jumlah aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika nilai agregat dari perhitungan tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi, maka selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

*Goodwill* yang timbul dari akuisisi entitas anak diklasifikasikan sebagai aset takberwujud (Catatan 2.r.i untuk kebijakan akuntansi atas *goodwill*).

### **c. Penjabaran Mata Uang Asing**

#### **i. Mata Uang Penyajian**

Laporan keuangan konsolidasian dijabarkan dalam mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Bank dan Entitas Anak.

#### **ii. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing**

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada saat tanggal transaksi tersebut. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs *spot* Reuters pada pukul 16.00 Waktu Indonesia Barat (WIB) yang berlaku pada tanggal tersebut.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, kecuali apabila ditangguhkan pada bagian ekuitas sebagai lindung nilai arus kas yang memenuhi syarat.

Selisih penjabaran mata uang asing atas aset moneter keuangan lain yang diukur berdasarkan nilai wajar dicatat sebagai bagian dari keuntungan dan kerugian selisih kurs.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2013 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir Pada  
 Tanggal 31 Desember 2012 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir Pada  
 Tanggal 30 Juni 2012 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi Komprehensif)  
 (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Berikut ini adalah kurs mata uang asing utama yang digunakan untuk penjabaran pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 (dalam Rupiah penuh):

	<u>30 Jun.2013</u>	<u>31 Des. 2012</u>
Dolar Australia	9,183.84	10,007.10
Dolar Amerika Serikat	9,929.00	9,637.50
Dolar Singapura	7,841.28	7,878.61
Dolar Hong Kong	1,279.98	1,243.27

**d. Instrumen Keuangan**

**i. Aset dan Liabilitas Keuangan (selain Sukuk)**

Sejak 1 Januari 2012, Bank menerapkan PSAK 50 (Revisi 2010) mengenai "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK 55 (Revisi 2011) mengenai "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK 60 mengenai "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

PSAK 50 (Revisi 2010) berisi persyaratan penyajian dari instrumen keuangan dan pengidentifikasian informasi yang harus diungkapkan. Persyaratan penyajian tersebut diterapkan terhadap klasifikasi instrumen keuangan, dari perspektif penerbit, dalam aset keuangan, liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas; klasifikasi yang terkait dengan bunga, dividen, kerugian dan keuntungan, dan keadaan dimana aset keuangan dan liabilitas keuangan akan saling hapus. PSAK ini mensyaratkan pengungkapan, antara lain, informasi mengenai faktor yang mempengaruhi jumlah, waktu dan tingkat kepastian arus kas masa depan suatu entitas terkait dengan instrumen keuangan dan kebijakan akuntansi yang diterapkan untuk instrumen tersebut.

PSAK 55 (Revisi 2011) menetapkan prinsip untuk pengakuan dan pengukuran aset keuangan, liabilitas keuangan dan kontrak pembelian atau penjualan item-item non keuangan. PSAK ini memberikan definisi dan karakteristik derivatif, kategori-kategori dari masing-masing instrumen keuangan, pengakuan dan pengukuran, akuntansi lindung nilai dan penetapan dari hubungan lindung nilai.

PSAK 60 mensyaratkan pengungkapan signifikan terhadap instrumen keuangan terhadap posisi dan kinerja keuangan, serta sifat dan tingkat risiko yang timbul dari instrumen keuangan yang dihadapi Bank selama tahun berjalan dan pada akhir tahun pelaporan, dan bagaimana Bank mengelola risiko tersebut.

Sebelum 1 Januari 2012, Bank menerapkan PSAK 50 (Revisi 2006) mengenai "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan" dan PSAK 55 (Revisi 2006) mengenai "Instrumen Keuangan: pengakuan dan Pengukuran" secara prospektif sejak 1 Januari 2010. Dampak penerapan awal PSAK 50 (Revisi 2006) dan PSAK 55 (Revisi 2006) diungkapkan dalam Catatan 48.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo dan aset keuangan tersedia untuk dijual. Bank menentukan klasifikasi atas aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur berdasarkan biaya perolehan diamortisasi dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2013 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2012 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2012 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi Komprehensif)  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

Pengakuan dan Pengukuran

Klasifikasi instrumen keuangan pada pengakuan awal tergantung pada tujuan dan intensi manajemen serta karakteristik dari instrumen keuangan tersebut. Semua instrumen keuangan pada saat pengakuan awal diukur sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, dimana biaya transaksi diakui langsung dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

Pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut.

Seluruh aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diakui pada tanggal transaksi.

**Aset Keuangan**

a) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi terdiri dari aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dan aset keuangan yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan manajemen untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau jika merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek (*short-term profit taking*), atau merupakan derivatif (kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai).

Setelah pengukuran awal, aset keuangan yang dikelompokkan dalam kategori ini diukur sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat perubahan nilai wajar instrumen keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai "Keuntungan atas kenaikan nilai wajar surat berharga yang diperdagangkan".

b) Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang tidak diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan atau ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi, dimiliki hingga jatuh tempo, dan pinjaman yang diberikan dan piutang.

Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual selanjutnya diukur sebesar nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui langsung dalam ekuitas dan pendapatan komprehensif lain sebagai "Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar surat berharga yang tersedia untuk dijual".

Penurunan nilai atas aset keuangan tersedia untuk dijual diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai "Penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan" dan dikeluarkan dari pendapatan komprehensif lain.

c) Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, dimana Bank mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi pada awal akuisisi dan

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2013 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2012 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2012 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi Komprehensif)  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

*fee*/biaya transaksi sebagai bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif. Amortisasi dan kerugian yang timbul dari penurunan nilai akan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

d) Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak dikuotasikan pada pasar aktif, kecuali:

- Aset dimana Bank mempunyai intensi untuk menjual segera atau dalam waktu dekat dan pinjaman yang diberikan dan piutang yang diukur Bank pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada saat awal pengakuan;
- Aset dimana Bank pada awal pengakuan diakui sebagai tersedia untuk dijual; atau
- Aset dimana Bank mungkin tidak mendapat pengembalian secara substansial atas investasi awal Bank, selain karena penurunan kualitas kredit aset keuangan.

Setelah pengukuran awal, pinjaman yang diberikan dan piutang selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal serta *fee* dan biaya transaksi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif. Amortisasi dan kerugian yang timbul atas penurunan nilai diakui di dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

**Liabilitas Keuangan**

a) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi terdiri dari dua sub-kategori, yaitu liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan oleh Bank untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat atau jika merupakan portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai liabilitas diperdagangkan kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, dicatat sebesar nilai wajar.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar liabilitas yang diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dicatat dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai "Keuntungan/kerugian dari perubahan nilai wajar instrumen keuangan".

b) Liabilitas keuangan yang diukur berdasarkan biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang diukur berdasarkan biaya perolehan diamortisasi merupakan liabilitas keuangan yang selain atau tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Setelah pengakuan awal, Bank mengukur seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2013 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir Pada  
Tanggal 31 Desember 2012 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir Pada  
Tanggal 30 Juni 2012 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi Komprehensif)  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Tabel berikut menyajikan klasifikasi instrumen keuangan Bank berdasarkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut:

Instrumen Keuangan	Klasifikasi
<b>Aset Keuangan:</b>	
Kas	Pinjaman yang diberikan dan piutang
Giro pada Bank Indonesia	Pinjaman yang diberikan dan piutang
Giro pada bank lain	Pinjaman yang diberikan dan piutang
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	Pinjaman yang diberikan dan piutang
Surat-surat berharga	Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual
Kredit yang diberikan	Pinjaman yang diberikan dan piutang
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	Pinjaman yang diberikan dan piutang
<b>Liabilitas Keuangan:</b>	
Liabilitas segera	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi
Simpanan Nasabah	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi
Simpanan dari bank lain	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi
Surat berharga yang diterbitkan	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi
Beban akrual dan liabilitas lain-lain	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

**Saling Hapus**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan di laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus jumlah keduanya dan terdapat intensi untuk diselesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Pendapatan dan beban disajikan secara neto jika diperbolehkan oleh standar akuntansi.

**Penentuan Nilai Wajar**

Nilai wajar adalah nilai yang digunakan untuk mempertukarkan suatu aset atau untuk menyelesaikan suatu liabilitas antara pihak-pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar (*arm's length transaction*).

Nilai wajar suatu aset atau liabilitas keuangan dapat diukur dengan menggunakan kuotasi di pasar aktif (harga penawaran bagi aset yang dimiliki atau liabilitas yang akan diterbitkan dan harga permintaan untuk aset yang akan diperoleh atau liabilitas yang dimiliki). Instrumen keuangan dianggap memiliki kuotasi di pasar aktif jika harga kuotasi tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek (*dealer*), perantara efek (*broker*), kelompok industri, badan pengawas (*pricing service/regulatory agency*) dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2013 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2012 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2012 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi Komprehensif)  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

Dalam hal tidak terdapat pasar aktif untuk suatu aset atau liabilitas keuangan, Bank menentukan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian yang sesuai. Teknik penilaian meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak yang berkeinginan dan memahami, dan apabila tersedia, analisa arus kas yang didiskonto dan referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, dan model penetapan harga opsi.

Penghentian Pengakuan

Bank menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika, hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir atau Bank mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung liabilitas untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga di bawah kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*) dan

- (i) Bank telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset atau
- (ii) Bank tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, namun telah mentransfer pengendalian atas aset tersebut.

Jika Bank mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari suatu aset keuangan atau melakukan kesepakatan pelepasan dan tidak mentransfer atau tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset tersebut, atau tidak mentransfer pengendalian atas aset tersebut, aset diakui sebesar keterlibatan berkelanjutan Bank atas aset tersebut. Dalam hal ini, Bank juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan kewajiban yang masih dimiliki Bank.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Reklasifikasi Instrumen Keuangan

Bank tidak diperkenankan untuk mereklasifikasi derivatif dari diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selama derivatif tersebut dimiliki atau diterbitkan.

Bank tidak diperkenankan untuk mereklasifikasi setiap instrumen keuangan dari diukur pada nilai wajar melalui laba rugi jika pada pengakuan awal instrumen keuangan tersebut ditetapkan oleh Bank sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Bank diperkenankan mereklasifikasi aset keuangan dari diukur pada nilai wajar jika aset keuangan tersebut tidak lagi dimiliki untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali dalam waktu dekat (meskipun aset keuangan mungkin telah diperoleh atau timbul terutama untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali dalam waktu dekat).

Persyaratan untuk reklasifikasi adalah:

- a) Dilakukan dalam situasi yang langka.
- b) Memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang (jika aset keuangan tidak disyaratkan untuk diklasifikasikan sebagai diperdagangkan pada pengakuan awal) dan Bank memiliki intensi dan kemampuan memiliki aset keuangan untuk masa mendatang yang dapat diperkirakan atau hingga jatuh tempo.

Bank diperkenankan mereklasifikasi setiap instrumen keuangan ke dalam kategori nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal.

Bank diperkenankan untuk mereklasifikasi aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual yang memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang (jika aset keuangan tidak ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual) dari tersedia untuk dijual jika Bank memiliki intensi dan kemampuan memiliki aset keuangan untuk masa mendatang yang dapat diperkirakan atau hingga jatuh tempo.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2013 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2012 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2012 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi Komprehensif)  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

Bank tidak diperkenankan untuk mereklasifikasikan aset keuangan dari kategori dimiliki hingga jatuh tempo. Jika terjadi penjualan atau reklasifikasi aset keuangan dari kelompok dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo (selain dari kondisi-kondisi spesifik tertentu), maka seluruh aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo harus direklasifikasi menjadi aset keuangan yang tersedia untuk dijual. Selanjutnya, Bank tidak diperkenankan mengklasifikasi aset keuangan sebagai aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo selama dua tahun buku berikutnya.

Kondisi spesifik tertentu yang dimaksud adalah sebagai berikut:

- a) Dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali, dimana harga perubahan suku bunga tidak akan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai wajar aset keuangan tersebut.
- b) Ketika Bank telah memperoleh secara substansial seluruh jumlah pokok aset-aset keuangan tersebut sesuai jadwal pembayaran atau Bank telah memperoleh pelunasan dipercepat; atau
- c) Terkait dengan kejadian tertentu yang berada diluar kendali Bank, yang tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar oleh Bank.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok yang dimiliki hingga jatuh tempo ke kelompok tersedia untuk dijual dicatat sebesar nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui dalam ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan pada saat itu keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Reklasifikasi aset keuangan atas aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual ke dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo dicatat pada nilai tercatat. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi harus diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif sampai dengan jatuh tempo aset tersebut.

## ii. Investasi pada Sukuk

Sejak 1 Januari 2012, Entitas Anak menerapkan PSAK 110 mengenai "Akuntansi Sukuk". PSAK 110 ini mengatur mengenai pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan transaksi sukuk Ijarah dan sukuk Mudharabah. Penerapan PSAK ini berlaku secara prospektif.

### Pengakuan dan Pengukuran

Sebelum pengakuan awal, Entitas Anak menentukan klasifikasi investasi pada sukuk berdasarkan tujuan investasi Entitas Anak. Klasifikasi dalam investasi sukuk terdiri dari:

- Biaya perolehan

Apabila investasi tersebut dimiliki dalam suatu model usaha yang bertujuan utama untuk memperoleh arus kas kontraktual dan terdapat persyaratan kontraktual dalam menentukan tanggal tertentu pembayaran pokok dan/atau hasilnya.

Pada saat pengukuran awal, investasi dicatat sebesar biaya perolehan dan biaya perolehan ini termasuk biaya transaksi. Setelah pengakuan awal, investasi sukuk ini diukur pada nilai perolehan yang diamortisasi, selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu instrumen sukuk.

Jika terdapat indikasi penurunan nilai, maka Entitas Anak mengukur jumlah terpulihkannya. Jika jumlah terpulihkan lebih kecil daripada jumlah tercatat, maka Entitas Anak mengakui rugi penurunan nilai. Jumlah terpulihkan merupakan jumlah yang akan diperoleh dari pengembalian pokok tanpa memperhitungkan nilai kininya.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2013 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2012 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2012 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi Komprehensif)  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

- Nilai wajar

Nilai wajar investasi ditentukan dengan mengacu pada urutan sebagai berikut:

- a) kuotasi harga di pasar aktif, atau
- b) harga yang terjadi dari transaksi terkini jika tidak ada kuotasi harga di pasar aktif, atau
- c) nilai wajar instrumen sejenis jika tidak ada kuotasi harga di pasar aktif dan tidak ada harga yang terjadi dari transaksi terkini.

- Nilai wajar (lanjutan)

Pada saat pengakuan awal, investasi sukuk dalam klasifikasi ini dicatat sebesar harga perolehan, namun harga perolehan tersebut tidak termasuk biaya transaksi.

Setelah pengakuan awal, investasi diakui pada nilai wajar. Selisih antara nilai wajar dan jumlah tercatat diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Penyajian

Pendapatan investasi dan beban amortisasi disajikan secara neto dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Reklasifikasi

Entitas Anak tidak dapat mengubah klasifikasi investasi, kecuali perubahan tujuan model usaha. Model usaha yang bertujuan untuk memperoleh arus kas kontraktual didasarkan pada tujuan investasi yang ditentukan oleh Entitas Anak. Arus kas kontraktual yang dimaksud adalah arus kas bagi hasil dan pokok dari sukuk Mudharabah atau arus kas imbalan (*consideration ujjroh*) dari sukuk Ijarah. Setelah pengakuan awal, jika aktual berbeda dengan tujuan investasi yang telah ditetapkan, maka Entitas Anak menelaah kembali konsistensi tujuan investasinya.

**e. Kas dan Setara Kas**

Kas adalah mata uang kertas dan logam baik Rupiah dan mata uang asing yang masih berlaku sebagai alat pembayaran yang sah. Kas yang telah ditentukan penggunaannya atau kas yang tidak dapat digunakan secara bebas tidak diklasifikasikan dalam kas. Pengertian kas termasuk kas besar, kas kecil, kas dalam perjalanan dan mata uang Rupiah dan mata uang asing yang ditarik dari peredaran dan yang masih dalam tenggang untuk penukaran ke Bank Indonesia.

Untuk tujuan penyajian laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas terdiri atas kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, dan Sertifikat Bank Indonesia yang jatuh tempo dalam 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal perolehan yang tidak dijamin atau dibatasi penggunaannya.

**f. Giro Wajib Minimum**

Sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia mengenai Giro Wajib Minimum Bank Umum pada Bank Indonesia dalam Rupiah dan mata uang asing, Bank dan Entitas Anak diwajibkan untuk menempatkan sejumlah persentase atas simpanan nasabah pada Bank Indonesia (Catatan 5).

**g. Giro pada Bank Indonesia dan Bank Lain**

Giro pada Bank Indonesia dan bank lain pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, jika ada, dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Penyisihan kerugian penurunan nilai dibentuk jika terdapat bukti objektif penurunan nilai (Catatan 2m).



PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2013 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2012 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2012 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi Komprehensif)  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**h. Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain**

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain merupakan penanaman dana dalam bentuk *interbank call money*, penempatan *fixed term*, deposito berjangka dan lain-lain.

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, jika ada, dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Penyisihan kerugian penurunan nilai dibentuk jika terdapat bukti objektif penurunan nilai (Catatan 2m).

**i. Surat-surat Berharga**

Surat-surat berharga terdiri dari Surat Utang Negara (SUN), Surat Berharga Syariah Negara, obligasi korporasi, wesel jangka menengah dan efek utang lainnya yang diperdagangkan di bursa efek.

Surat-surat berharga diklasifikasikan ke dalam kelompok untuk diperdagangkan, tersedia untuk dijual, atau dimiliki hingga jatuh tempo.

Surat-surat berharga yang diklasifikasikan ke dalam kelompok untuk diperdagangkan ("*trading*") disajikan sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai wajar disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan. Pendapatan bunga dari efek utang dicatat dalam laporan laba rugi sesuai dengan persyaratan dalam kontrak. Atas penjualan portofolio efek yang diperdagangkan, selisih antara harga jual dengan harga perolehan diakui sebagai keuntungan atau kerugian penjualan pada tahun dimana efek tersebut dijual.

Surat-surat berharga yang diklasifikasikan ke dalam kelompok tersedia untuk dijual ("*available-for-sale*") disajikan sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasikan dari kenaikan atau penurunan nilai wajar, setelah pajak, diakui dan disajikan sebagai komponen pendapatan komprehensif lain. Ketika surat berharga tersebut dihapus, keuntungan dan kerugian kumulatif setelah pajak, yang sebelumnya dicatat di pendapatan komprehensif lain, diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai pada surat berharga tersebut diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dikeluarkan dari pendapatan komprehensif lain.

Surat-surat berharga yang diklasifikasikan ke dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo ("*held-to-maturity*") disajikan sebesar biaya perolehan yang disesuaikan dengan premi dan/atau diskonto yang belum diamortisasi. Premi atau diskonto diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Cadangan kerugian penurunan nilai dan kenaikan/penurunan nilai wajar disajikan sebagai penambahan/pengurangan terhadap saldo surat-surat berharga. Penyisihan kerugian penurunan nilai dibentuk jika terdapat bukti objektif penurunan nilai (Catatan 2m).

**j. Surat-surat Berharga yang Dibeli dengan janji Dijual Kembali**

Surat-surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali disajikan sebesar harga jual kembali surat berharga yang bersangkutan dikurangi pendapatan bunga yang belum diamortisasi. Pendapatan bunga yang belum diamortisasi merupakan selisih antara harga beli dan harga jual kembali surat berharga yang diakui sebagai pendapatan bunga dan diamortisasi selama jangka waktu sejak surat berharga dibeli hingga dijual kembali. Surat-surat berharga yang dibeli tidak dicatat sebagai aset dalam laporan posisi keuangan konsolidasian karena secara substansi kepemilikan surat-surat berharga tetap berada pada pihak penjual.

Sejak 1 Januari 2010, pendapatan bunga diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Sebelum 1 Januari 2010, pendapatan bunga diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus.

Sejak 1 Januari 2010, surat-surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, jika ada, dan selanjutnya diukur

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2013 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2012 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2012 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi Komprehensif)  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Penyisihan kerugian penurunan nilai dibentuk jika terdapat bukti objektif penurunan nilai.

Sebelum 1 Januari 2010, surat-surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali dinyatakan sebesar harga jual kembali dikurangi dengan penyisihan kerugian yang dibentuk berdasarkan penelaahan terhadap kolektibilitas dari masing-masing saldo surat-surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali.

**k. Kredit yang Diberikan**

Kredit yang diberikan diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi pada saat akuisisi dan biaya transaksi yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif. Amortisasi tersebut diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Penyisihan kerugian penurunan nilai dibentuk jika terdapat bukti objektif penurunan nilai (Catatan 2m).

Jenis-jenis kredit yang diberikan antara lain adalah sebagai berikut:

- a) *Joint Financing* (JF)  
adalah suatu kerjasama pembiayaan kredit antara Bank dengan perusahaan pembiayaan kepada *end user*. Dalam sistem JF ditentukan besarnya proporsi jumlah masing-masing pihak dalam penyaluran dana. Dalam sistem pembiayaan ini risiko kredit yang ditanggung adalah sesuai dengan porsi masing-masing.
- b) *Asset Sale* (AS)  
adalah bentuk pembiayaan dimana Bank membeli portofolio kredit yang diberikan perusahaan pembiayaan kepada *end user*. Tanggung jawab terhadap aset yang dialihkan tersebut sepenuhnya menjadi tanggung jawab dari pihak Bank sebagai pembeli. Risiko kredit (setelah dibeli Bank) sepenuhnya menjadi tanggung jawab Bank.
- c) Kredit Komersial dan Korporasi (modal kerja dan investasi)  
adalah kredit yang diberikan antara lain kepada industri perdagangan, hotel, industri, konstruksi, *real estate* dengan plafond di atas Rp 1 miliar sampai dengan Rp 25 miliar untuk kredit komersial dan di atas Rp 25 miliar untuk kredit korporasi.
- d) Kredit Konsumer  
adalah kredit konsumtif yang diberikan kepada perorangan, antara lain, untuk kebutuhan pemilikan rumah, mobil atau multiguna dan kredit kepada profesional dalam bentuk modal kerja dan investasi dalam pengembangan usaha.
- e) Kredit Usaha Kecil Menengah  
adalah kredit yang diberikan kepada industri perdagangan, *home industry*, jasa, bengkel, restoran dengan plafond di atas Rp 100 juta sampai dengan Rp 1 miliar.

**Restrukturisasi Kredit**

Restrukturisasi kredit dilakukan terhadap debitur yang mengalami kesulitan untuk memenuhi kewajibannya, yang dilakukan melalui modifikasi persyaratan kredit seperti perpanjangan jangka waktu pembayaran dan ketentuan kredit yang baru. Kredit yang direstrukturisasi disajikan sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi atau nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi. Setelah restrukturisasi, semua penerimaan kas masa depan yang ditetapkan dalam persyaratan baru dicatat sebagai pengembalian pokok kredit yang diberikan dan pendapatan bunga sesuai dengan syarat-syarat restrukturisasi.

Kerugian yang timbul dari restrukturisasi kredit yang berkaitan dengan modifikasi persyaratan kredit diakui bila nilai sekarang dari jumlah penerimaan kas yang akan datang yang telah ditentukan dalam persyaratan

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2013 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2012 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2012 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi Komprehensif)  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

kredit yang baru, termasuk penerimaan yang diperuntukkan sebagai bunga maupun pokok, adalah lebih kecil dari nilai pinjaman yang diberikan yang tercatat sebelum restrukturisasi.

Kerugian yang mungkin timbul dari restrukturisasi kredit merupakan bagian dari cadangan kerugian penurunan nilai.

#### **Kredit yang Dihapus Buku**

Kredit yang diberikan dihapusbukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian kredit atau hubungan normal antara Bank dan debitur telah berakhir. Kredit yang tidak dapat dilunasi dihapusbukukan dengan mendebet cadangan kerugian penurunan nilai.

Penerimaan kembali atas pokok kredit yang diberikan yang telah dihapusbukukan dikreditkan dengan menyesuaikan akun cadangan kerugian penurunan nilai. Penerimaan bunga atas kredit yang telah dihapusbukukan dicatat sebagai pendapatan operasional lainnya. Penerimaan denda atas kredit yang telah dihapusbukukan dicatat sebagai pendapatan non operasional.

#### **I. Pembiayaan/Piutang Syariah**

Entitas Anak menerapkan PSAK 101 mengenai "Penyajian Laporan Keuangan Syariah", PSAK 102 mengenai "Akuntansi Murabahah", PSAK 105 mengenai "Akuntansi Mudharabah", PSAK 106 mengenai "Akuntansi Musyarakah", dan PSAK 107 mengenai "Akuntansi Ijarah" yang berkaitan dengan pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan untuk topik tersebut.

Di dalam kredit yang diberikan termasuk pembiayaan oleh PT Bank Victoria Syariah, Entitas Anak, berupa pembiayaan Syariah yaitu penyediaan dana atau tagihan/piutang yang dapat dipersamakan dengan kas berupa:

- i. transaksi bagi hasil dalam bentuk Mudharabah dan Musyarakah;
- ii. transaksi sewa-menyewa dalam bentuk Ijarah atau sewa beli dalam bentuk ijarah muntahiyah bittamlik;
- iii. transaksi jual beli dalam bentuk piutang Murabahah dan Istishna;
- iv. transaksi pinjam-meminjam dalam bentuk piutang Qardh dan;
- v. transaksi sewa-menyewa jasa dalam bentuk Ijarah untuk transaksi multijasa.

Berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara Entitas Anak dan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai dan/atau diberi fasilitas dana untuk mengembalikan dana tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan ujtroh, tanpa imbalan atau bagi hasil.

Penjelasan secara ringkas dari masing-masing jenis pembiayaan tersebut adalah sebagai berikut:

Piutang dan pembiayaan Syariah adalah tagihan yang timbul dari transaksi piutang Murabahah, pembiayaan Mudharabah, pembiayaan Musyarakah dan/atau Ijarah.

Piutang Murabahah merupakan akad jual beli antara nasabah dan Entitas Anak. Entitas Anak membiayai kebutuhan investasi nasabah yang dinilai dengan harga pokok ditambah dengan keuntungan (margin) yang disepakati bersama. Pembayaran atas piutang ini dilakukan dengan cara mengangsur dalam jangka waktu yang ditentukan. Piutang Murabahah dinyatakan sebesar saldo piutang dikurangi dengan pendapatan margin yang ditanggihkan dan cadangan kerugian penurunan nilai.

Pembiayaan Mudharabah merupakan pembiayaan kerjasama antara Entitas Anak sebagai pemilik dana dengan nasabah sebagai pelaksana usaha. Pembagian hasil keuntungan dari proyek tersebut dilakukan sesuai dengan nisbah (*pre-determined ratio*) yang telah disepakati bersama. Pembiayaan Mudharabah dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2013 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2012 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2012 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi Komprehensif)  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

Apabila sebagian pembiayaan Mudharabah mengalami rugi sebelum dimulainya usaha karena adanya kerusakan atau sebab lainnya tanpa adanya kelalaian atau kesalahan pihak pengelola dana, maka rugi tersebut mengurangi saldo pembiayaan Mudharabah dan diakui sebagai kerugian bank. Apabila sebagian pembiayaan Mudharabah hilang setelah dimulainya usaha tanpa adanya kelalaian atau kesalahan pengelola dana maka rugi tersebut diperhitungkan pada saat bagi hasil.

Pembiayaan Musyarakah adalah akad kerjasama yang terjadi di antara para pemilik modal (mitra Musyarakah) untuk menggabungkan modal dan melakukan usaha secara bersama dalam suatu kemitraan dengan nisbah pembagian hasil sesuai dengan kesepakatan, sedangkan kerugian ditanggung secara proporsional sesuai dengan kontribusi modal.

Pembiayaan Musyarakah dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan saldo cadangan kerugian penurunan nilai. Entitas Anak menetapkan cadangan kerugian penurunan nilai sesuai dengan kualitas pembiayaan berdasarkan penelaahan atas masing-masing saldo pembiayaan.

Pembiayaan Ijarah adalah sewa menyewa antara pemilik obyek sewa dan penyewa untuk mendapatkan imbalan atas obyek sewa. Piutang pendapatan Ijarah merupakan piutang atas bagian keuntungan transaksi Ijarah Muntahiyah Bittamlik dari angsuran nasabah pada bulan berikutnya yang diakui secara proporsional. Ijarah Muntahiyah Bittamlik adalah sewa menyewa antara pemilik obyek sewa dan penyewa untuk mendapatkan imbalan atas obyek sewa yang disewakan dengan opsi perpindahan hak milik obyek sewa baik dengan jual beli atau pemberian (hibah) pada saat tertentu sesuai akad sewa.

Piutang Ijarah dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

#### **m. Penurunan Nilai Aset Keuangan dan Non-Keuangan**

##### Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Bank mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), yang berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Kriteria yang digunakan oleh Bank untuk menentukan bukti obyektif dari penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- a) kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- b) pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- c) pihak pemberi pinjaman, dengan alasan ekonomi atau hukum sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, memberikan keringanan (konsesi) pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- d) terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- e) hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan; atau
- f) data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset dimaksud, meskipun penurunannya belum dapat diidentifikasi terhadap aset keuangan secara individual dalam kelompok aset tersebut, termasuk:
  - 1) memburuknya status pembayaran pihak peminjam dalam kelompok tersebut; dan
  - 2) kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2013 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2012 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2012 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi Komprehensif)  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

Estimasi periode antara terjadinya peristiwa dan teridentifikasinya kerugian ditentukan oleh manajemen untuk setiap portofolio yang diidentifikasi.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Bank pertama kali menentukan apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual

Jika terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa datang yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi menggunakan cadangan kerugian penurunan nilai dan jumlah kerugian penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Perhitungan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan dengan agunan mencerminkan arus kas yang dapat dihasilkan dari pengambilalihan agunan dikurangi biaya-biaya untuk memperoleh dan menjual agunan, terlepas apakah pengambilalihan tersebut berpeluang terjadi atau tidak.

Jika Bank menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Bank memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Arus kas masa datang dari kelompok keuangan yang penurunan nilainya dievaluasi secara kolektif, diestimasi berdasarkan kerugian historis yang pernah dialami atas aset-aset yang memiliki risiko kredit yang serupa dengan karakteristik risiko kredit kelompok tersebut di Bank. Aset keuangan yang penurunan nilainya dilakukan secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai telah diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Bank menetapkan kredit yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara individual, jika memenuhi salah satu kriteria sebagai berikut:

- a) Kredit yang secara individual memiliki nilai signifikan dan memiliki bukti objektif penurunan nilai;
- b) Kredit yang direstrukturisasi yang secara individual memiliki nilai signifikan.

Bank menetapkan kredit yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif, jika memenuhi salah satu kriteria sebagai berikut:

- (a) Pinjaman dalam segmen pasar korporasi dengan kolektibilitas lancar dan dalam perhatian khusus serta tidak direstrukturisasi; atau (b) Pinjaman dalam segmen pasar usaha kecil dan konsumen.

Untuk tujuan evaluasi penurunan nilai secara kolektif, untuk posisi tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 Bank menerapkan Surat Edaran Bank Indonesia No. 11/33/DPNP tanggal 8 Desember 2009, "Perubahan atas Surat Edaran No. 1 1/4/DPNP tanggal 27 Januari 2009 tentang Pelaksanaan Pedoman Akuntansi Perbankan Indonesia. Surat Edaran Bank Indonesia tersebut memuat penyesuaian atas Pedoman Akuntansi Perbankan Indonesia ("PAPI") 2008 tentang ketentuan transisi atas estimasi penurunan nilai kredit secara kolektif bagi bank yang memenuhi syarat. Sesuai dengan Surat Edaran Bank Indonesia tersebut, ketentuan transisi penurunan nilai atas kredit secara kolektif dapat diterapkan paling lambat sampai dengan tanggal 31 Desember 2011.

Sesuai dengan Lampiran Surat Edaran Bank Indonesia No. 1 1/33/DPNP tanggal 8 Desember 2009, Bank menentukan cadangan kerugian penurunan nilai kredit secara kolektif pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 dengan mengacu pada pembentukan penyisihan umum dan penyisihan khusus sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 7/2/PBI/2005 tanggal 20 Januari 2005 yang telah diubah dengan PBI No. 8/2/PBI/2006 tanggal 30 Januari 2006 tentang Perubahan atas PBI No. 7, yang kemudian diubah kembali dengan PBI No. 9/6/PBI/2007 tanggal 30 Maret 2007 dan PBI No. 1 1/2/PBI/2009 tanggal 29 Januari 2009 mengenai Penilaian Kualitas Aset Bank Umum. Rincian penyisihan per klasifikasi kredit sesuai PBI di atas adalah sebagai berikut:

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2013 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2012 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2012 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi Komprehensif)  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

<u>Klasifikasi</u>	<u>Persentase minimum penyisihan kerugian</u>
Lancar	1%
Dalam Perhatian Khusus	5%
Kurang Lancar	15%
Diragukan	50%
Macet	100%

Untuk tujuan pengungkapan dalam laporan keuangan, Bank juga mengungkapkan klasifikasi kolektibilitas kredit yang diberikan berdasarkan PBI di atas.

Sejak 1 Januari 2012, penyisihan kerugian penurunan nilai secara kolektif dihitung dengan menggunakan metode statistik dari data historis berupa *probability of default* di masa lalu, waktu pengembalian, dan jumlah kerugian yang terjadi (*loss given default*) yang selanjutnya disesuaikan lagi dengan pertimbangan manajemen terkait kondisi ekonomi dan kredit saat ini. Bank menggunakan *statistical model analysis method*, yaitu *migration analysis method* untuk penilaian penurunan nilai aset keuangan secara kolektif.

Aset keuangan dan penyisihan yang terkait dihapuskan jika tidak ada peluang yang realistis untuk pengembalian di masa datang dan semua jaminan telah direalisasi atau sudah diambil alih oleh Bank. Aset keuangan tersebut dihapus buku dengan menjurnal balik penyisihan kerugian penurunan nilai. Aset keuangan tersebut dapat dihapus buku setelah semua prosedur yang diperlukan telah dilakukan dan jumlah kerugian telah ditentukan.

Jika, pada suatu periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara objektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat kredit debitur atau penerbit), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan, dengan menyesuaikan akun penyisihan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Penerimaan kembali atas pokok kredit yang diberikan yang telah dihapusbukukan dikreditkan dengan menyesuaikan akun cadangan kerugian penurunan nilai. Penerimaan bunga atas kredit yang telah dihapusbukukan dicatat sebagai pendapatan operasional lainnya. Penerimaan denda atas kredit yang telah dihapusbukukan dicatat sebagai pendapatan non operasional.

Untuk aset keuangan yang tersedia untuk dijual, pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Bank mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang atas nilai wajar dari investasi dalam instrumen utang yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual di bawah biaya perolehannya merupakan bukti objektif terjadinya penurunan nilai dan menyebabkan pengakuan kerugian penurunan nilai. Ketika terdapat bukti tersebut di atas untuk aset yang tersedia untuk dijual, kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang tersedia untuk dijual diakui dengan mengeluarkan kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas ke dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Jumlah kerugian kumulatif yang dikeluarkan dari ekuitas dan diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian merupakan selisih antara biaya perolehan, setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi, dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Jika pada periode berikutnya, nilai wajar instrumen utang yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara objektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

#### Perbankan Syariah

Untuk aset keuangan Entitas Anak berdasarkan prinsip perbankan Syariah, Entitas Anak menerapkan PBI No. 8/21/PBI/2006 tanggal 5 Oktober 2006 sebagaimana telah diubah dengan PBI No. 13/13/PBI/2011 tanggal 24 Maret 2011 dalam menentukan kerugian penurunan nilai. Penyisihan kerugian dibentuk atas aset

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2013 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2012 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2012 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi Komprehensif)  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

produktif berdasarkan penelahaan terhadap kualitas dari masing-masing aset produktif dengan mempertimbangkan evaluasi manajemen atas prospek usaha setiap debitur, kinerja keuangan, dan kemampuan membayar setiap debitur.

Aset produktif terdiri dari giro pada Bank Indonesia dan bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, surat-surat berharga, piutang Murabahah, pembiayaan Musyarakah dan Mudharabah, piutang Ijarah yang memiliki risiko kredit.

Penyisihan minimum yang harus dibentuk sesuai dengan PBI adalah sebagai berikut:

<b><u>Klasifikasi</u></b>	<b><u>Persentase minimum cadangan kerugian</u></b>
Lancar *)	1%
Dalam Perhatian Khusus	5%
Kurang Lancar	15%
Diragukan	50%
Macet	100%

\*) Di luar penempatan pada Bank Indonesia, Obligasi Pemerintah, dan instrumen utang lain yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia, dan aset produktif yang dijamin dengan agunan tunai.

Penyisihan khusus dibentuk atas aset produktif yang diklasifikasikan sebagai dalam perhatian khusus, kurang lancar, diragukan dan macet, dihitung atas nilai aset produktif setelah dikurangi dengan nilai agunan yang diperkenankan.

#### Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Sesuai dengan PSAK 48 (Revisi 2009) mengenai "Penurunan Nilai Aset" pada setiap akhir pelaporan, Bank dan Entitas Anak menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi penurunan nilai, maka Bank dan Entitas Anak akan melakukan estimasi jumlah yang dapat dipulihkan.

Jumlah yang dapat dipulihkan dari suatu aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) adalah sebesar jumlah yang lebih tinggi antara nilai pakainya dan nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual. Dalam menentukan nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai sekarang dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar saat ini terhadap nilai kas kini dan risiko spesifik terhadap aset tersebut.

Penyisihan penurunan nilai diakui jika nilai tercatat dari suatu aset atau UPK melebihi nilai yang dapat diperoleh kembali. Penyisihan penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan. Penyisihan penurunan nilai yang diakui sehubungan dengan UPK akan dialokasikan pertama kali untuk mengurangi nilai tercatat dari *goodwill* yang dialokasikan ke UPK dan kemudian mengurangi nilai tercatat dari aset lainnya di dalam unit tersebut (kelompok unit) secara pro rata.

Penyisihan penurunan nilai sehubungan dengan *goodwill* tidak dapat dijurnal balik. Sehubungan dengan aset lainnya, penyisihan penurunan nilai yang diakui pada periode sebelumnya dinilai pada setiap tanggal pelaporan untuk melihat adanya indikasi bahwa kerugian telah menurun atau tidak ada lagi. Kerugian penurunan nilai dijurnal balik jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan nilai yang dapat dipulihkan.

Penyisihan kerugian atas penyertaan sementara ditentukan berdasarkan kriteria yang ditetapkan oleh BI sesuai dengan PBI No. 5/10/PBI/2003 tanggal 11 Juni 2003 mengenai Prinsip Kehatihan dalam Kegiatan Penyertaan Modal yang dipertegas dengan PBI No. 7/2/PBI/2005 tanggal 20 Januari 2005 yang mengklasifikasikan penyertaan sementara dalam rangka *debt to equity swaps* dan penyertaan sementara dari jenis-jenis transaksi tertentu yang berakibat dimiliki atau akan dimilikinya saham perusahaan debitur, menjadi 4 (empat) kategori sebagai berikut:

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2013 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2012 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2012 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi Komprehensif)  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

<u>Klasifikasi</u>	<u>Batas waktu sejak pengambilalihan</u>
Lancar	Kurang dari 1 tahun
Kurang Lancar	1 sampai dengan 4 tahun
Diragukan	4 sampai 5 tahun
Macet	Apabila penyertaan modal sementara belum ditarik kembali setelah 5 tahun meskipun debitur telah mencatat laba kumulatif pada saat itu.

Sejak 20 Januari 2006, sesuai dengan PBI No. 7/2/PBI/2005 tanggal 20 Januari 2005, bank-bank juga wajib melakukan pembentukan penyisihan kerugian khusus terhadap aset non-produktif seperti agunan yang diambil alih, properti terbengkalai, rekening antar kantor, dan *suspense account*.

Dalam peraturan tersebut, penyisihan kerugian untuk agunan yang diambil alih dan properti terbengkalai dikelompokkan dalam 4 (empat) kategori dengan besarnya minimum persentase sebagai berikut:

<u>Klasifikasi</u>	<u>Batas waktu</u>	<u>Persentase minimum penyisihan kerugian</u>
Lancar	Sampai dengan 1 tahun	0%
Kurang Lancar	Lebih dari 1 tahun sampai dengan 3 tahun	15%
Diragukan	Lebih dari 3 tahun sampai dengan 5 tahun	50%
Macet	Lebih dari 5 tahun	100%

Penyisihan kerugian untuk rekening antar kantor dan *suspense account* dikelompokkan dalam 2 (dua) kategori dengan besarnya minimum persentase sebagai berikut:

<u>Klasifikasi</u>	<u>Batas waktu</u>	<u>Persentase minimum penyisihan kerugian</u>
Lancar	Sampai dengan 180 hari	0%
Macet	Lebih dari 180 hari	100%

Sejak 1 Januari 2011, Bank menentukan cadangan kerugian penurunan nilai atas agunan yang diambil alih pada nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual.

Berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/658/DPNP/IDPnP tanggal 23 Desember 2011, Bank tidak diwajibkan lagi untuk membentuk penyisihan kerugian atas aset non-produktif (aset non-keuangan) dan estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi. Namun, Bank tetap harus menghitung cadangan kerugian penurunan nilai mengacu pada standar akuntansi yang berlaku. Bank telah melakukan beberapa penyesuaian dengan menjurnal balik penyisihan kerugian penurunan nilai aset non-keuangan dan estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi dan telah dibebankan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 dengan pertimbangan materialitas.

#### n. Penyertaan Saham

Penyertaan saham merupakan investasi jangka panjang pada perusahaan non-publik.

Penyertaan saham dengan kepemilikan 20% sampai dengan 50% tanpa adanya pengaruh signifikan, baik dimiliki secara langsung maupun tidak langsung dinyatakan sebesar biaya perolehan, ditambah atau dikurangi



PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2013 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2012 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2012 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi Komprehensif)  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

dengan bagian laba atau rugi entitas asosiasi sejak perolehan sebesar persentase kepemilikan, dikurangi dengan dividen yang diterima (metode ekuitas). Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut yang ditentukan untuk setiap investasi secara individu dan kerugiannya dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

Penyertaan dalam bentuk saham dengan kepemilikan kurang dari 20% yang nilai wajarnya tidak tersedia dan dimaksudkan untuk penyertaan jangka panjang dinyatakan sebesar biaya perolehan (metode biaya). Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut yang ditentukan untuk setiap investasi secara individu dan kerugiannya dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

#### o. Aset Tetap

Sejak 1 Januari 2012, Bank dan Entitas Anak menerapkan PSAK 16 (Revisi 2011), "Aset Tetap" dan ISAK 25 mengenai "Hak Atas Tanah". Penerapan PSAK 16 (Revisi 2011) dan ISAK 25 tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Bank dan Entitas Anak.

Seluruh aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, apabila ada.

Penyusutan aset tetap, kecuali tanah, dihitung dengan menggunakan metode saldo menurun ganda (*double-declining balance method*), kecuali bangunan dengan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Bank dan Entitas Anak	
	Masa manfaat (Tahun)	Penyusutan (Persentase)
Bangunan	20	5%
Kendaraan bermotor	4 - 8	25% - 12,5%
Mesin dan peralatan	4 - 8	25% - 12,5%
Perlengkapan dan perabotan kantor	4 - 8	25% - 12,5%

Tanah dinyatakan berdasarkan harga perolehan dan tidak disusutkan, dan dikurangi rugi penurunan nilai, apabila ada.

Sesuai dengan PSAK 47 mengenai "Akuntansi Tanah", biaya-biaya tertentu sehubungan dengan perolehan atau perpanjangan hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi selama umur hak atas tanah atau umur ekonomis tanah, periode mana yang lebih pendek, menggunakan metode garis lurus. Hak atas tanah tidak diamortisasi kecuali jika diharuskan suatu kondisi.

Sejak 1 Januari 2012, Bank dan Entitas Anak menerapkan ISAK 25 tentang "Hak Atas Tanah". Semua biaya dan beban yang terjadi sehubungan dengan perolehan hak atas tanah, diakui sebagai biaya perolehan hak atas tanah. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomi tanah, mana yang lebih pendek.

Penilaian aset tetap dilakukan atas penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2013 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2012 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2012 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi Komprehensif)  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada operasi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset tetap terkait bila besar kemungkinan bagi Bank dan Entitas Anak manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset tetap terkait.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, manfaat ekonomis dan metode penyusutan dievaluasi, dan disesuaikan secara prospektif, jika memenuhi kondisi tersebut.

**p. Sewa**

Sejak 1 Januari 2012, Bank dan Entitas Anak menerapkan secara prospektif PSAK 30 (Revisi 2011) mengenai "Sewa". Penerapan PSAK 30 (Revisi 2011) tidak memberikan pengaruh yang berarti pada laporan keuangan konsolidasian.

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Menurut PSAK revisi ini, sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Selanjutnya, suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Sewa Operasi - Bank dan Entitas Anak sebagai Lessee

Sewa dimana seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset secara signifikan berada pada lessor diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Pembayaran sewa dalam sewa operasi dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian secara garis lurus selama masa sewa.

**q. Biaya Dibayar di Muka**

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

**r. Aset Takberwujud**

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai, apabila ada. Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi secara garis lurus selama umur manfaat ekonomisnya dan dievaluasi apabila terdapat indikator adanya penurunan nilai. Periode dan metode amortisasi ditelaah setidaknya setiap akhir pelaporan.

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya pada saat:

- a) dijual; atau
- b) ketika tidak ada manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan dari penggunaan atau penjualan aset tersebut.

Aset takberwujud yang dimiliki oleh Bank terdiri dari *goodwill* dan piranti lunak. Aset takberwujud diakui jika, dan hanya jika, biaya perolehan aset tersebut dapat diukur secara andal dan kemungkinan besar Bank akan memperoleh manfaat ekonomis masa depan dari aset tersebut.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2013 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2012 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2012 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi Komprehensif)  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

i. Goodwill

*Goodwill* merupakan selisih lebih antara harga perolehan investasi dan bagian Bank atas nilai wajar aset neto Entitas Anak pada tanggal akuisisi. Kerugian yang menjadi bagian dari kepentingan nonpengendali pada suatu Entitas Anak yang melebihi bagiannya dalam modal disetor pada tanggal akuisisi, diperhitungkan sebagai bagian dari *goodwill*.

Sejak 1 Januari 2011, *goodwill* tidak diamortisasi dan selanjutnya disajikan sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penurunan nilai (Catatan 2m). Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, saldo *goodwill* harus dievaluasi dan, apabila terdapat indikasi bahwa jumlah tersebut tidak dapat sepenuhnya atau sebagian dipulihkan (*recovered*) dari ekspektasi manfaat keekonomian di masa mendatang, maka bagian jumlah yang tidak dapat dipulihkan tersebut langsung dibukukan sebagai beban pada periode yang bersangkutan. Setiap penurunan nilai (*write-down*) *goodwill* tidak boleh dipulihkan kembali pada tahun selanjutnya.

Sebelum 1 Januari 2011, *goodwill* diamortisasi dengan metode garis lurus (*straight-line method*) selama estimasi masa manfaatnya yaitu 5 (lima) tahun. Manajemen menentukan estimasi masa manfaat *goodwill* berdasarkan evaluasi atas perusahaan bersangkutan pada saat akuisisi, dengan mempertimbangkan faktor-faktor seperti pangsa pasar yang ada, tingkat pertumbuhan potensial, dan faktor lain yang terdapat dalam perusahaan yang diakuisisi.

ii. Piranti Lunak

Piranti lunak yang bukan merupakan bagian integral dari perangkat keras yang terkait dicatat sebagai aset takberwujud dan dinyatakan sebesar nilai tercatat, yaitu sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi amortisasi.

Biaya perolehan perangkat lunak terdiri dari seluruh pengeluaran yang dapat dikaitkan langsung dalam persiapan perangkat lunak tersebut sehingga siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

Pengeluaran setelah perolehan perangkat lunak dapat ditambahkan pada biaya perolehan perangkat lunak atau dikapitalisasi sebagai perangkat lunak hanya jika pengeluaran tersebut menambah manfaat ekonomis masa depan dari perangkat lunak yang bersangkutan sehingga menjadi lebih besar dari standar kinerja yang diperkirakan semula. Pengeluaran yang tidak menambah manfaat ekonomis masa depan dari perangkat lunak diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Piranti lunak dengan umur manfaat terbatas diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaat ekonomis aset yaitu 5 (lima) tahun. Amortisasi dimulai ketika aset tersedia untuk digunakan.

Amortisasi perangkat lunak diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, sejak tanggal perangkat lunak tersebut tersedia untuk dipakai sampai berakhirnya masa manfaat dari perangkat lunak tersebut.

**S. Aset Lain-lain**

Aset lain-lain terdiri dari aset yang tidak material yang tidak dapat digolongkan dalam pos-pos sebelumnya, yang antara lain terdiri dari aset yang belum digunakan untuk operasi, properti terbengkalai, agunan yang diambil alih, uang muka dan lain-lain.

Aset yang belum digunakan untuk operasi dinyatakan sebesar nilai tercatat atau nilai realisasi neto.

Agunan yang diambil alih dinyatakan sebesar nilai terendah antara nilai tercatat kredit yang diberikan atau nilai realisasi neto dari agunan yang diambil alih. Nilai realisasi neto adalah nilai wajar agunan yang diambil alih dikurangi dengan estimasi biaya untuk menjual agunan tersebut. Selisih lebih saldo kredit di atas nilai

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2013 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2012 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2012 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi Komprehensif)  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

realisasi neto dari agunan yang diambil alih dibebankan ke dalam akun cadangan kerugian penurunan nilai aset non-keuangan.

Selisih antara nilai agunan yang diambil alih dan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penjualan.

Properti terbengkalai dinyatakan sebesar nilai terendah antara nilai tercatat atau nilai realisasi neto.

Beban-beban yang berkaitan dengan pemeliharaan agunan yang diambil alih dan properti terbengkalai dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat terjadinya.

Manajemen mengevaluasi nilai agunan diambil alih dan properti terbengkalai secara berkala. Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatat agunan yang diambil alih dan properti terbengkalai dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

**t. Liabilitas Segera**

Liabilitas segera merupakan liabilitas Bank dan Entitas Anak yang harus segera dibayarkan kepada pihak lain berdasarkan kontrak atau perintah dari pihak yang mempunyai kewenangan untuk itu. Liabilitas segera disajikan sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**u. Simpanan Nasabah**

Simpanan nasabah adalah dana yang dipercayakan oleh nasabah (di luar bank lain) kepada Bank dan Entitas Anak berdasarkan perjanjian penyimpanan dana. Simpanan nasabah terdiri dari giro, tabungan dan deposito berjangka.

Giro, tabungan, dan deposito berjangka diklasifikasikan sebagai liabilitas yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, yang diakui pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, jika ada, pada pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal simpanan nasabah dan biaya transaksi yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Simpanan nasabah termasuk simpanan Syariah yang terdiri dari giro Wadiah, tabungan Mudharabah dan deposito berjangka Mudharabah.

Giro Wadiah merupakan titipan dana pihak ketiga yang mendapatkan bonus berdasarkan kebijakan Bank. Giro Wadiah dinyatakan sebesar titipan pemegang giro di Bank.

Tabungan Mudharabah merupakan simpanan dana nasabah yang memberikan imbalan bagi hasil pendapatan unit Syariah atas penggunaan dana untuk nasabah dengan bagi hasil (nisbah) yang telah ditetapkan dan disetujui sebelumnya.

Deposito berjangka Mudharabah merupakan simpanan pihak lain yang hanya dapat ditarik pada waktu tertentu sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito dengan Bank. Deposito berjangka Mudharabah dinyatakan sebesar nilai nominal.

Dana Syirkah Temporer

Dana Syirkah temporer adalah dana yang diterima oleh PT Bank Victoria Syariah, Entitas Anak, dimana Entitas Anak mempunyai hak untuk mengelola dan menginvestasikan dana, baik sesuai dengan kebijakan Entitas Anak (investasi tidak terikat) atau kebijakan pembatasan dari pemilik dana (investasi terikat), dengan keuntungan dibagikan sesuai dengan kesepakatan.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2013 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2012 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2012 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi Komprehensif)  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

Dana Syirkah temporer tidak dapat digolongkan sebagai liabilitas. Hal ini karena Entitas Anak tidak berkewajiban, ketika mengalami kerugian, untuk mengembalikan jumlah dana awal dari pemilik dana kecuali akibat kelalaian atau wanprestasi Entitas Anak. Di sisi lain dana Syirkah temporer tidak dapat digolongkan sebagai ekuitas karena mempunyai waktu jatuh tempo dan pemilik dana tidak mempunyai hak kepemilikan yang sama dengan pemegang saham seperti hak *voting* dan hak atas realisasi keuntungan yang berasal dari aset lancar dan aset non investasi (*current and other non investment accounts*).

Pemilik dana Syirkah temporer memperoleh bagian atas keuntungan sesuai kesepakatan dan menerima kerugian berdasarkan jumlah dana dari masing-masing pihak. Pembagian hasil dana Syirkah temporer dapat dilakukan dengan konsep bagi hasil atau bagi untung.

#### **v. Simpanan dari Bank Lain**

Simpanan dari bank lain terdiri dari liabilitas terhadap bank lain dalam negeri, dalam bentuk tabungan, giro, *interbank call money* yang jatuh tempo menurut perjanjian tidak lebih dari 90 (sembilan puluh) hari dan deposito berjangka.

Simpanan dari bank lain diklasifikasikan sebagai liabilitas yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, yang diakui pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, jika ada, pada pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal simpanan dari bank lain dan biaya transaksi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Simpanan dari bank lain termasuk simpanan Syariah dalam bentuk deposito mudharabah dan Sertifikat Investasi Mudharabah Antar Bank (SIMA). SIMA merupakan sertifikat investasi yang diterbitkan oleh PT Bank Syariah Mandiri, PT Bank Muamalat Indonesia Tbk, PT Bank BNI Syariah dan PT Bank Panin Syariah dengan sistem bagi hasil dan berupa penempatan antar bank. Jangka waktu SIMA setara dengan 1 (satu) sampai dengan 6 (enam) bulan.

#### **w. Surat Berharga yang Diterbitkan**

Surat berharga yang diterbitkan terdiri dari obligasi dan obligasi subordinasi.

Surat berharga yang diterbitkan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan diakui sebesar nilai wajar pada awalnya dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal dan biaya-biaya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif. Beban emisi obligasi diamortisasi selama jangka waktu obligasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

#### **x. Pendapatan Bunga dan Pendapatan Syariah, dan Beban Bunga dan Beban Syariah**

##### **i. Bank Umum - Konvensional**

Untuk instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, pendapatan maupun beban bunganya diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, yaitu suku bunga yang akan mendiskonto secara tepat estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang sepanjang perkiraan umur instrumen keuangan tersebut atau, jika lebih tepat untuk masa yang lebih singkat, sebagai nilai tercatat neto dari aset atau liabilitas keuangan tersebut. Perhitungan dilakukan dengan mempertimbangkan seluruh syarat dan ketentuan kontraktual instrumen keuangan termasuk *fee*/biaya tambahan yang terkait secara langsung dengan instrumen tersebut yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Nilai tercatat aset keuangan disesuaikan jika Bank merevisi estimasi pembayaran maupun penerimaan. Nilai tercatat yang disesuaikan tersebut dihitung dengan menggunakan suku bunga efektif awal dan perubahan

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2013 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2012 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2012 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi Komprehensif)  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

nilai tercatat dicatat di laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Tetapi untuk aset keuangan yang telah direklasifikasi, dimana pada tahun berikutnya Bank meningkatkan estimasi penerimaan kas sebagai hasil dari peningkatan pengembalian penerimaan kas, dampak peningkatan pemulihan tersebut diakui sebagai penyesuaian suku bunga efektif sejak tanggal perubahan estimasi.

Jika aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa telah diturunkan nilainya sebagai akibat kerugian penurunan nilai, maka pendapatan bunga yang diperoleh setelahnya diakui atas bagian aset keuangan yang tidak mengalami penurunan nilai dari aset keuangan yang mengalami penurunan nilai, berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam menghitung kerugian penurunan nilai.

Kredit yang diberikan dan aset produktif lainnya (tidak termasuk surat-surat berharga) diklasifikasikan sebagai *non-performing* jika telah masuk dalam klasifikasi kurang lancar, diragukan, dan macet. Sedangkan, surat-surat berharga diklasifikasikan sebagai *non-performing* jika penerbit surat berharga tidak dapat memenuhi pembayaran bunga dan/atau pokok atau memiliki peringkat paling kurang 1 (satu) tingkat di bawah peringkat investasi.

Penerimaan tunai atas kredit yang diberikan yang diklasifikasikan sebagai diragukan atau macet dipergunakan terlebih dahulu untuk mengurangi pokok pinjaman yang diberikan. Kelebihan penerimaan dari pokok kredit yang diberikan diakui sebagai pendapatan bunga dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

ii. Bank Syariah

Pendapatan Syariah terdiri dari pendapatan Murabahah, bagi hasil pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah serta pendapatan Ijarah.

Pendapatan Murabahah dan pendapatan Ijarah muntahiyah bittamlik diakui selama periode akad berdasarkan metode akrual. Pendapatan dari bagi hasil pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah diakui pada saat angsuran diterima secara tunai atau dalam periode terjadinya hak bagi hasil sesuai porsi bagi hasil (nisbah) yang disepakati.

Beban Syariah terdiri dari beban bagi hasil Mudharabah dan beban bonus Wadiah.

**y. Pendapatan dan Beban Provisi dan Komisi**

Pendapatan dan beban provisi dan komisi yang jumlahnya material yang berkaitan langsung dengan kegiatan pemberian aset keuangan diakui sebagai bagian/(pengurang) dari biaya perolehan aset keuangan yang bersangkutan dan akan diakui sebagai pendapatan dengan cara diamortisasi berdasarkan metode suku bunga efektif sepanjang perkiraan umur aset atau liabilitas keuangan.

Saldo beban dan pendapatan provisi dan komisi yang ditangguhkan atas kredit yang diberikan yang diakhiri atau diselesaikan sebelum jatuh tempo langsung diakui sebagai pendapatan pada saat penyelesaiannya.

Provisi dan komisi yang tidak berkaitan dengan kredit yang diberikan atau jangka waktu kredit yang diberikan, atau jumlahnya tidak material diakui sebagai pendapatan atau beban pada saat terjadinya transaksi.

**z. Dividen**

Pembagian dividen kepada para pemegang saham diakui sebagai liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2013 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2012 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2012 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi Komprehensif)  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**aa. Biaya Emisi Saham**

Beban yang terjadi sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (*Rights Issue*), dicatat sebagai pengurang tambahan modal disetor, yang merupakan selisih antara nilai yang diterima dari pemegang saham dengan nilai nominal saham.

**ab. Pendapatan dan Beban Operasional Lainnya**

Seluruh pendapatan dan beban yang terjadi dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat terjadinya.

**ac. Perpajakan**

Sejak 1 Januari 2012, Bank dan Entitas Anak menerapkan PSAK 46 (Revisi 2010) mengenai "Akuntansi Pajak Penghasilan", yang mensyaratkan Bank dan Entitas Anak untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan mendatang dari pemulihan (penyelesaian) jumlah tercatat aset (liabilitas) masa depan yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, dan transaksi dan kejadian lain dari periode kini yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. Penerapan PSAK 46 (Revisi 2010) tidak memberikan pengaruh yang berarti pada pelaporan keuangan konsolidasian kecuali untuk pengungkapan yang terkait.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas, kecuali perbedaan yang dikenakan pajak final. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Semua perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- a) pengakuan awal *goodwill*; atau
- b) pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang:
  - bukan kombinasi bisnis; dan
  - pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak (rugi pajak).
- c) Investasi pada entitas anak, cabang dan asosiasi, serta bagian partisipasi dalam ventura bersama dimana:
  - entitas induk, investor atau venturer mampu mengendalikan waktu pembalikan perbedaan temporer; dan
  - kemungkinan besar perbedaan temporer tidak akan dibalik di masa depan yang dapat diperkirakan.

Semua perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai aset pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2013 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2012 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2012 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi Komprehensif)  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

a) Pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang:

- bukan kombinasi bisnis; dan
- pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak (rugi pajak).

b) Investasi pada entitas anak, cabang dan asosiasi, serta bagian partisipasi dalam ventura bersama diakui sebagai aset pajak tangguhan sepanjang kemungkinan besar terjadi:

- perbedaan tem porer akan dibalik di masa depan yang dapat diperkirakan; dan
- laba kena pajak akan tersedia dalam jumlah yang memadai sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan.

Taksiran pajak penghasilan Bank dan Entitas Anak dihitung untuk masing-masing perusahaan sebagai badan hukum terpisah. Aset pajak kini (*current tax assets*) dan liabilitas pajak kini (*current tax liabilities*) untuk badan hukum yang berbeda tidak disalinghapuskan (*offset*) dalam laporan keuangan konsolidasian.

Aset pajak tangguhan disajikan neto setelah dikurangi dengan liabilitas pajak tangguhan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Pemanfaatan aset pajak tangguhan oleh Bank dan Entitas Anak tergantung pada laba kena pajak di masa yang akan datang.

Bank dan Entitas Anak melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika:

- a) Bank dan Entitas Anak memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
- b) Bank dan Entitas Anak bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Bank dan Entitas Anak melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

- a) Bank dan Entitas Anak memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- b) Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
  - Entitas kena pajak yang sama; atau
  - Entitas kena pajak berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode mendatang dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat diterimanya surat ketetapan pajak atau, jika Bank dan Entitas Anak mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut ditetapkan.

#### **ad. Imbalan Kerja**

Sejak 1 Januari 2012, Bank dan Entitas Anak menerapkan PSAK 24 (Revisi 2010) mengenai "Imbalan Kerja".

PSAK 24 (Revisi 2010) memberikan opsi tambahan dalam pengakuan keuntungan/kerugian aktuarial imbalan pasca kerja dimana keuntungan/kerugian aktuarial dapat diakui seluruhnya melalui pendapatan komprehensif lain. Bank dan Entitas Anak memilih metode koridor 10% untuk mengakui keuntungan atau kerugian aktuarial, sehingga penerapan PSAK 24 (Revisi 2010) tersebut tidak memberikan pengaruh yang signifikan atas laporan keuangan konsolidasian kecuali pengungkapan terkait.



PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2013 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2012 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2012 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi Komprehensif)  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek seperti upah, iuran jaminan sosial, tunjangan cuti jangka pendek, bonus dan imbalan non-moneter lainnya diakui selama periode jasa diberikan. Imbalan kerja jangka pendek dihitung sebesar jumlah yang tidak didiskontokan.

Imbalan kerja jangka panjang

Bank dan Entitas Anak menyediakan program pensiun dengan imbalan minimal tertentu sesuai dengan Undang-undang No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 mengenai "Ketenagakerjaan" (UU Ketenagakerjaan). UU Ketenagakerjaan menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, sehingga pada dasarnya, program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan adalah program imbalan pasti.

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, biasanya berdasarkan beberapa faktor seperti usia, masa kerja atau kompensasi.

Liabilitas imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian serta disesuaikan dengan keuntungan/kerugian aktuarial yang belum diakui. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat suku bunga Obligasi Pemerintah dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo pensiun yang bersangkutan.

Penyisihan biaya jasa kini dibebankan langsung pada operasi tahun berjalan. Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui sebagai penghasilan atau beban apabila akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui pada akhir periode pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti. Keuntungan atau kerugian yang melebihi batas 10% ini diamortisasi selama sisa masa kerja rata-rata karyawan dengan metode garis lurus. Selanjutnya, biaya jasa masa lalu yang timbul dari pengenalan program imbalan pasti atau perubahan dari liabilitas imbalan pada program imbalan pasti yang telah ada, ditangguhkan dan diamortisasi sampai dengan periode dimana imbalan tersebut telah menjadi hak karyawan.

Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian terjadi.

Kurtailmen terjadi apabila salah satu dari kondisi berikut terpenuhi:

- a) Menunjukkan komitmennya untuk mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program; atau,
- b) Mengubah ketentuan dalam program imbalan pasti yang menyebabkan bagian yang material dari jasa masa depan pekerja tidak lagi memberikan imbalan atau memberikan imbalan yang lebih rendah.

Penyelesaian program terjadi ketika Bank dan Entitas Anak melakukan transaksi yang menghapuskan semua liabilitas hukum atau konstruktif atas sebagian atau seluruh imbalan dalam program imbalan pasti.

**ae. Informasi Segmen**

Segmen operasi adalah suatu komponen dari Bank:

- (a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- (b) hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- (c) tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2013 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2012 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2012 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi Komprehensif)  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

Sejak 1 Januari 2011, Bank menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi yang disiapkan secara internal untuk pengambil keputusan operasional. Perubahan kebijakan akuntansi ini merupakan penerapan PSAK 5 (Revisi 2009) mengenai "Segmen Operasi" dan diterapkan secara retrospektif. Sebelumnya, segmen operasi ditentukan dan disajikan berdasarkan PSAK 5 (Revisi 2009), sebuah segmen usaha adalah sekelompok aset dan operasi yang menyediakan barang atau jasa yang memiliki risiko serta tingkat pengembalian yang berbeda dengan segmen usaha lainnya.

Bank menyajikan segmen operasi berdasarkan laporan internal konsolidasian yang disajikan kepada pengambil keputusan operasional yaitu Direksi.

Segmen operasi Bank disajikan berdasarkan bank umum - konvensional dan bank syariah.

Segmen geografis adalah komponen Bank yang dapat dibedakan dalam menghasilkan jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan (wilayah) ekonomi lain. Bank melaporkan segmen geografis berdasarkan daerah Jadetabek (Jakarta, Depok, Tangerang, Bekasi), Jawa Barat (Bandung dan Cirebon), Tegal dan Denpasar.

#### **af. Laba per Saham**

Sejak 1 Januari 2012, Bank menerapkan PSAK 56 (Revisi 2011) mengenai "Laba Per Saham", yang menetapkan prinsip penentuan dan penyajian laba per saham. Penerapan PSAK ini tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

#### **ag. Transaksi dan Saldo dengan Pihak-pihak Berelasi**

Bank dan Entitas Anak menerapkan PSAK 7 (Revisi 2010) mengenai "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". PSAK revisi ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan konsolidasian dan laporan keuangan tersendiri entitas induk, dan juga diterapkan terhadap laporan keuangan secara individual.

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor.

a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

- i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
- ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
- iii. personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. (lanjutan)

b. Satu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

- i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
- ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, dimana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
- iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2013 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2012 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2012 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi Komprehensif)  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

dari entitas ketiga.

- v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
- vii. Orang yang diidentifikasi dalam butir (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Transaksi antara Bank dengan Badan Usaha Milik Negara/Daerah dan institusi lain yang terkait dengan Pemerintah Republik Indonesia, dan karyawan, kecuali komisaris, direksi, dan karyawan kunci, tidak diperhitungkan sebagai transaksi dengan pihak-pihak berelasi berdasarkan PSAK 7 (Revisi 2010) mengenai "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan syarat normal sebagaimana dilakukan dengan pihak yang tidak berelasi, maupun tidak, telah diungkapkan pada catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

#### ah. Provisi

Bank dan Entitas Anak menerapkan PSAK 57 (Revisi 2009) mengenai "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi". PSAK 57 menetapkan kriteria pengakuan dan dasar pengukuran untuk provisi, liabilitas kontinjensi dan aset kontinjensi, dan untuk memastikan bahwa informasi yang memadai diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan untuk memungkinkan pengguna memahami sifat, waktu dan jumlah yang terkait dengan informasi tersebut.

Provisi diakui jika Bank dan Entitas Anak memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan total liabilitas tersebut dapat diestimasi secara andal.

Provisi diukur pada nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban, menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban tersebut. Peningkatan provisi ini sehubungan dengan berlalunya waktu diakui sebagai beban bunga.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan liabilitas kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

#### ai. Penerapan PSAK 50 (Revisi 2006) dan PSAK 55 (Revisi 2006)

Sejak 1 Januari 2010, Bank telah menerapkan PSAK 50 (Revisi 2006) mengenai "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan" dan PSAK 55 (Revisi 2006) mengenai "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" yang dilakukan secara prospektif.

Implementasi ini tidak berlaku untuk aset non-produktif seperti diungkapkan pada Catatan 2n, 2r, dan 2s, sehingga untuk aset non-produktif tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi. Implementasi PSAK 50 (Revisi 2006) dan PSAK 55 (Revisi 2006) juga tidak berlaku untuk akun syariah. Dam pak penerapan standar tersebut telah diungkapkan dalam Catatan 48.

#### aj. Penerapan Standar Akuntansi Revisi

Berikut ini adalah standar akuntansi dan interpretasi yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2012 yang relevan untuk Bank dan Entitas Anak:

- i. PSAK 10 (Revisi 2010): Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing.
- ii. PSAK 16 (Revisi 2011): Aset Tetap.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2013 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2012 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2012 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi Komprehensif)  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

- iii. PSAK 24 (Revisi 2010): Imbalan Kerja.
- iv. PSAK 30 (Revisi 2011): Sewa.
- v. PSAK 46 (Revisi 2010): Akuntansi Pajak Penghasilan.
- vi. PSAK 50 (Revisi 2010): Instrumen Keuangan: Penyajian.
- vii. PSAK 55 (Revisi 2011): Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran.
- viii. PSAK 56 (Revisi 2011): Laba Per Saham.
- ix. PSAK 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan.
- x. PSAK 110: Akuntansi Sukuk.
- xi. ISAK 15: PSAK 24 - Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interaksinya.
- xii. ISAK 20: Pajak Penghasilan Perubahan dalam Status Pajak Entitas atau Para Pemegang Saham.
- xiii. ISAK 25: Hak atas Tanah.

Penerapan standar akuntansi tersebut di atas tidak menimbulkan dampak yang signifikan, kecuali untuk:

**Pengungkapan Instrumen Keuangan**

Bank mengimplementasikan PSAK 60 mengenai "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2012. PSAK 60 mensyaratkan pengungkapan yang lebih ekstensif atas risiko keuangan apabila dibandingkan dengan PSAK 50 (Revisi 2010) mengenai "Instrumen Keuangan : Pengungkapan". Pengungkapan tersebut antara lain:

- a) Instrumen keuangan yang signifikan atas posisi keuangan dan performa entitas. Pengungkapan ini sejalan dengan PSAK 50 (Revisi 2010).
- b) Informasi kualitatif dan kuantitatif atas eksposur risiko yang timbul dari instrumen keuangan, termasuk pengungkapan minimum atas risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar. Pengungkapan kualitatif menjelaskan tujuan manajemen, kebijakan dan proses untuk mengelola risiko tersebut. Pengungkapan kuantitatif menjelaskan informasi tentang batas risiko yang dihadapi entitas, berdasarkan informasi yang disiapkan secara internal kepada personel manajemen kunci.

Bank telah mengungkapkan informasi yang dipersyaratkan dalam laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2013.

### **3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN**

Pengungkapan ini melengkapi pengungkapan pada manajemen risiko (Catatan 43).

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Bank dan Entitas Anak mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

#### **Pertimbangan**

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Bank dan Entitas Anak yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

#### Usaha yang berkelanjutan

Manajemen Bank dan Entitas Anak telah melakukan penilaian atas kemampuan Bank dan Entitas Anak untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Bank dan Entitas Anak memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. Selain itu, manajemen tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Bank dan Entitas Anak untuk melanjutkan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan konsolidasian telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2013 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2012 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2012 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi Komprehensif)  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional dari Bank dan Entitas Anak adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan.

Nilai wajar atas instrumen keuangan

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian tidak tersedia di pasar aktif, nilainya ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika. Masukan (*input*) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan manajemen tersebut mencakup pertimbangan likuiditas dan masukan model seperti volatilitas untuk transaksi derivatif yang berjangka waktu panjang dan tingkat diskonto, tingkat pelunasan dipercepat dan asumsi tingkat gagal bayar.

Sejak 1 Januari 2012, dalam rangka penerapan PSAK 60, Bank menampilkan nilai wajar atas instrumen keuangan berdasarkan data pasar sebagai berikut:

- Tingkat 1: dikutip dari harga pasar aktif untuk aset atau liabilitas keuangan yang identik;
- Tingkat 2: teknik valuasi dimana seluruh input yang memiliki efek signifikan terhadap nilai wajar yang diakui dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung; dan
- Tingkat 3: teknik valuasi dimana seluruh input yang memiliki efek signifikan terhadap nilai wajar yang diakui tidak dapat diobservasi dari data pasar.

Penurunan nilai aset keuangan tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo

Bank mengevaluasi efek utang yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian untuk menilai apakah telah terjadi penurunan nilai. Penilaian tersebut memerlukan pertimbangan yang sama seperti yang diterapkan pada penilaian secara individual atas kredit yang diberikan.

Bank dan Entitas Anak memiliki perjanjian sewa dimana Bank dan Entitas Anak sebagai *Lessee* sehubungan dengan sewa gedung. Bank dan Entitas Anak mengevaluasi apakah risiko dan manfaat signifikan atas kepemilikan aset sewaan ditransfer berdasarkan PSAK 30 (Revisi 2011) mengenai "Sewa" yang mengharuskan Bank dan Entitas Anak untuk membuat pertimbangan dan estimasi atas transfer risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset.

Berdasarkan penelaahan yang dilakukan Bank dan Entitas Anak atas perjanjian sewa gedung, transaksi sewa tersebut diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

**Estimasi dan Asumsi**

Beberapa estimasi dan asumsi dibuat dalam rangka penyusunan laporan keuangan konsolidasian dimana dibutuhkan pertimbangan manajemen dalam menentukan metodologi yang tepat untuk penilaian aset dan liabilitas.

Manajemen membuat estimasi dan asumsi yang berimplikasi pada pelaporan nilai aset dan liabilitas atas tahun keuangan satu tahun ke depan. Semua estimasi dan asumsi yang diharuskan oleh PSAK adalah estimasi terbaik yang didasarkan standar yang berlaku. Estimasi dan pertimbangan dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman masa lalu dan faktor-faktor lain termasuk harapan atas kejadian yang akan datang.

Walaupun estimasi dan asumsi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan estimasi dan asumsi semula.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2013 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2012 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2012 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi Komprehensif)  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi dievaluasi penurunan nilainya sesuai dengan Catatan 2m.

Kondisi spesifik *counterparty* yang mengalami penurunan nilai dalam pembentukan cadangan kerugian atas aset keuangan dievaluasi secara individu berdasarkan estimasi terbaik manajemen atas nilai kini arus kas yang diharapkan akan diterima. Dalam mengestimasi arus kas tersebut, manajemen membuat pertimbangan tentang situasi keuangan *counterparty* dan nilai realisasi neto dari setiap agunan. Setiap aset yang mengalami penurunan nilai dinilai sesuai dengan manfaat yang ada, dan strategi penyelesaian serta estimasi arus kas yang diperkirakan dapat diterima disetujui secara independen oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko.

Perhitungan cadangan penurunan nilai kolektif meliputi kerugian kredit yang melekat dalam portofolio aset keuangan dengan karakteristik ekonomi yang sama ketika terdapat bukti objektif penurunan nilai, tetapi penurunan nilai secara individu belum dapat diidentifikasi. Dalam menilai kebutuhan untuk cadangan kolektif, manajemen mempertimbangkan faktor-faktor seperti kualitas kredit dan jenis produk. Guna membuat estimasi cadangan yang diperlukan, manajemen membuat asumsi untuk menentukan kerugian yang melekat, dan untuk menentukan parameter input yang diperlukan, berdasarkan pengalaman masa lalu dan kondisi ekonomi saat ini. Keakuratan penyisihan tergantung pada seberapa baik estimasi arus kas masa depan untuk cadangan *counterpart* tertentu dan asumsi model dan parameter yang digunakan dalam menentukan cadangan kolektif.

Imbalan pasca kerja

Penentuan liabilitas imbalan pasca kerja Bank dan Entitas Anak bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Bank dan Entitas Anak langsung diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya. Sementara Bank dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Bank dan Entitas Anak dapat mempengaruhi secara material liabilitas imbalan pasca kerja dan beban imbalan pasca kerja neto. Nilai tercatat atas liabilitas imbalan pasca kerja Bank dan Entitas Anak pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, masing-masing adalah sebesar Rp. 29.485.573 dan Rp 25.063.606.

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun ganda (*double-declining balance method*), kecuali bangunan dengan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 (empat) sampai dengan 20 (dua puluh) tahun. Ini adalah umur yang secara umum berlaku dalam industri dimana Bank dan Entitas Anak menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai buku neto aset tetap Bank dan Entitas Anak pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 masing-masing adalah sebesar Rp. 195.321.529 dan Rp 197.375.339. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 13.

Pajak penghasilan

Estimasi signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Bank dan Entitas Anak mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Apabila keputusan final atas pajak tersebut berbeda dari jumlah yang pada awalnya dicatat, perbedaan tersebut dicatat pada laporan laba rugi komprehensif pada periode dimana hasil tersebut dikeluarkan. Nilai tercatat liabilitas pajak penghasilan badan (kini) Bank masing-masing adalah sebesar Rp. 36.760.654 dan Rp 17.518.793 pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, dan Entitas

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2013 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir Pada  
Tanggal 31 Desember 2012 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir Pada  
Tanggal 30 Juni 2012 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi Komprehensif)  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

Anak masing-masing adalah sebesar Rp. 878.694 dan Rp 178.500 pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 20a.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 20c.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2013 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir  
 Pada Tanggal 31 Desember 2012 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir  
 Pada Tanggal 30 Juni 2012 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi Komprehensif)  
 (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**4. KAS**

	<u>30 Jun. 2013</u>	<u>31 Des. 2012</u>
<b>Rupiah</b>		
Kas Kasir ( <i>Teller</i> )	35,929,392	36,475,507
Kas Kecil	165,501	135,500
Jumlah - Rupiah	<u>36,094,892</u>	<u>36,611,007</u>
<b>Mata Uang Asing</b>		
Kas Kasir ( <i>Teller</i> )		
Dollar Amerika Serikat	8,486	8,240
Dollar Australia	-	3,703
Dollar Hongkong	1,484	1,442
Dollar Singapura	-	-
Jumlah - Mata uang asing	<u>9,970</u>	<u>13,385</u>
<b>Jumlah</b>	<u>36,104,862</u>	<u>36,624,392</u>

**5. GIRO PADA BANK INDONESIA**

	<u>30 Jun. 2013</u>	<u>31 Des. 2012</u>
<b>Rupiah</b>	1,111,166,872	975,766,499

Pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, saldo giro pada Bank Indonesia termasuk giro yang berdasarkan pada prinsip perbankan Syariah (Entitas Anak) masing-masing adalah sebesar Rp. 23.200.398,- dan Rp. 23.327.763.

Saldo giro pada Bank Indonesia disediakan untuk memenuhi persyaratan Giro Wajib Minimum (GWM) dari Bank Indonesia.

Pada tahun 2008, Bank Indonesia (BI) menerbitkan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 10/19/PBI/2008 tanggal 14 Oktober 2008 tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum pada BI dalam Rupiah dan Valuta Asing dan PBI No. 10/25/PBI/2008 tanggal 23 Oktober 2008 tentang Perubahan atas PBI No. 10/19/PBI/2008 tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum pada BI dalam Rupiah dan Valuta Asing. Peraturan ini mensyaratkan Bank memiliki GWM utama sebesar 5% dari dana pihak ketiga dalam Rupiah, GWM sekunder sebesar 2,5% dari dana pihak ketiga dalam Rupiah dan 1% dari dana pihak ketiga dalam mata uang asing. Pemenuhan GWM sekunder mulai berlaku sejak tanggal 24 Oktober 2009.



PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2013 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir  
 Pada Tanggal 31 Desember 2012 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir  
 Pada Tanggal 30 Juni 2012 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi Komprehensif)  
 (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

Pada tahun 2010, BI menerbitkan PBI No. 12/19/PBI/2010 tanggal 4 Oktober 2010 tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum pada Bank Indonesia dalam Rupiah dan Valuta Asing. Berdasarkan peraturan tersebut, GWM dalam Rupiah terdiri dari GWM primer, GWM sekunder, dan GWM Loan to Deposit Ratio (LDR). GWM primer dalam Rupiah ditetapkan sebesar 8% dari dana pihak ketiga dalam Rupiah dan GWM sekunder dalam Rupiah ditetapkan sebesar 2,5% dari dana pihak ketiga dalam Rupiah. GWM LDR dalam Rupiah ditetapkan sebesar perhitungan antara parameter disinsentif bawah atau parameter disinsentif atas dengan selisih antara LDR Bank dan LDR target dengan memperhatikan selisih antara Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPM) Bank dan KPM Insentif. GWM dalam mata uang asing ditetapkan sebesar 1% dari dana pihak ketiga dalam mata uang asing. PBI tersebut mulai berlaku sejak tanggal 1 November 2010. Pemenuhan GWM LDR mulai berlaku sejak tanggal 1 Maret 2011

Pada tahun 2011, BI menerbitkan PBI No. 13/10/PBI/2011 tanggal 9 Februari 2011 tentang Perubahan atas PBI No. 12/19/PBI/2010 tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum pada Bank Indonesia dalam Rupiah dan Valuta Asing. Berdasarkan peraturan tersebut, GWM dalam Rupiah terdiri dari GWM primer, GWM sekunder, dan GWM Loan to Deposit Ratio (LDR). GWM primer dalam Rupiah ditetapkan sebesar 8% dari dana pihak ketiga dalam Rupiah dan GWM sekunder dalam Rupiah ditetapkan sebesar 2,5% dari dana pihak ketiga dalam Rupiah. GWM LDR dalam Rupiah ditetapkan sebesar perhitungan antara parameter disinsentif bawah atau parameter disinsentif atas dengan selisih antara LDR Bank dan LDR target dengan memperhatikan selisih antara Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPM) Bank dan KPM Insentif. GWM dalam mata uang asing ditetapkan sebesar 8% dari dana pihak ketiga dalam mata uang asing. Pemenuhan GWM dalam mata uang asing ini diterapkan secara bertahap, yaitu sejak tanggal 1 Maret 2011 sampai dengan tanggal 31 Mei 2011, GWM dalam mata uang asing ditetapkan sebesar 5% dari dana pihak ketiga dalam mata uang asing dan sejak tanggal 1 Juni 2011, GWM dalam mata uang asing ditetapkan sebesar 8% dari dana pihak ketiga dalam mata uang asing.

Rasio GWM (tidak diaudit) Bank pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

	<u>30 Jun. 2013</u>	<u>31 Des. 2012</u>
<b>Bank Umum Konvensional</b>		
Rupiah - GWM Primer	8.56%	9.13%
Rupiah - GWM Sekunder	14.17%	11.49%
<b>Bank Syariah</b>		
Rupiah	5.04%	5.19%

Pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, Bank dan Entitas Anak telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia mengenai GWM.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2013 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir  
 Pada Tanggal 31 Desember 2012 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir  
 Pada Tanggal 30 Juni 2012 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi Komprehensif)  
 (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**6. GIRO PADA BANK LAIN**

**a. Berdasarkan mata uang, bank dan pihak**

	<u>30 Jun. 2013</u>	<u>31 Des. 2012</u>
PT Bank Central Asia Tbk	2,388,869	3,166,267
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,965,391	2,938,490
PT Bank Pembangunan Jawa Tengah	1,208	1,208
PT Syariah Mandiri	805,305	813,427
PT Pan Indonesia Tbk	5,078	13,811
PT Pan Indonesia Syariah	635	
Jumlah	<u>5,166,486</u>	<u>6,933,203</u>
Penyisihan kerugian -/-	<u>(32,720)</u>	<u>(33,881)</u>
Jumlah bersih	<u>5,133,766</u>	<u>6,899,322</u>

**b. Berdasarkan Kolektibilitas sesuai Peraturan Bank Indonesia**

Pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, semua giro pada bank lain diklasifikasikan lancar.

**c. Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai**

	<u>30 Jun. 2013</u>	<u>31 Des. 2012</u>
Saldo awal periode	33,881	22,277
Penyisihan (pemulihan) tahun berjalan	<u>(1,161)</u>	<u>11,604</u>
Saldo akhir periode	32,720	33,881

Pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, manajemen Entitas Anak berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai telah memadai.

**d. Tingkat bunga rata-rata per tahun**

	<u>30 Jun. 2013</u>	<u>31 Des. 2012</u>
PT Bank Central Asia Tbk	0%	0%
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	0%	0%
PT Bank Pembangunan Daerah Jateng	0%	0%
PT Bank Syariah Mandiri	0%	0%
PT Pan Indonesia Tbk	0%	0%
PT Pan Indonesia Syariah Tbk	0%	0%

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2013 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir  
 Pada Tanggal 31 Desember 2012 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir  
 Pada Tanggal 30 Juni 2012 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi Komprehensif)  
 (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN**

**a. Berdasarkan jenis, mata uang dan bank**

	<u>30 Jun. 2013</u>	<u>31 Des. 2012</u>
Penempatan pada Bank Indonesia, bersih setelah dikurangi bunga yang ditangguhkan sebesar Rp. 3.672.320 pada 30 Juni 2013 dan Rp 3.108.092 pada 31 Desember 2012.	1,512,627,680	813,691,908
<i>Interbank call money</i>		
PT Bank Mega Syariah	-	200,000,000
PT Bank Panin Syariah	50,000,000	100,000,000
PT Indonesia Eximbank	50,000,000	100,000,000
PT Bank Prima Master	5,000,000	5,000,000
Deposito berjangka		
PT Bank BRI Syariah	-	200,000,000
SIMA (Sertifikat Investasi Mudharabah Antar Bank)		
PT Bank Mega Syariah	-	20,000,000
Jumlah	<u>1,617,627,680</u>	<u>1,438,691,908</u>
Penyisihan kerugian -/-	(79)	(200,000)
Jumlah bersih	<u>1,617,627,602</u>	<u>1,438,491,908</u>

Pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, saldo penempatan pada Bank Indonesia yang berdasarkan prinsip perbankan Syariah (Entitas Anak) masing-masing adalah sebesar Rp. 124.300.000 dan Rp. 188.800.000.

Pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, saldo penempatan pada bank lain yang berdasarkan prinsip perbankan Syariah (Entitas Anak) masing-masing adalah sebesar nihil dan Rp. 19.800.000 (setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp. 200.000). Pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, tidak terdapat penempatan pada bank lain yang dijamin. Penempatan pada bank lain ditempatkan pada pihak ketiga.

**b. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo**

	<u>30 Jun. 2013</u>	<u>31 Des. 2012</u>
Kurang dari 1 bulan	1,396,300,000	1,341,734,491
1 bulan sampai dengan 3 bulan	49,755,564	
3 bulan sampai dengan 6 bulan	74,086,863	-
Lebih dari 6 bulan	97,485,253	96,957,417
Jumlah	<u>1,617,627,680</u>	<u>1,438,691,908</u>
Penyisihan kerugian -/-	(79)	(200,000)
Jumlah bersih	<u>1,617,627,602</u>	<u>1,438,491,908</u>

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2013 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir  
 Pada Tanggal 31 Desember 2012 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir  
 Pada Tanggal 30 Juni 2012 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi Komprehensif)  
 (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**c. Berdasarkan kolektibilitas sesuai Peraturan Bank Indonesia**

Kolektibilitas dari penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 berdasarkan kriteria Peraturan Bank Indonesia adalah lancar.

**d. Tingkat bunga rata-rata per tahun**

	<u>30 Jun. 2013</u>	<u>31 Des. 2012</u>
Penempatan pada Bank Indonesia	4.46%	4.02%
<i>Interbank call money</i>	4.50%	4.77%
Deposito berjangka	-	5.29%
SIMA (Sertifikat Investasi Mudharabah Antar Bank)	-	5.00%

**e. Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai**

	<u>30 Jun. 2013</u>	<u>31 Des. 2012</u>
Saldo awal periode	200,000	1,200,000
Penyisihan (pemulihan) tahun berjalan	<u>(199,921)</u>	<u>(1,000,000)</u>
Saldo akhir periode	79	200,000

Pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, manajemen Bank dan Entitas Anak berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai yang dibentuk telah memadai.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2013 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir  
 Pada Tanggal 31 Desember 2012 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir  
 Pada Tanggal 30 Juni 2012 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi Komprehensif)  
 (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**8. SURAT-SURAT BERHARGA**

**a. Berdasarkan tujuan, jenis dan mata uang**

	30 Jun. 2013	31 Des 2012
<b>Tersedia Untuk Dijual</b>		
Reksadana	696,891,609	670,991,943
Obligasi Korporasi	636,454,336	898,658,179
Efek Beragun Aset	86,205,556	100,495,775
Surat Berharga Syariah Negara	-	142,650,792
Surat Utang Negara	825,481,361	672,691,567
Obligasi Subordinasi	-	-
Wesel Jangka Menengah	-	-
<b>Jumlah Tersedia Untuk Dijual</b>	<b>2,245,032,863</b>	<b>2,485,488,256</b>
<b>Dimiliki hingga jatuh tempo</b>		
Obligasi Korporasi	1,042,817,609	1,039,461,492
Efek Beragun Aset	51,011,655	62,695,475
Surat Berharga Syariah Negara	143,496,860	-
Surat Utang Negara	50,130,553	-
Obligasi Subordinasi	-	-
Wesel Jangka Menengah	249,977,905	349,952,466
<b>Jumlah Dimiliki hingga jatuh tempo</b>	<b>1,537,434,582</b>	<b>1,452,109,433</b>
<b>Diperdagangkan</b>		
Obligasi Korporasi	-	9,998,210
Efek Beragun Aset	-	-
Surat Berharga Syariah Negara	-	4,831,610
Surat Utang Negara	-	-
Obligasi Subordinasi	-	-
<b>Jumlah Diperdagangkan</b>	<b>-</b>	<b>14,829,820</b>
<b>Jumlah</b>	<b>3,782,467,445</b>	<b>3,952,427,509</b>
Penyisihan kerugian -/-	(478,575)	(834,199)
<b>Jumlah bersih</b>	<b>3,781,988,870</b>	<b>3,951,593,310</b>

Pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, tidak terdapat surat-surat berharga yang dijaminkan. Penempatan surat berharga pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 ditempatkan pada pihak ketiga.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
 Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2013 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir  
 Pada Tanggal 31 Desember 2012 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir  
 Pada Tanggal 30 Juni 2012 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi Komprehensif)  
 (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**b. Perincian surat-surat berharga berdasarkan tujuan, penerbit dan peringkat obligasi adalah sebagai berikut :**

Nama Penerbit	30 Jun. 2013			31 Des. 2012		
	Nilai Perolehan	Nilai Wajar	Peringkat	Nilai Perolehan	Nilai Wajar	Peringkat
<b>Tersedia untuk Dijual</b>						
<b>Obligasi Korporasi:</b>						
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	100,000,000	99,901,700	idAA+	110,000,000	115,439,060	idAA+
PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk	102,000,000	102,433,398	idBBB+	102,000,000	106,076,532	idBBB+
PT Aneka Tambang	82,000,000	84,971,352	idAA	82,000,000	89,887,252	idAA
PT Federal International Finance	20,000,000	19,633,060	idAA+	80,000,000	80,785,655	idAA+
PT Smart Tbk	-	-	idAA-	64,000,000	65,756,160	idAA-
PT BPD Sulut	60,000,000	62,542,920	idA-	60,000,000	66,300,540	idA-
PT PLN	42,000,000	46,452,366	idAA+	42,000,000	48,751,618	idAA+
PT Indosat Tbk	45,000,000	43,786,515	idAA+	45,000,000	47,136,955	idAA+
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	-	-	idAA+	30,000,000	32,370,180	idAA+
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	20,000,000	20,518,840	AA-(idn)	29,000,000	31,206,429	AA-(idn)
PT Medco Energi Indonesia Tbk	45,000,000	43,486,311	idAA-	29,000,000	29,510,164	idAA-
PT Indomobil Finance Indonesia	23,000,000	22,092,765	idA	23,000,000	23,748,075	idA
PT Bank Panin Indonesia Tbk	-	-	idAA	20,000,000	21,001,320	idAA
PT Agung Podomoro Land Tbk	25,000,000	25,193,060	idA	20,000,000	20,410,320	idA
PT Aneka Gas Tbk - Sukuk Ijarah Aneka Gas II Tahun 2012	-	-	A-(idn)	20,000,000	20,000,000	A-(idn)
PT Indosat Tbk - Sukuk Ijarah Indosat V Tahun 2012	-	-	idAA+(sy)	17,000,000	17,000,000	idAA+(sy)
PT Mayora Indah Tbk	-	-	idAA-	15,000,000	15,205,305	idAA-
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (dh) Bank Ekspor Indonesia (Persero)	7,000,000	6,952,043	idAAA	10,000,000	10,719,343	idAAA
PT Japfa Comfeed Indonesia	8,000,000	8,101,802	idA	10,000,000	10,147,110	idA
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	10,000,000	9,664,750	idAA	10,000,000	10,123,930	idAA
PT Titan Petrokimia Nusantara - Sukuk Ijarah Titan Petrokimia Nusantara I Tahun 2010	-	-	A+(idn)	5,000,000	5,435,000	A+(idn)
PT Selamat Sempurna Tbk	5,000,000	5,170,370	idAA-	5,000,000	5,268,485	idAA-
PT Danareksa (Persero)	-	-	idA	5,000,000	5,198,940	idA
PT Lautan Luas Tbk	-	-	-	5,000,000	5,069,435	idA-
PT BPD Jawa Barat dan Banten	-	-	idAA-	4,000,000	4,283,208	idAA-
Perum Pegadaian	-	-	idAA+	3,000,000	3,214,668	idAA+
PT Bank Maluku	3,000,000	3,129,723	A(idn)	3,000,000	3,166,710	A(idn)
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	2,000,000	2,103,488	idAAA	2,000,000	2,288,189	idAAA
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	1,000,000	996,793	idAA	1,000,000	1,109,412	idAA
PT Astra Sedaya Finance	-	-	idAA+	1,000,000	1,048,184	idAA+
PT Adira - Sukuk Mudharabah Adira IC	-	-	idAA+(sy)	-	-	-
PT Mayora Indah Tbk - Sukuk Mudharabah II Mayora Indah Tahun 2012	-	-	idAA-(sy)	1,000,000	1,000,000	idAA-(sy)
Tiga Pilar Sentosa Food I 2013	20,000,000	19,557,600	idA-	-	-	-
Bank Lampung	5,000,000	5,015,220	idA-	-	-	-
Sumberdaya Sewatama I Tahun 2012 B	5,000,000	4,750,260	-	-	-	-
Jumlah Obligasi Korporasi	630,000,000	636,454,336		853,000,000	898,658,179	
Premi yang belum diamortisasi	1,439,965	-		2,431,299	-	
Keuntungan yang belum direalisasi	5,014,371	-		43,226,880	-	
Jumlah Obligasi Korporasi	636,454,336	636,454,336		898,658,179	898,658,179	

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2013 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir  
 Pada Tanggal 31 Desember 2012 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir  
 Pada Tanggal 30 Juni 2012 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi Komprehensif)  
 (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**b. Perincian surat-surat berharga berdasarkan tujuan, penerbit dan peringkat obligasi adalah sebagai berikut : (lanjutan)**

Nama Penerbit	30 Jun. 2013			31 Des. 2012		
	Nilai Perolehan	Nilai Wajar	Peringkat	Nilai Perolehan	Nilai Wajar	Peringkat
Surat Utang Negara						
FR0054	40,000,000	46,679,760		70,000,000	95,946,550	
FR0058	90,000,000	94,360,950		140,000,000	171,506,720	
FR0062	78,000,000	84,868,388		78,000,000	78,949,026	
FR0063	-	-		55,629,000	58,132,305	
FR0064	137,236,000	120,081,500		43,824,000	45,523,714	
FR0065	395,070,000	351,603,213		99,734,000	105,923,292	
SPN12130912	120,000,000	118,588,200		120,000,000	116,709,960	
SBSN RI SR005	30,000,000	29,299,350		-	-	
Jumlah Surat Utang Negara	890,306,000	825,481,361		607,187,000	672,691,567	
Premi yang belum diamortisasi	16,401,683	-		13,256,670	-	
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi	(81,226,321)	-		52,247,897	-	
Jumlah Surat utang Negara	825,481,361	825,481,361		672,691,567	672,691,567	
Reksadana:						
PT AAA Sekuritas	175,000,000	176,836,680		175,000,000	176,994,380	
BNI Assets management	185,000,000	183,439,409		136,000,000	130,109,031	
PT Batavia Prosperindo Aset Manajemen	101,000,000	103,674,480		101,000,000	104,880,056	
GMT Asset Management	105,000,000	104,973,130		75,000,000	75,379,986	
Brent Asset Management	51,000,000	51,446,250		51,000,000	51,424,269	
Mega Dana Capital	42,000,000	41,969,340		42,000,000	42,264,180	
Pacific Capital Investment Management	30,000,000	29,697,048		30,000,000	29,919,949	
Prospera Asset Management	-	-		20,000,000	20,035,206	
Mandiri Investa Dana Syariah	5,000,000	4,855,272		20,000,000	20,022,683	
PT BNI Syariah	-	-		20,000,000	19,962,203	
Jumlah Reksadana	694,000,000	696,891,609		670,000,000	670,991,943	
Keuntungan yang belum direalisasi	2,891,609	-		991,943	-	
Jumlah Reksadana	696,891,609	696,891,609		670,991,943	670,991,943	
Surat Berharga Syariah Negara:						
SR004	-	-		-	-	
PBS004	-	-		74,632,000	72,371,695	
PBS003	-	-		40,000,000	39,028,400	
IFR004	-	-		2,920,000	3,001,897	
IFR006	-	-		20,000,000	28,248,800	
Jumlah Surat Berharga Syariah Negara	-	-		137,552,000	142,650,792	
Premi yang belum diamortisasi	-	-		1,178,600	-	
Keuntungan yang belum direalisasi	-	-		3,920,192	-	
Jumlah Surat Berharga Syariah Negara	-	-		142,650,792	142,650,792	
Efek Beragun Aset:						
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	85,632,589	86,205,557	idAAA	98,667,758	100,495,775	idAAA
Keuntungan yang belum direalisasi	572,968	-		1,828,017	-	
Jumlah Efek Beragun Aset	86,205,557	86,205,557		100,495,775	100,495,775	
<b>Jumlah Tersedia untuk Dijual</b>	<b>2,245,032,863</b>	<b>2,245,032,863</b>		<b>2,485,488,256</b>	<b>2,485,488,256</b>	

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
 Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2013 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir  
 Pada Tanggal 31 Desember 2012 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir  
 Pada Tanggal 30 Juni 2012 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi Komprehensif)  
 (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**b. Perincian surat-surat berharga berdasarkan tujuan, penerbit dan peringkat obligasi adalah sebagai berikut : (lanjutan)**

Nama Penerbit	30 Juni 2013			31 Des. 2012		
	Nilai Perolehan	Nilai Wajar	Peringkat	Nilai Perolehan	Nilai Wajar	Peringkat
<b>Dimiliki Hingga Jatuh Tempo</b>						
<b>Obligasi Korporasi:</b>						
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	120,000,000	120,466,835	AA-(idn)	120,000,000	120,586,870	AA-(idn)
PT BPD Jawa Barat dan Banten	100,000,000	100,000,000	idAA-	100,000,000	100,000,000	idAA-
PT Panorama Transportasi Tbk	100,000,000	100,000,000	idBBB+	100,000,000	100,000,000	idBBB+
PT Federal International Finance	94,000,000	94,151,958	idAA+	94,000,000	94,238,553	idAA+
PT Verena Multi Finance Tbk	45,000,000	45,000,000	idA	45,000,000	45,000,000	idA
PT Astra Sedaya Finance	43,000,000	43,143,439	idAA+	43,000,000	43,235,783	idAA+
PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk	43,000,000	43,050,960	idBBB+	43,000,000	43,067,044	idBBB+
PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk	40,000,000	40,000,000	AA(idn)	40,000,000	40,000,000	AA(idn)
PT Indomobil Finance Indonesia	49,000,000	49,185,660	idA	38,000,000	38,193,848	idA
PT Bank Panin Indonesia Tbk	30,000,000	30,203,464	idAA	30,000,000	30,300,240	idAA
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	30,000,000	30,021,813	idAA+	30,000,000	30,029,310	idAA+
PT BW Plantation Tbk	38,000,000	38,429,930	idA-	28,000,000	28,395,500	idA
PT Lautan Luas Tbk	-	-	idA-	26,000,000	26,176,472	idA-
PT Danareksa (Persero)	26,000,000	26,000,000	idA	26,000,000	26,000,000	idA
PT Agung Podomoro Land Tbk	25,000,000	25,652,297	idA	25,000,000	25,737,384	idA
PT Bank Nagari	25,000,000	25,343,692	idA	25,000,000	25,401,881	idA
PT Bank Maluku	10,000,000	10,351,812	A-(idn)	25,000,000	25,392,242	A-(idn)
PT Salim Ivomas Pratama Tbk	25,000,000	25,000,000	idAA	25,000,000	25,000,000	idAA
PT Bank DKI	15,000,000	15,070,572	idA+	22,000,000	22,090,249	idA+
PT Bank Sulut	19,000,000	19,631,522	idA-	19,000,000	19,789,093	idA-
PT Indosat Tbk	8,000,000	7,863,532	idAA+	18,000,000	17,795,842	idAA+
PT Summit Oto Finance	17,386,000	17,434,250	idAA	17,386,000	17,505,402	idAA
PT Bank Sumut	14,000,000	14,166,752	idA+	14,000,000	14,189,922	idA+
PT Sarana Multi Finance	12,000,000	12,047,609	AA(idn)	12,000,000	12,061,464	AA(idn)
PT Oto Multiartha	-	-	idAA	10,000,000	10,036,960	idAA
PT Mitra Adiperkasa Tbk	10,000,000	10,000,000	idAA-	10,000,000	10,000,000	idAA-
PT BPD Nusa Tenggara Timur	10,000,000	10,000,000	idA-	10,000,000	10,000,000	idA-
PT PAM Lyonnaise Jaya	-	-	A(idn)	7,000,000	7,022,170	A(idn)
PT BCA Finance	5,000,000	5,049,603	idAA+	5,000,000	5,081,546	idAA+
PT Bank Sulselbar	5,000,000	5,019,170	idA	5,000,000	5,029,522	idA
PT Fast Food Indonesia Tbk	5,000,000	5,000,000	idAA	5,000,000	5,000,000	idAA
PT Malindo Feedmill Tbk	-	-	-	5,000,000	4,997,230	idAAA(bg)
PT Indosat Tbk - Sukuk Ijarah Indosat II '2007	5,000,000	4,989,586	idAA+(sy)	5,000,000	4,984,315	idAA+(sy)
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	4,000,000	4,031,022	idAA+	4,000,000	4,036,558	idAA+
PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk	3,000,000	3,077,131	idA	3,000,000	3,086,092	idA
Sukuk Ijarah Titan P 2010	5,000,000	5,435,000	idnA+	-	-	idnA+
Sukuk Mudharabah Mayora 2012	1,000,000	1,000,000	idAA-(sy)	-	-	idAA-(sy)
Sukuk Ijarah Indosat V Tahun 2012	6,000,000	6,000,000	idAA+(sy)	-	-	idAA+(sy)
Sukuk Ijarah Aneka Gas II 2012	18,000,000	18,000,000	idnA-	-	-	idnA-
Sukuk Mudharabah Adira IC/2013	12,000,000	12,000,000	idAA+(sy)	-	-	idAA+(sy)
PT Bima Multi Finance I	21,000,000	21,000,000	idnBBB	-	-	idnBBB
Jumlah Obligasi Korporasi	1,038,386,000	1,042,817,609		1,034,386,000	1,039,461,492	
Premi yang belum diamortisasi	4,431,609	-		5,075,492	-	
Jumlah Obligasi Korporasi	1,042,817,609	1,042,817,609		1,039,461,492	1,039,461,492	



PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2013 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir  
 Pada Tanggal 31 Desember 2012 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir  
 Pada Tanggal 30 Juni 2012 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi Komprehensif)  
 (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**b. Perincian surat-surat berharga berdasarkan tujuan, penerbit dan peringkat obligasi adalah sebagai berikut : (lanjutan)**

Nama Penerbit	30 Juni 2013			31 Des. 2012		
	Nilai Perolehan	Nilai Wajar	Peringkat	Nilai Perolehan	Nilai Wajar	Peringkat
<b>Obligasi Pemerintah</b>						
IFR004	2,920,000	3,049,940		-	-	
PBS003	45,000,000	45,198,500		-	-	
PBS004	85,632,000	83,642,225		-	-	
SR004	11,270,000	11,606,195		-	-	
ORI007	50,000,000	50,130,553		-	-	
Jumlah Obligasi Pemerintah	194,822,000	193,627,413		-	-	
Diskonto yang belum diamortisasi	(1,194,587)	-		-	-	
Jumlah Obligasi pemerintah	193,627,413	193,627,413		-	-	
<b>Wesel Jangka Menengah:</b>						
Perum Pegadaian	-	-	idAA+	100,000,000	100,000,000	idAA+
PT Tifa Finance Tbk	-	-	idBBB+	100,000,000	100,000,000	idBBB+
PT Bank Commonwealth	100,000,000	99,977,905	AAA(idn)	100,000,000	99,952,466	AAA(idn)
PT Perkebunan Nusantara III (Persero)	150,000,000	150,000,000	idBBB	50,000,000	50,000,000	idBBB
Jumlah Wesel Jangka Menengah	250,000,000	249,977,905		350,000,000	349,952,466	
Diskonto yang belum diamortisasi	(22,095)	-		(47,534)	-	
Jumlah Wesel Jangka Menengah - netto	249,977,905	249,977,905		349,952,466	349,952,466	
<b>Efek Beragun aset:</b>						
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	51,011,655	51,011,655	idAAA	62,695,475	62,695,475	idAAA
Jumlah Dimiliki Hingga Jatuh Tempo - netto	1,537,434,582	1,537,434,582		1,452,109,433	1,452,109,433	
<b>Diperdagangkan</b>						
<b>Obligasi Korporasi:</b>						
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	-	-		10,000,000	9,998,210	idAA+
Kerugian yang belum direalisasi	-	-		(1,790)	-	
Jumlah Obligasi Korporasi	-	-		9,998,210	9,998,210	
<b>Surat Utang Negara:</b>						
FR0064	-	-		-	-	
FR0065	-	-		-	-	
Jumlah Surat Utang Negara	-	-		-	-	
Diskonto yang belum diamortisasi	-	-		-	-	
Kerugian yang belum direalisasi	-	-		-	-	
Jumlah Surat Utang Negara - netto	-	-		-	-	
<b>Surat Berharga Syariah Negara:</b>						
PBS0001	-	-		5,000,000	4,831,610	
IFR006	-	-		-	-	
Jumlah Surat Berharga Syariah Negara	-	-		5,000,000	4,831,610	
Diskonto yang belum diamortisasi	-	-		(250,000)	-	
Keuntungan yang belum direalisasi	-	-		81,610	-	
Jumlah Surat Berharga Syariah Negara - netto	-	-		4,831,610	4,831,610	
<b>Jumlah Diperdagangkan</b>	-	-		<b>14,829,820</b>	<b>14,829,820</b>	
Jumlah Surat-surat Berharga	3,782,467,445	3,782,467,445		3,952,427,509	3,952,427,509	
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(478,575)	(478,575)		(834,199)	(834,199)	
<b>Jumlah Surat-surat Berharga - netto</b>	<b>3,781,988,870</b>	<b>3,781,988,870</b>		<b>3,951,593,310</b>	<b>3,951,593,310</b>	

Surat-surat berharga di atas telah diperingkat oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) dan PT. Fitch Ratings Indonesia.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2013 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir  
 Pada Tanggal 31 Desember 2012 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir  
 Pada Tanggal 30 Juni 2012 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi Komprehensif)  
 (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**c. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo**

	<u>30 Jun. 2013</u>	<u>31 Des. 2012</u>
<b>Tersedia Untuk Dijual</b>		
Lebih dari 1 bulan sampai dengan 3 bulan	118,588,200	5,069,435
Lebih dari 3 bulan sampai dengan 12 bulan	696,891,609	795,772,110
Lebih dari 12 bulan sampai dengan 60 bulan	496,002,582	691,929,702
Lebih dari 60 bulan	933,550,472	992,717,009
Jumlah Tersedia Untuk Dijual	<u>2,245,032,863</u>	<u>2,485,488,256</u>
<b>Dimiliki hingga jatuh tempo</b>		
Sampai dengan 1 bulan	50,000,000	115,000,000
Lebih dari 1 bulan sampai dengan 3 bulan	50,130,553	45,205,549
Lebih dari 3 bulan sampai dengan 12 bulan	378,894,541	342,495,246
Lebih dari 12 bulan sampai dengan 60 bulan	871,557,108	886,713,163
Lebih dari 60 bulan	186,852,380	62,695,475
Jumlah Dimiliki hingga jatuh tempo	<u>1,537,434,582</u>	<u>1,452,109,433</u>
<b>Diperdagangkan</b>		
Sampai dengan 1 bulan	-	-
Lebih dari 1 bulan sampai dengan 3 bulan	-	-
Lebih dari 3 bulan sampai dengan 12 bulan	-	9,998,210
Lebih dari 12 bulan sampai dengan 60 bulan	-	-
Lebih dari 60 bulan	-	4,831,610
Jumlah Diperdagangkan	<u>-</u>	<u>14,829,820</u>
Jumlah	3,782,467,445	3,952,427,509
Penyisihan kerugian -/-	(478,575)	(834,199)
Jumlah bersih	<u>3,781,988,870</u>	<u>3,951,593,310</u>

**d. Berdasarkan surat berharga pemerintah dan bukan pemerintah**

	<u>30 Jun. 2013</u>	<u>31 Des. 2012</u>
Surat berharga pemerintah	1,019,108,774	820,173,969
Surat berharga bukan pemerintah	2,763,358,671	3,132,253,540
Jumlah	3,782,467,445	3,952,427,509
Penyisihan kerugian -/-	(478,575)	(834,199)
Jumlah bersih	<u>3,781,988,870</u>	<u>3,951,593,310</u>

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2013 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir  
 Pada Tanggal 31 Desember 2012 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir  
 Pada Tanggal 30 Juni 2012 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi Komprehensif)  
 (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**e. Jangka waktu dan tingkat bunga rata-rata surat-surat berharga adalah sebagai berikut**

	30 Jun. 2013 (hari)	31 Des. 2012 (hari)
<b>Jangka Waktu</b>		
Obligasi, Surat Berharga Syariah Negara dan Surat Utang Negara	50-10.861	137 - 10.861
Obligasi Subordinasi	-	-
Wesel Jangka Menengah	608-731	364 - 608
<b>Tingkat Bunga Rata-Rata</b>		
Obligasi, Surat Berharga Syariah Negara dan Surat Utang Negara	8.67%	9.80%
Obligasi Subordinasi	-	-
Wesel Jangka Menengah	9.94%	9.19%

Investasi surat-surat berharga Bank dan Entitas anak adalah semua kepada pihak ketiga.

Pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, surat-surat berharga yang tersedia untuk dijual yang berdasarkan pada prinsip perbankan Syariah masing-masing adalah sebesar Rp. 4.855.272 dan Rp 201.819.289 (setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 834.199).

**f. Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:**

	30 Jun. 2013	31 Des. 2012
Saldo awal periode	834,199	506,278
Penyisihan (pemulihan) tahun berjalan	(355,624)	327,921
Saldo akhir periode	478,575	834,199

Kolektibilitas surat-surat berharga pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 adalah lancar.

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai untuk surat-surat berharga adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya surat-surat berharga.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2013 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir  
 Pada Tanggal 31 Desember 2012 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir  
 Pada Tanggal 30 Juni 2012 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi Komprehensif)  
 (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**9. PENDAPATAN BUNGA YANG MASIH AKAN DITERIMA**

Akun ini terdiri dari:

	<u>30 Jun. 2013</u>	<u>31 Des. 2012</u>
Kredit yang diberikan	83,997,267	59,703,793
Surat-surat berharga	34,782,897	38,515,940
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	271,089	1,677,950
Lain-lain	-	-
<b>Jumlah</b>	<u><b>119,051,253</b></u>	<u><b>99,897,683</b></u>

**10. BIAYA DIBAYAR DIMUKA**

	<u>30 Jun. 2013</u>	<u>31 Des. 2012</u>
Sewa dibayar di muka	5,036,781	5,839,343
Renovasi gedung kantor	4,842,065	3,939,832
Pengembangan teknologi	770,428	828,645
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp. 1.000.000)	15,495,050	4,408,406
<b>Jumlah</b>	<u><b>26,144,325</b></u>	<u><b>15,016,226</b></u>

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2013 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir  
 Pada Tanggal 31 Desember 2012 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir  
 Pada Tanggal 30 Juni 2012 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi Komprehensif)  
 (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**11. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN / PIUTANG SYARIAH**

Semua kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang Syariah kepada debitur menggunakan mata uang Rupiah.

**a. Berdasarkan mata uang, jenis dan kolektibilitas**

30 Jun. 2013						
Jenis	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
<b>Pihak Berelasi</b>						
Pinjaman tetap	7,223	-	-	-	-	7,223
Pinjaman konsumen	13,220,613	-	-	-	-	13,220,613
Pinjaman rekening koran	19,065,094	-	-	-	-	19,065,094
Pinjaman tetap dgn angsuran	237,375	-	-	-	-	237,375
Pinjaman serba guna	83,424	-	-	-	-	83,424
Jumlah	32,613,729	-	-	-	-	32,613,729
Penyisihan kerugian	(326,137)	-	-	-	-	(326,137)
Jumlah Bersih	32,287,592	-	-	-	-	32,287,592
<b>Pihak Ketiga</b>						
Pinjaman tetap	5,328,758,680	148,836,990	10,155,471	3,367,693	9,468,452	5,500,587,286
Pinjaman konsumen	340,556,176	2,611,798	229,048	2,387,715	16,829,677	362,614,414
Pinjaman rekening koran	1,052,719,407	50,413,789	25,356,179	16,462,019	30,248,660	1,175,200,054
Pinjaman tetap dgn angsuran	2,222,767,965	24,733,820	5,286,107	13,911,041	14,594,225	2,281,293,158
Pinjaman serba guna	184,569,632	4,507,617	362,132	2,809,791	1,761,950	194,011,122
Pembiayaan syariah	515,560,796	38,988,743	4,392,974	1,868,093	10,373,439	571,184,045
Jumlah	9,644,932,656	270,092,757	45,781,911	40,806,352	83,276,403	10,084,890,079
Penyisihan kerugian	(96,669,565)	(12,181,962)	(38,097,960)	(39,082,550)	(77,233,457)	(263,265,494)
Jumlah Bersih	9,548,263,091	257,910,795	7,683,951	1,723,802	6,042,946	9,821,624,585
<b>Jumlah Kredit - Bersih</b>	<b>9,580,550,683</b>	<b>257,910,795</b>	<b>7,683,951</b>	<b>1,723,802</b>	<b>6,042,946</b>	<b>9,853,912,177</b>

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2013 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir  
 Pada Tanggal 31 Desember 2012 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir  
 Pada Tanggal 30 Juni 2012 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi Komprehensif)  
 (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31 Des. 2012						
Jenis	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
<b>Pihak Berelasi</b>						
Pinjaman tetap	17,522	-	-	-	-	17,522
Pinjaman konsumen	17,283,828	-	-	-	-	17,283,828
Pinjaman rekening koran	18,966,885	-	-	-	-	18,966,885
Pinjaman tetap dengan angsu	261,102	-	-	-	-	261,102
Pinjaman serba guna	35,107	-	-	-	-	35,107
Pinjaman karyawan	-	-	-	-	-	-
Jumlah	36,564,444	-	-	-	-	36,564,444
Penyisihan kerugian	(870,569)	-	-	-	-	(870,569)
Jumlah Bersih	35,693,875	-	-	-	-	35,693,875
<b>Pihak Ketiga</b>						
Pinjaman tetap	3,422,389,073	89,560,909	53,018,973	-	-	3,564,968,955
Pinjaman konsumen	312,872,397	4,467,189	360,646	3,175,467	14,904,503	335,780,202
Pinjaman rekening koran	1,035,871,869	116,332,214	35,649,992	11,671,481	18,142,940	1,217,668,496
Pinjaman tetap dengan angsu	1,951,590,460	34,702,751	1,567,532	8,783,293	14,200,831	2,010,844,867
Pinjaman serba guna	175,301,039	2,991,013	-	33,544	2,845,265	181,170,861
Pembiayaan syariah	448,842,033	12,748,466	10,175,704	5,047,896	56,262	476,870,361
Jumlah	7,346,866,871	260,802,542	100,772,847	28,711,681	50,149,801	7,787,303,742
Penyisihan kerugian	(168,041,324)	(35,546,083)	(7,642,965)	(13,961,477)	(16,848,084)	(242,039,933)
Jumlah Bersih	7,178,825,547	225,256,459	93,129,882	14,750,204	33,301,717	7,545,263,809
<b>Jumlah Kredit - Bersih</b>	<b>7,214,519,422</b>	<b>225,256,459</b>	<b>93,129,882</b>	<b>14,750,204</b>	<b>33,301,717</b>	<b>7,580,957,684</b>

Tingkat suku bunga/tingkat pengembalian rata-rata per tahun adalah sebagai berikut:

	30 Jun. 2013	31 Des. 2012
Tingkat suku bunga rata-rata per tahun:		
Bank Umum - Konvensional		
Pinjaman tetap	12.53%	12.04%
Pinjaman konsumen	11.22%	12.61%
Pinjaman rekening koran	11.96%	12.14%
Pinjaman tetap dengan angsuran	11.91%	12.75%
Pinjaman serba guna	11.30%	11.64%
Pinjaman karyawan	10.00%	11.00%
Tingkat pengembalian rata-rata per tahun:		
Bank Syariah	18.72%	14.87%

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2013 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir  
 Pada Tanggal 31 Desember 2012 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir  
 Pada Tanggal 30 Juni 2012 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi Komprehensif)  
 (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**b. Berdasarkan sektor ekonomi**

30 Jun. 2013						
Jenis	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
<b>Pihak Berelasi</b>						
Perdagangan, restoran dan hotel	431,012	-	-	-	-	431,012
Lembaga pembiayaan	18,878,681	-	-	-	-	18,878,681
Industri	-	-	-	-	-	-
Konstruksi	-	-	-	-	-	-
Real estate	-	-	-	-	-	-
Jasa-jasa sosial/masyarakat	-	-	-	-	-	-
Lain-lain	13,304,036	-	-	-	-	13,304,036
Jumlah	32,613,729	-	-	-	-	32,613,729
Penyisihan kerugian	(326,137)	-	-	-	-	(326,137)
Jumlah Bersih	32,287,592	-	-	-	-	32,287,592
<b>Pihak Ketiga</b>						
Perdagangan, restoran dan hotel	2,215,807,044	28,803,225	26,990,082	3,563,923	6,894,397	2,282,058,671
Lembaga pembiayaan	2,026,858,630	-	-	-	-	2,026,858,630
Industri	1,215,828,979	98,791,401	14,169,807	29,751,512	40,295,368	1,398,837,067
Konstruksi	457,495,373	8,150,358	-	-	3,824,146	469,469,877
Real estate	754,718,942	6,114,607	-	-	-	760,833,549
Jasa-jasa sosial/masyarakat	304,239,345	2,090,648	-	-	-	306,329,993
Lain-lain	2,154,423,547	87,153,775	229,048	5,622,824	21,889,053	2,269,318,247
Pembiayaan syariah	515,560,796	38,988,743	4,392,974	1,868,093	10,373,439	571,184,045
Jumlah	9,644,932,656	270,092,757	45,781,911	40,806,352	83,276,403	10,084,890,079
Penyisihan kerugian	(96,669,565)	(12,181,962)	(38,097,960)	(39,082,550)	(77,233,457)	(263,265,494)
Jumlah Bersih	9,548,263,091	257,910,795	7,683,951	1,723,802	6,042,946	9,821,624,585
<b>Jumlah Kredit - Bersih</b>	<b>9,580,550,683</b>	<b>257,910,795</b>	<b>7,683,951</b>	<b>1,723,802</b>	<b>6,042,946</b>	<b>9,853,912,177</b>

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2013 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir  
 Pada Tanggal 31 Desember 2012 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir  
 Pada Tanggal 30 Juni 2012 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi Komprehensif)  
 (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Jenis	31 Des. 2012					Jumlah
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	
<b>Pihak Berelasi</b>						
Perdagangan, restoran dan hotel	455,565	-	-	-	-	455,565
Lembaga pembiayaan	18,789,945	-	-	-	-	18,789,945
Industri	-	-	-	-	-	-
Konstruksi	-	-	-	-	-	-
Real estate	-	-	-	-	-	-
Jasa-jasa sosial/masyarakat	-	-	-	-	-	-
Lain-lain	17,318,934	-	-	-	-	17,318,934
Pembiayaan syariah	-	-	-	-	-	-
Jumlah	36,564,444	-	-	-	-	36,564,444
Penyisihan kerugian	(870,569)	-	-	-	-	(870,569)
Jumlah Bersih	35,693,875	-	-	-	-	35,693,875
<b>Pihak Ketiga</b>						
Perdagangan, restoran dan hotel	1,861,788,898	41,601,479	-	-	11,792,034	1,915,182,411
Lembaga pembiayaan	1,909,669,308	25,196,049	-	-	-	1,934,865,357
Industri	693,120,401	47,812,131	39,510,927	15,031,581	19,554,926	815,029,966
Konstruksi	165,773,172	4,759,312	-	1,973,648	2,852,289	175,358,421
Real estate	753,356,779	16,334,467	-	-	-	769,691,246
Jasa-jasa sosial/masyarakat	224,322,705	2,932,495	-	-	989,787	228,244,987
Lain-lain	1,289,993,575	109,418,143	51,086,216	6,658,556	14,904,503	1,472,060,993
Pembiayaan syariah	448,842,033	12,748,466	10,175,704	5,047,896	56,262	476,870,361
Jumlah	7,346,866,871	260,802,542	100,772,847	28,711,681	50,149,801	7,787,303,742
Penyisihan kerugian	(168,041,324)	(35,546,083)	(7,642,965)	(13,961,477)	(16,848,084)	(242,039,933)
Jumlah Bersih	7,178,825,547	225,256,459	93,129,882	14,750,204	33,301,717	7,545,263,809
<b>Jumlah Kredit - Bersih</b>	<b>7,214,519,422</b>	<b>225,256,459</b>	<b>93,129,882</b>	<b>14,750,204</b>	<b>33,301,717</b>	<b>7,580,957,684</b>

**c. Berdasarkan jangka waktu periode perjanjian kredit**

	30 Jun. 2013	31 Des. 2012
Kurang dari 1 tahun	2,322,327,453	1,488,292,474
1 tahun sampai dengan 2 tahun	1,225,878,910	948,568,893
2 tahun sampai dengan 5 tahun	3,992,350,418	3,141,992,727
Lebih dari 5 tahun	2,576,947,027	2,245,014,092
Jumlah	10,117,503,808	7,823,868,186
Penyisihan kerugian	(263,591,631)	(242,910,502)
<b>Jumlah Bersih</b>	<b>9,853,912,177</b>	<b>7,580,957,684</b>



PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2013 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir  
 Pada Tanggal 31 Desember 2012 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir  
 Pada Tanggal 30 Juni 2012 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi Komprehensif)  
 (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**d. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo**

	<u>30 Jun. 2013</u>	<u>31 Des. 2012</u>
Kurang dari 1 tahun	4,291,001,537	2,916,071,195
1 tahun sampai dengan 2 tahun	630,095,529	721,423,990
2 tahun sampai dengan 5 tahun	3,366,727,194	2,627,998,272
Lebih dari 5 tahun	1,829,679,548	1,558,374,729
Jumlah	<u>10,117,503,808</u>	<u>7,823,868,186</u>
Penyisihan kerugian	(263,591,631)	(242,910,502)
<b>Jumlah Bersih</b>	<b><u>9,853,912,177</u></b>	<b><u>7,580,957,684</u></b>

**e. Berdasarkan pihak berelasi**

	<u>30 Jun. 2013</u>	<u>31 Des. 2012</u>
PT Victoria Investama	6,353,661	6,693,192
Suzanna Tanojo	10,077,695	11,963,798
Luciana Tanojo	-	1,465,190
Firman Notohadiwidjojo	1,253,962	485,533
Aldo Jusuf Tjahaja	1,031,600	1,054,387
PT Victoria Insurance	7,151	17,106
PT Victoria Securities Indonesia	11,494,226	11,629,750
Dewan Komisaris, Direksi dan pejabat eksekutif (masing-masing di bawah Rp. 1,000,000)	2,069,297	2,384,919
Jumlah pihak berelasi - bersih	<u>32,287,592</u>	<u>35,693,875</u>
Jumlah pihak ketiga - bersih	<u>9,821,624,585</u>	<u>7,545,263,809</u>
<b>Jumlah Kredit Bersih</b>	<b><u>9,853,912,177</u></b>	<b><u>7,580,957,684</u></b>

**f. Kredit bermasalah berdasarkan sektor ekonomi**

	<u>30 Jun. 2013</u>	
	<u>Kredit Bermasalah</u>	<u>Cadangan</u>
Bank Umum - Konvensional		
Perdagangan, restoran dan hotel	37,448,402	33,954,799
Industri	84,216,687	84,216,686
Konstruksi	3,824,146	3,824,146
Jasa-jasa sosial/masyarakat	-	-
Lain-lain	27,740,928	27,740,928
Pembiayaan syariah	16,634,506	4,677,410
<b>Jumlah Kredit Bersih</b>	<b><u>169,864,669</u></b>	<b><u>154,413,969</u></b>

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2013 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir  
 Pada Tanggal 31 Desember 2012 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir  
 Pada Tanggal 30 Juni 2012 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi Komprehensif)  
 (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	31 Des. 2012	
	Kredit Bermasalah	Cadangan
<b>Bank Umum - Konvensional</b>		
Perdagangan, restoran dan hotel	11,792,034	9,690,317
Industri	74,097,434	9,971,178
Konstruksi	4,825,937	2,625,937
Jasa-jasa sosial/masyarakat	989,787	989,787
Lain-lain	72,649,275	12,045,583
Pembiayaan syariah	15,279,862	3,129,724
<b>Jumlah Kredit Bersih</b>	<b>179,634,329</b>	<b>38,452,526</b>

**g. Kredit yang direstrukturisasi**

Jenis	30 Jun. 2013					
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
<b>Pihak Berelasi</b>						
Pinjaman tetap	-	-	-	-	-	-
Pinjaman konsumen	-	-	-	-	-	-
Pinjaman rekening koran	-	-	-	-	-	-
Pinjaman tetap dgn angsuran	-	-	-	-	-	-
Pinjaman serba guna	-	-	-	-	-	-
Pinjaman karyawan	-	-	-	-	-	-
Jumlah	-	-	-	-	-	-
Penyisihan kerugian	-	-	-	-	-	-
Jumlah Bersih	-	-	-	-	-	-
<b>Pihak Ketiga</b>						
Pinjaman tetap	14,950,883	-	4,134,376	-	-	19,085,259
Pinjaman konsumen	503,965	-	-	-	-	503,965
Pinjaman rekening koran	8,774,084	-	-	-	-	8,774,084
Pinjaman tetap dgn angsuran	6,065,985	-	5,286,108	10,899,574	-	22,251,667
Pinjaman serba guna	1,778,773	-	-	-	-	1,778,773
Pembiayaan syariah	-	-	-	-	-	-
Jumlah	32,073,690	-	9,420,484	10,899,574	-	52,393,748
Penyisihan kerugian	(320,737)	-	(5,926,879)	(10,899,574)	-	(17,147,190)
Jumlah Bersih	31,752,953	-	3,493,605	-	-	35,246,558
<b>Jumlah Kredit - Bersih</b>	<b>31,752,953</b>	<b>-</b>	<b>3,493,605</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>35,246,558</b>

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2013 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir  
 Pada Tanggal 31 Desember 2012 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir  
 Pada Tanggal 30 Juni 2012 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi Komprehensif)  
 (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31 Des. 2012						
Jenis	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
<b>Pihak Berelasi</b>						
Pinjaman tetap	-	-	-	-	-	-
Pinjaman konsumen	-	-	-	-	-	-
Pinjaman rekening koran	-	-	-	-	-	-
Pinjaman tetap dengan angsuran	-	-	-	-	-	-
Pinjaman serba guna	-	-	-	-	-	-
Pinjaman karyawan	-	-	-	-	-	-
Jumlah	-	-	-	-	-	-
Penyisihan kerugian	-	-	-	-	-	-
Jumlah Bersih	-	-	-	-	-	-
<b>Pihak Ketiga</b>						
Pinjaman tetap	7,548,512	4,450,775	14,846,208	-	-	26,845,495
Pinjaman konsumen	197,464	-	360,646	-	-	558,110
Pinjaman rekening koran	13,955,639	-	14,992,452	-	-	28,948,091
Pinjaman tetap dengan angsuran	6,509,383	17,089,399	-	-	-	23,598,782
Pinjaman serba guna	41,151	-	-	-	-	41,151
Pembiayaan syariah	-	-	-	-	-	-
Jumlah	28,252,149	21,540,174	30,199,306	-	-	79,991,629
Penyisihan kerugian	(282,521)	(1,077,009)	(30,199,306)	-	-	(31,558,836)
Jumlah Bersih	27,969,628	20,463,165	-	-	-	48,432,793
<b>Jumlah Kredit - Bersih</b>	<b>27,969,628</b>	<b>20,463,165</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>48,432,793</b>

**h. Pembiayaan Syariah**

Rincian pembiayaan/piutang Syariah pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

	30 Jun. 2013	31 Des. 2012
Piutang Murabahah	439,738,464	396,821,689
Piutang Musyarakah	130,695,354	79,561,602
Piutang Ijarah	460,227	487,070
Piutang Mudharabah	290,000	-
Jumlah Pembiayaan/Piutang Syariah	571,184,045	476,870,361
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(10,680,017)	(8,251,260)
<b>Jumlah Pembiayaan/Piutang Syariah - Bersih</b>	<b>560,504,028</b>	<b>468,619,101</b>

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2013 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir  
 Pada Tanggal 31 Desember 2012 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir  
 Pada Tanggal 30 Juni 2012 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi Komprehensif)  
 (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**i. Tingkat bunga rata-rata**

Tingkat bunga rata-rata per tahun adalah sebagai berikut:

	<u>30 Jun. 2013</u>	<u>31 Des. 2012</u>
Pihak berelasi	11.46%	11.27%
Pihak ketiga	12.20%	12.36%

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilaksanakan dengan syarat dan kondisi yang sama dengan pihak ketiga. Perbedaan suku bunga antara pihak berelasi dan pihak ketiga tergantung pada kemampuan negosiasi masing-masing pihak dan karena didasarkan pada rata-rata.

**j. Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut :**

	<u>30 Jun. 2013</u>	<u>31 Des. 2012</u>
Saldo awal periode	242,910,502	243,705,986
Penerimaan kembali kredit yang telah dihapusbukukan tahun berjalan	2,008,421	19,198,319
Penyisihan (pemulihan) tahun berjalan	18,672,708	9,170,758
Penghapusan tahun berjalan	-	(29,164,561)
<b>Saldo akhir periode</b>	<u><b>263,591,631</b></u>	<u><b>242,910,502</b></u>

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai untuk kredit yang diberikan adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya kredit.

**k. Pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, tidak terdapat pelanggaran maupun pelampauan terhadap ketentuan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK).**

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2013 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir  
 Pada Tanggal 31 Desember 2012 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir  
 Pada Tanggal 30 Juni 2012 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi Komprehensif)  
 (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**12. PENYERTAAN SAHAM**

Entitas Anak memiliki penyertaan saham investasi pada perusahaan yang menggunakan metode biaya perolehan sebagai berikut:

	<u>30 Jun. 2013</u>	<u>31 Des. 2012</u>
PT Aplikanusa Lintas Arta	29,469	29,469
PT Sarana Bersama Pembiayaan Indonesia	31,000	31,000
Jumlah	<u>60,469</u>	<u>60,469</u>
Penyisihan kerugian	<u>(31,295)</u>	<u>(31,295)</u>
<b>Jumlah Bersih</b>	<u><b>29,174</b></u>	<u><b>29,174</b></u>

Entitas Anak memiliki persentase kepemilikan sebesar 0,47% pada PT Aplikanusa LintasArta (bergerak dalam bidang jasa komunikasi) dan 0,46% pada PT Bersama Pembiayaan Indonesia (bergerak dalam bidang usaha pembiayaan).

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	<u>30 Jun. 2013</u>	<u>31 Des. 2012</u>
Saldo awal periode	31,295	31,295
Penyisihan (pemulihan) tahun berjalan	<u>-</u>	<u>-</u>
<b>Saldo akhir periode</b>	<u><b>31,295</b></u>	<u><b>31,295</b></u>

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai untuk penyertaan saham adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya penyertaan saham.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2013 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir  
 Pada Tanggal 31 Desember 2012 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir  
 Pada Tanggal 30 Juni 2012 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi Komprehensif)  
 (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**13. ASET TETAP**

	<b>30 Juni 2013</b>				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi dan Penyesuaian	Saldo Akhir
<b>Biaya Perolehan</b>					
Tanah	45,168,976	9,574			45,178,550
Gedung	160,327,484	8,908			160,336,392
Kendaraan	30,849,500	3,676,941	(1,686,500)	158,500 *	32,998,441
Mesin dan peralatan	15,031,371	1,311,856	(1,135,529)	67,430 *	15,275,128
Perlengkapan kantor	4,888,247	774,952	(3,800)	-	5,659,399
<b>Jumlah Biaya Perolehan</b>	<b>256,265,578</b>	<b>5,782,231</b>	<b>(2,825,829)</b>	<b>225,930</b>	<b>259,447,910</b>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>					
Gedung	28,937,139	4,003,450			32,940,589
Kendaraan	16,406,610	1,898,501	(1,138,539)	79,940	17,246,512
Mesin dan peralatan	10,903,523	983,910	(1,135,529)	67,430	10,819,334
Perlengkapan kantor	2,642,967	480,025	(3,046)		3,119,946
<b>Jumlah Akum. Penyusutan</b>	<b>58,890,239</b>	<b>7,365,886</b>	<b>(2,277,114)</b>	<b>147,370</b>	<b>64,126,381</b>
<b>Nilai Buku</b>	<b>197,375,339</b>				<b>195,321,529</b>
	<b>31 Des. 2012</b>				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi dan Penyesuaian	Saldo Akhir
<b>Biaya Perolehan</b>					
Tanah	36,538,320	188,892	(45,832)	8,487,596 *	45,168,976
Gedung	125,343,199	10,999,048	(106,941)	24,092,178 *	160,327,484
Kendaraan	25,530,739	6,440,311	(1,121,550)	-	30,849,500
Mesin dan peralatan	13,034,797	2,126,421	(129,847)	-	15,031,371
Perlengkapan kantor	2,739,523	2,271,405	(122,681)	-	4,888,247
<b>Jumlah Biaya Perolehan</b>	<b>203,186,578</b>	<b>22,026,077</b>	<b>(1,526,851)</b>	<b>32,579,774</b>	<b>256,265,578</b>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>					
Gedung	21,192,209	7,851,871	(106,941)	-	28,937,139
Kendaraan	12,517,980	4,872,047	(983,417)	-	16,406,610
Mesin dan peralatan	9,531,025	1,487,198	(114,700)	-	10,903,523
Perlengkapan kantor	1,426,829	1,317,155	(101,017)	-	2,642,967
<b>Jumlah Akum. Penyusutan</b>	<b>44,668,043</b>	<b>15,528,271</b>	<b>(1,306,075)</b>	<b>-</b>	<b>58,890,239</b>
<b>Nilai Buku</b>	<b>158,518,535</b>				<b>197,375,339</b>

\* Reklasifikasi dari aset lain-lain ke aset tetap.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2013 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2012 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir  
Pada Tanggal 30 Juni 2012 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi Komprehensif)  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

Penyusutan yang dibebankan pada beban umum dan administrasi masing-masing adalah sebesar Rp. 7.365.886 dan Rp. 15.528.271 (Catatan 32). Bank dan Entitas Anak memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Jakarta, Bekasi, Surabaya, Cirebon, Tegal dan Denpasar dengan hak kepemilikan berupa Hak Guna Bangunan yang berjangka waktu antara 20 sampai dengan 30 tahun yang akan jatuh tempo dalam berbagai tahun sampai tahun 2038. Manajemen Bank dan Entitas Anak berpendapat bahwa tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Aset tetap, kecuali tanah, diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan pencurian kepada PT. Victoria Insurance (pihak berelasi), PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk dan PT Panin Insurance Tbk. Nilai pertanggungan seluruhnya pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 masing-masing adalah Rp. 147.050.292 dan Rp. 139.976.942. PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk dan PT Panin Insurance Tbk bukan merupakan pihak berelasi dengan Bank dan Entitas Anak. Manajemen Bank berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungjawabkan.

Pada tanggal 30 Juni 2013 tidak terdapat aset tetap yang dijamin, atau yang dipakai sementara atau dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual. Bank dan Entitas Anak melakukan peninjauan kembali atas masa manfaat, metode penyusutan, dan nilai residu aset tetap dan menyimpulkan bahwa tidak terdapat perubahan atas metode dan asumsi tersebut. Berdasarkan penelaahan manajemen Bank dan Entitas Anak, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2013 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir  
 Pada Tanggal 31 Desember 2012 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir  
 Pada Tanggal 30 Juni 2012 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi Komprehensif)  
 (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**14. ASET TAKBERWUJUD**

Aset takberwujud terdiri dari *goodwill* dan piranti lunak sebagai berikut:

	<u>30 Jun. 2013</u>	<u>31 Des. 2012</u>
<i>Goodwill</i>	-	1,363,880
Piranti lunak	1,261,256	886,095
Jumlah	1,261,256	2,249,975
Akumulasi amortisasi	(341,765)	-
<b>Jumlah Bersih</b>	<b><u>919,491</u></b>	<b><u>2,249,975</u></b>

**a. Goodwill**

*Goodwill* timbul dari pembelian 99,98% dari jumlah saham yang dikeluarkan oleh PT Bank Victoria Syariah (dahulu PT Bank Swaguna) (Catatan 2b) dengan rincian sebagai berikut:

	<u>30 Jun. 2013</u>	<u>31 Des. 2012</u>
Harga perolehan	-	8,233,343
Nilai wajar aset bersih	-	(4,141,703)
<i>Goodwill</i>	-	4,091,640
Akumulasi amortisasi	-	(2,727,760)
<b>Nilai Buku - Bersih</b>	<b><u>-</u></b>	<b><u>1,363,880</u></b>

Sejak 1 Januari 2011, sehubungan dengan diberlakukannya PSAK 48 (Revisi 2009), "Penurunan Nilai Aset", *goodwill* tidak diamortisasi lagi (Catatan 2r). Sejak tanggal 31 Maret 2012 posisi *goodwill* telah diamortisasi seluruhnya.

**b. Piranti Lunak**

	<u>30 Jun. 2013</u>	<u>31 Des. 2012</u>
Biaya perolehan	1,261,256	1,089,290
Akumulasi amortisasi	(341,765)	(203,195)
<b>Nilai Buku - Bersih</b>	<b><u>919,491</u></b>	<b><u>886,095</u></b>



PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2013 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir  
 Pada Tanggal 31 Desember 2012 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir  
 Pada Tanggal 30 Juni 2012 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi Komprehensif)  
 (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**15. ASET LAIN-LAIN**

	<u>30 Jun. 2013</u>	<u>31 Des. 2012</u>
Aset yang belum digunakan untuk operasi	39,272,835	39,642,890
Uang jaminan	3,659,735	3,725,994
Uang muka pembelian aset tetap	175,560	149,644
Properti terbengkalai	-	102,750
Uang muka pajak	18,512,729	-
Lain-lain - bersih	<u>10,039,432</u>	<u>4,298,666</u>
Jumlah	71,660,292	47,919,944
Penyisihan kerugian -/-	-	(1,064,716)
<b>Jumlah Bersih</b>	<b><u>71,660,292</u></b>	<b><u>46,855,228</u></b>

**16. LIABILITAS SEGERA**

	<u>30 Jun. 2013</u>	<u>31 Des. 2012</u>
Bunga deposito berjangka	53,491,949	41,352,546
Bunga tabungan	2,804,353	2,434,171
Bunga jasa giro	3,334,948	2,344,619
Bunga <i>call money</i>	345,774	813,111
Titipan asuransi	368,985	382,571
Bagi hasil SIMA (Sertifikat Investasi Mudharabah Antar Bank)	166,800	215,296
Titipan pembiayaan	114,911	80,016
Liabilitas lainnya	<u>741,655</u>	<u>957,127</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>61,369,374</u></b>	<b><u>48,579,457</u></b>

**17. SIMPANAN NASABAH**

Semua simpanan nasabah adalah dalam mata uang Rupiah dan terdiri dari:

	<u>30 Jun. 2013</u>	<u>31 Des. 2012</u>
Pihak berelasi		
Giro	4,028,616	4,618,379
Tabungan	17,377,155	21,136,556
Deposito	<u>17,581,342</u>	<u>2,958,630</u>
Jumlah Pihak Berelasi	<b><u>38,987,113</u></b>	<b><u>28,713,565</u></b>
Pihak ketiga		
Giro	783,551,387	866,832,985
Tabungan	821,203,543	853,154,884
Deposito	<u>11,701,510,090</u>	<u>9,767,030,992</u>
Jumlah Pihak Ketiga	<b><u>13,306,265,020</u></b>	<b><u>11,487,018,861</u></b>
	<b><u>13,345,252,134</u></b>	<b><u>11,515,732,426</u></b>

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2013 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir  
 Pada Tanggal 31 Desember 2012 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir  
 Pada Tanggal 30 Juni 2012 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi Komprehensif)  
 (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

Berdasarkan Undang - Undang No. 24 tanggal 22 September 2004, efektif sejak tanggal 22 September 2005, Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) dibentuk untuk menjamin kewajiban tertentu bank - bank umum berdasarkan program penjaminan yang berlaku.

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 66 Tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008 tentang "Besaran Nilai Simpanan yang Dijamin Lembaga Penjamin Simpanan" maka nilai simpanan setiap nasabah pada satu bank yang dijamin oleh Pemerintah naik dari Rp 100 juta (Rupiah penuh) menjadi Rp 2 miliar (Rupiah penuh), efektif sejak tanggal tersebut diatas.

**a. Giro**

	30 Jun. 2013	31 Des. 2012
Pihak berelasi	4,028,616	4,618,379
Pihak ketiga	783,551,387	866,832,985
<b>Jumlah</b>	<b>787,580,003</b>	<b>871,451,364</b>

Pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, jumlah giro Wadiah pihak ketiga yang berdasarkan pada prinsip perbankan Syariah (Entitas Anak) masing-masing adalah sebesar Rp. 19.802.242 dan Rp. 21.133.851. Pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 tidak terdapat pemberian fasilitas Istimewa kepada pemilik rekening giro.

**b. Tabungan**

i. Berdasarkan mata uang dan pihak

	30 Jun. 2013	31 Des. 2012
Pihak berelasi	17,377,155	21,136,556
Pihak ketiga	821,203,543	853,154,884
<b>Jumlah</b>	<b>838,580,698</b>	<b>874,291,440</b>

Pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, jumlah tabungan Mudharabah yang berdasarkan pada prinsip perbankan Syariah (Entitas Anak) adalah sebagai berikut:

	30 Jun. 2013	31 Des. 2012
Pihak berelasi	780,388	1,282,088
Pihak ketiga	15,095,805	9,764,229
<b>Jumlah</b>	<b>15,876,192</b>	<b>11,046,317</b>

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2013 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir  
 Pada Tanggal 31 Desember 2012 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir  
 Pada Tanggal 30 Juni 2012 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi Komprehensif)  
 (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, tidak terdapat tabungan yang dijadikan jaminan Tunai atas kredit yang diberikan.

ii. Berdasarkan jenis

	<u>30 Jun. 2013</u>	<u>31 Des. 2012</u>
Tabungan Victoria	406,562,262	455,857,593
Tabungan v-bisnis	224,612,056	226,361,828
Tabungan v-pro	159,644,888	150,681,625
Tabungan v-junior	16,889,143	16,245,051
Tabungan v-plan	11,731,200	11,647,460
Tabungan karyawan	2,833,126	2,042,517
Tabungan ku	424,117	401,134
Tabungan taska	7,714	7,915
Syariah	15,876,192	11,046,317
<b>Jumlah</b>	<u><b>838,580,698</b></u>	<u><b>874,291,440</b></u>

Pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, tidak terdapat tabungan yang dijadikan jaminan tunai atas kredit yang diberikan.

c. Deposito Berjangka

(i) Berdasarkan mata uang dan pihak

	<u>30 Jun. 2013</u>	<u>31 Des. 2012</u>
Pihak berelasi	17,581,342	2,958,630
Pihak ketiga	11,701,510,090	9,767,030,992
	<u><b>11,719,091,432</b></u>	<u><b>9,769,989,622</b></u>

Pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, jumlah deposito Mudharabah yang berdasarkan pada Prinsip perbankan Syariah (Entitas Anak) adalah sebagai berikut:

	<u>30 Jun. 2013</u>	<u>31 Des. 2012</u>
Pihak berelasi	2,988,027	611,259,803
Pihak ketiga	545,045,570	2,884,219
	<u><b>548,033,596</b></u>	<u><b>614,144,022</b></u>

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2013 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir  
 Pada Tanggal 31 Desember 2012 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir  
 Pada Tanggal 30 Juni 2012 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi Komprehensif)  
 (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(ii) Berdasarkan periode deposito berjangka

	<u>30 Jun. 2013</u>	<u>31 Des. 2012</u>
Harian	470,661,508	-
1 bulan	3,820,121,057	3,915,685,817
3 bulan	2,345,448,261	1,985,634,112
6 bulan	3,669,026,910	2,805,593,149
12 bulan	1,413,833,697	1,063,076,544
	<u>11,719,091,432</u>	<u>9,769,989,622</u>

(iii) Berdasarkan sisa umur jatuh tempo

	<u>30 Jun. 2013</u>	<u>31 Des. 2012</u>
Kurang dari 1 bulan	2,452,872,695	4,790,795,672
1 sampai dengan 3 bulan	2,741,361,370	2,475,571,750
3 sampai dengan 6 bulan	2,810,455,965	2,037,608,636
6 sampai dengan 12 bulan	3,714,401,403	466,013,564
	<u>11,719,091,432</u>	<u>9,769,989,622</u>

Jumlah deposito berjangka yang diblokir sebagai jaminan kredit yang diberikan pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 masing-masing adalah sebesar Rp. 1.595.394.244 dan Rp. 774.616.369.

**d. Tingkat bunga rata-rata per tahun**

	<u>30 Jun. 2013</u>	<u>31 Des. 2012</u>
Giro	5.53%	5.26%
Tabungan	5.43%	3.30%
Deposito	7.45%	7.72%

Tingkat bunga rata-rata per tahun untuk deposito berjangka, tabungan dan giro dari pihak berelasi adalah sama dengan tingkat bunga yang ditawarkan kepada pihak ketiga.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2013 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir  
 Pada Tanggal 31 Desember 2012 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir  
 Pada Tanggal 30 Juni 2012 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi Komprehensif)  
 (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**18. SIMPANAN DARI BANK LAIN**

Semua simpanan dari bank lain adalah dalam mata uang Rupiah dan terdiri dari:

	<u>30 Jun. 2013</u>	<u>31 Des. 2012</u>
Call money	583,700,000	455,000,000
Deposito berjangka	113,288,774	117,792,379
SIMA (Sertifikat Investasi Mudharabah Antar Bank)	108,000,000	108,000,000
Giro	31,764,940	21,213,359
Tabungan	12,901,024	16,944,255
Deposito on call	-	1,500,000
<b>Jumlah</b>	<b><u>849,654,738</u></b>	<b><u>720,449,993</u></b>

a. *Call Money*

i. Berdasarkan mata uang dan pihak

	<u>30 Jun. 2013</u>	<u>31 Des. 2012</u>
<u>Rupiah</u>		
Pihak ketiga	<u>583,700,000</u>	<u>455,000,000</u>

ii. Berdasarkan periode *call money*

	<u>30 Jun. 2013</u>	<u>31 Des. 2012</u>
<u>Rupiah</u>		
1 bulan	<u>583,700,000</u>	<u>455,000,000</u>

iii. Berdasarkan sisa umur sampai dengan jatuh tempo

	<u>30 Jun. 2013</u>	<u>31 Des. 2012</u>
<u>Rupiah</u>		
Kurang dari 1 bulan	<u>583,700,000</u>	<u>455,000,000</u>

b. Deposito Berjangka

i. Berdasarkan periode deposito berjangka

	<u>30 Jun. 2013</u>	<u>31 Des. 2012</u>
<u>Rupiah</u>		
1 bulan	59,528,774	43,226,732
3 bulan	36,250,000	55,605,647
6 bulan	15,510,000	16,960,000
12 bulan	2,000,000	2,000,000
<b>Jumlah</b>	<b><u>113,288,774</u></b>	<b><u>117,792,379</u></b>

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2013 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir  
 Pada Tanggal 31 Desember 2012 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir  
 Pada Tanggal 30 Juni 2012 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi Komprehensif)  
 (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- ii. Berdasarkan sisa umur sampai dengan jatuh tempo

	<u>30 Jun. 2013</u>	<u>31 Des. 2012</u>
<u>Rupiah</u>		
Kurang dari 1 bulan	62,928,774	40,260,368
Lebih dari 1 sampai dengan 3 bulan	42,560,000	66,682,011
Lebih dari 3 bulan sampai dengan 6 bulan	5,800,000	9,850,000
Lebih dari 6 bulan sampai dengan 12 bulan	2,000,000	1,000,000
<b>Jumlah</b>	<b><u>113,288,774</u></b>	<b><u>117,792,379</u></b>

Pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, jumlah deposito Mudharabah pihak ketiga yang berdasarkan pada prinsip perbankan Syariah (Entitas Anak) masing-masing adalah sebesar Rp. 23.150.000 dan Rp. 23.706.855.

- c. SIMA (Sertifikat Investasi Mudharabah Antar Bank)

- i. Berdasarkan mata uang dan pihak

	<u>30 Jun. 2013</u>	<u>31 Des. 2012</u>
<u>Rupiah</u>		
Pihak ketiga	<u>108,000,000</u>	<u>108,000,000</u>

- ii. Berdasarkan sisa umur sampai dengan jatuh tempo

	<u>30 Jun. 2013</u>	<u>31 Des. 2012</u>
<u>Rupiah</u>		
Kurang dari 1 bulan	<u>108,000,000</u>	<u>108,000,000</u>

- d. Tingkat suku bunga/tingkat pengembalian rata-rata per tahun:

	<u>30 Jun. 2013</u>	<u>31 Des. 2012</u>
Deposito berjangka	7.18%	7.18%
Deposito <i>on call</i>	-	4.25%
Giro	5.24%	4.29%
Tabungan	4.72%	4.65%
SIMA (Sertifikat Investasi Mudharabah Antar Bank)	4.50%	4.44%
Call Money	4.41%	4.33%

Sampai dengan posisi tanggal laporan 30 Juni 2013, Perseroan tidak menerbitkan deposito *on call* kepada pihak Bank, oleh karena itu Perseroan tidak mengungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2013 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir  
 Pada Tanggal 31 Desember 2012 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir  
 Pada Tanggal 30 Juni 2012 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi Komprehensif)  
 (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**19. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN**

	<u>30 Jun. 2013</u>	<u>31 Des. 2012</u>
Obligasi Bank Victoria III tahun 2012	200,000,000	200,000,000
Obligasi Subordinasi Bank Victoria II tahun 2012	300,000,000	300,000,000
Obligasi Bank Victoria IV tahun 2013	200,000,000	-
Obligasi Subordinasi Bank Victoria III tahun 2013	300,000,000	-
<b>Jumlah</b>	<u>1,000,000,000</u>	<u>500,000,000</u>
Dikurangi: biaya emisi - neto (setelah amortisasi)	<u>(6,166,594)</u>	<u>(6,263,118)</u>
<b>Jumlah</b>	<u>993,833,406</u>	<u>493,736,882</u>

Obligasi Bank Victoria IV Tahun 2013 dan Obligasi Subordinasi Bank Victoria III Tahun 2013

Pada tanggal 27 Juni 2013, Bank menerbitkan Obligasi Bank Victoria IV tahun 2013 dan Obligasi Subordinasi Bank Victoria III tahun 2013 masing-masing sebesar Rp. 200.000.000 dan Rp. 300.000.000.

Obligasi Bank Victoria IV memiliki tingkat suku bunga tetap sebesar 9.5%, yang akan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. pembayaran bunga pertama dilakukan pada tanggal 27 September 2013 sedangkan pembayaran bunga obligasi terakhir yang sekaligus menjadi tanggal jatuh tempo obligasi akan dilakukan pada tanggal 27 Juni 2018.

Obligasi Subordinasi Bank Victoria III memiliki tingkat suku bunga tetap sebesar 10.5%, yang akan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Pembayaran bunga pertama dilakukan pada tanggal 27 September 2013 sedangkan pembayaran bunga obligasi terakhir yang sekaligus menjadi tanggal jatuh tempo obligasi akan dilakukan pada tanggal 27 Juni 2020.

Bank membayar bunga obligasi tersebut di atas sesuai dengan jadwal waktunya. Beban bunga atas Obligasi Bank Victoria IV setiap tahunnya masing-masing sebesar Rp. 19.000.000 dan Obligasi Subordinasi Bank Victoria III setiap tahunnya masing-masing sebesar Rp. 31.500.000.

Penerbitan obligasi ini telah memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan dengan suratnya No. S-179/D.04/2013 tanggal 19 Juni 2013 dan dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia tanggal 28 Juni 2013.

Berdasarkan pemeringkatan yang dilaksanakan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) sesuai dengan surat No. 650/PEF-Dir/IV/2013 tanggal 4 April 2013, hasil pemeringkatan atas Obligasi Bank Victoria IV tahun 2013 adalah idA- dan sesuai dengan surat No. 651/PEF/Dir/IV/2013 tanggal 4 April 2013, hasil pemeringkatan atas Obligasi Subordinasi Bank Victoria III tahun 2013 adalah idBBB+.

Obligasi-obligasi tersebut di atas tidak dijamin dengan suatu agunan khusus dan tidak dijamin oleh pihak ketiga manapun dan tidak termasuk dalam Program Jam inan Pemerintah Terhadap Liabilitas Pembayaran Bank Umum, akan tetapi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Bank baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada kecuali aset Bank yang telah dijamin secara khusus kepada krediturnya.

Hak pemegang obligasi adalah paripassu tanpa hak preferen dengan hak kreditur lainnya yang tidak dijamin secara khusus atau tanpa hak istimewa baik yang ada sekarang maupun yang akan ada di kemudian hari.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2013 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2012 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir  
Pada Tanggal 30 Juni 2012 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi Komprehensif)  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

Bank tidak menyelenggarakan cadangan dana untuk pelunasan pokok obligasi dengan pertimbangan untuk mengoptimalkan penggunaan dana hasil penerbitan obligasi untuk penyaluran kredit.

Selaku Wali Amanat dari penerbitan obligasi ini adalah PT Bank Mega Tbk.

Sesuai dengan perjanjian perwaliamanatan obligasi, Bank tidak diperkenankan melakukan hal-hal sebagai berikut:

- a. Melakukan pengeluaran obligasi atau instrumen utang lain yang sejenis yang mempunyai kedudukan lebih tinggi dari obligasi;
- b. Mengurangi modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor;
- c. Melakukan penggabungan dan/atau peleburan dan/atau pengambilalihan pengendalian atau mengizinkan atau memberikan persetujuan kepada Entitas Anak untuk melakukan penggabungan dan/atau peleburan dan/atau pengambilalihan pengendalian, yang secara material akan mempunyai akibat yang negatif terhadap pemenuhan liabilitas Bank terhadap obligasi, kecuali melakukan penggabungan dan/atau peleburan dan/atau pengambilalihan pengendalian bank di bidang perbankan dan/atau jasa keuangan (dan kegiatan operasional sehari-hari) yang dilakukan Bank dan/atau Entitas Anak sepanjang tindakan tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Bank Indonesia dan/atau Otoritas Moneter sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
- d. Mengubah bidang usaha utama Bank;
- e. Melakukan penjualan atau pengalihan aset tetap milik Bank kepada pihak manapun, baik seluruhnya atau sebagian besar/melebihi 50% dari seluruh aset tetap milik Bank berdasarkan laporan keuangan tahunan Bank terakhir yang telah diaudit, dalam satu transaksi atau gabungan transaksi dalam 1 (satu) tahun berjalan;
- f. Melakukan transaksi dengan pihak terafiliasinya kecuali bila transaksi tersebut dilakukan dengan persyaratan yang menguntungkan Bank atau setidaknya tidaknya sama dengan persyaratan yang diperoleh Bank dari pihak ketiga yang bukan terafiliasinya dalam transaksi yang lazim;
- g. Memberikan pinjaman kepada atau melakukan investasi dalam bentuk penyertaan saham pada pihak lain dan mengizinkan Entitas Anak, memberi pinjaman kepada atau melakukan investasi dalam bentuk penyertaan saham pada pihak lain, kecuali:
  - pemberian pinjaman yang dilakukan sesuai dengan kegiatan usahanya dan pemberian pinjaman kepada karyawan, koperasi dan yayasan karyawan Bank dan/atau karyawan, Koperasi dan yayasan karyawan Entitas Anak (bila ada);
  - penyertaan yang dilakukan sesuai dengan peraturan Bank Indonesia.

Obligasi Bank Victoria III Tahun 2012 dan Obligasi Subordinasi Bank Victoria II Tahun 2012

Obligasi Bank Victoria III memiliki tingkat suku bunga tetap sebesar 10%, yang akan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. pembayaran bunga pertama dilakukan pada tanggal 27 September 2012 sedangkan pembayaran bunga obligasi terakhir yang sekaligus menjadi tanggal jatuh tempo obligasi akan dilakukan pada tanggal 27 Juni 2017.

Obligasi Subordinasi Bank Victoria II memiliki tingkat suku bunga tetap sebesar 11%, yang akan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Pembayaran bunga pertama dilakukan pada tanggal 27 September 2012 sedangkan pembayaran bunga obligasi terakhir yang sekaligus menjadi tanggal jatuh tempo obligasi akan dilakukan pada tanggal 27 Juni 2019.

Bank membayar bunga obligasi tersebut di atas sesuai dengan jadwal waktunya. Beban bunga atas Obligasi Bank Victoria III setiap tahunnya masing-masing sebesar Rp 20.000.000 dan Obligasi Subordinasi Bank Victoria II setiap tahunnya masing-masing sebesar Rp 33.000.000.



PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2013 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2012 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir  
Pada Tanggal 30 Juni 2012 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi Komprehensif)  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

Penerbitan obligasi ini telah memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam dan LK dengan suratnya No. S-7574/BL/2012 tanggal 19 Juni 2012 dan dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia tanggal 28 Juni 2012.

Berdasarkan pemeringkatan yang dilaksanakan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) sesuai dengan surat No. 620/PEF-Dir/IV/2012 tanggal 9 April 2012, hasil pemeringkatan atas Obligasi Bank Victoria III tahun 2012 adalah idBBB+ dan sesuai surat No. 621/PEF-Dir/IV/2012 tanggal 9 April 2012, hasil pemeringkatan atas Obligasi Subordinasi Bank Victoria II tahun 2012 adalah idBBB.

Obligasi Bank Victoria II Tahun 2007 dan Obligasi Subordinasi Bank Victoria I Tahun 2007.

Pada tanggal 21 Maret 2007, Bank menerbitkan Obligasi Bank Victoria II tahun 2007 dan Obligasi Subordinasi Bank Victoria I tahun 2007 masing-masing sebesar Rp 200.000.000.

Obligasi Bank Victoria II memiliki tingkat suku bunga tetap sebesar 12,00%, yang akan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Pembayaran bunga pertama dilakukan pada tanggal 23 Juni 2007 sedangkan pembayaran bunga obligasi terakhir yang sekaligus menjadi tanggal jatuh tempo obligasi akan dilakukan pada tanggal 21 Maret 2012.

Obligasi Subordinasi Bank Victoria I ini berjangka waktu 10 (sepuluh) tahun dengan tingkat suku bunga tetap sebagai berikut:

<u>Periode</u>	<u>Tingkat suku bunga</u>
Tahun ke 1-5	12,50%
Tahun ke 6-10	21,50%

Bank membayar bunga obligasi tersebut di atas sesuai dengan jadwal waktunya. Beban bunga atas Obligasi Bank Victoria II setiap tahunnya masing-masing sebesar Rp 24.000.000 dan Obligasi Subordinasi Bank Victoria I setiap tahunnya masing-masing sebesar Rp 25.000.000.

Penerbitan obligasi ini telah memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam dan LK dengan suratnya No. S-1080/BL/2007 tanggal 9 Maret 2007 dan dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Surabaya) tanggal 22 Maret 2007.

Berdasarkan pemeringkatan yang dilaksanakan oleh PT Fitch Ratings Indonesia sesuai dengan surat No. RC123/DIR/XII/2011 tanggal 8 Desember 2011, hasil pemeringkatan atas Obligasi Bank Victoria II tahun 2007 adalah BBB+(idn) dan sesuai surat No. RC06/DIR/I/2012 tanggal 13 Januari 2012, hasil pemeringkatan atas Obligasi Subordinasi Bank Victoria I tahun 2007 adalah BBB(idn).

Pada tanggal 20 Maret 2012, Bank telah melunasi Obligasi Bank Victoria II tahun 2007 sebesar Rp 200.000.000 dan Obligasi Subordinasi Bank Victoria I tahun 2007 sebesar Rp 200.000.000 serta telah membayar bunga obligasi yang jatuh tempo sebesar Rp 12.250.000

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2013 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir  
 Pada Tanggal 31 Desember 2012 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir  
 Pada Tanggal 30 Juni 2012 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi Komprehensif)  
 (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**20. PERPAJAKAN**

**a. Utang Pajak**

	30 Jun. 2013		
	Entitas Induk	Entitas Anak	Konsolidasian
Pajak kini	36,760,654	878,694	37,639,348
Pajak Penghasilan			
Pasal 4 ayat 2	12,590,413	429,260	13,019,673
Pasal 21	532,658	213,855	746,513
Pasal 23	54,678	15	54,693
Pasal 25	-	-	-
Pasal 26	6,588	-	6,588
Pajak Pertambahan Nilai	6,588	-	6,588
Surat Ketetapan Pajak	4,046,385	-	4,046,385
<b>Jumlah Utang Pajak</b>	<b>53,997,965</b>	<b>1,521,824</b>	<b>55,519,789</b>

	31 Des. 2012		
	Entitas Induk	Entitas Anak	Konsolidasian
Pajak kini	17,518,793	178,500	17,697,293
Pajak Penghasilan			
Pasal 4 ayat 2	11,325,124	417,340	11,742,464
Pasal 21	732,855	141,478	874,333
Pasal 23	12,770	765	13,535
Pasal 25	4,162,691	100,846	4,263,537
Pasal 26	21,439	-	21,439
Pajak Pertambahan Nilai	29,679	-	29,679
Surat Ketetapan Pajak	9,629,234	-	9,629,234
<b>Jumlah Utang Pajak</b>	<b>43,432,585</b>	<b>838,929</b>	<b>44,271,514</b>

**b. Pajak Penghasilan**

Manfaat (beban) pajak penghasilan terdiri dari:

	30 Juni 2013		
	Bank	Entitas Anak	Konsolidasian
Pajak kini	(36,760,654)	(878,694)	(37,639,348)
Pajak tangguhan	-	-	-
	<b>(36,760,654)</b>	<b>(878,694)</b>	<b>(37,639,348)</b>

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2013 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir  
 Pada Tanggal 31 Desember 2012 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir  
 Pada Tanggal 30 Juni 2012 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi Komprehensif)  
 (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<b>31 Des. 2012</b>		
	<b>Bank</b>	<b>Entitas Anak</b>	<b>Konsolidasian</b>
Pajak kini	(48,440,176)	(984,701)	(49,424,877)
Pajak tangguhan	1,647,473	754,234	2,401,707
	<b><u>(46,792,703)</u></b>	<b><u>(230,467)</u></b>	<b><u>(47,023,170)</u></b>

Rekonsiliasi antara laba bersih sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasian dengan penghasilan kena pajak yang dihitung oleh Bank untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2013 dan 30 Juni 2012 adalah sebagai berikut:

	<b>30 Juni 2013</b>	<b>30 Juni 2012</b>
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	177,632,501	104,386,300
Bagian laba neto Entitas Anak	(4,922,222)	3,525,709
Eliminasi	<u>(878,694)</u>	<u>(3,824,830)</u>
Laba sebelum pajak penghasilan - Entitas Induk (Bank)	<u>171,831,585</u>	<u>104,087,179</u>
Beda waktu:		
Imbalan pasca kerja	4,758,300	2,597,000
(Pemulihan) beban penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan dan non keuangan	-	(17,692,490)
Beda tetap:		
Tunjangan karyawan	780,579	634,844
Representasi dan jamuan	297,653	5,534
Biaya pemasaran	122,323	101,086
Denda	30,968	33,181
Sumbangan	109,055	18,627
Kenaikan nilai surat berharga diperdagangkan	-	-
Hasil dividen dan penjualan reksadana	(13,076,401)	(13,294,369)
Hasil sewa gedung	(185,349)	(100,667)
Pembayaran pajak atas pendapatan praktis	(30,710)	(38,204)
Amortisasi hasil teratribusi aset keuangan	(17,595,385)	-
<b>Penghasilan kena pajak</b>	<b><u>147,042,618</u></b>	<b><u>76,351,721</u></b>
Beban pajak penghasilan kini - Bank	36,760,654	19,087,930
Beban pajak penghasilan kini - Entitas Anak	878,694	-
<b>Beban pajak penghasilan kini Entitas Konsolidasian</b>	<b><u>37,639,348</u></b>	<b><u>19,087,930</u></b>

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2013 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir  
 Pada Tanggal 31 Desember 2012 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir  
 Pada Tanggal 30 Juni 2012 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi Komprehensif)  
 (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**21. ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN & KONTINJENSI**

Berdasarkan surat keputusan BI No. 13/658/DPNP/IDPnP tanggal 23 Desember 2011 perihal “Penyesuaian Pelaporan di LBU, Penyajian di Laporan Keuangan, dan Perhitungan KPMM terkait dengan Penerbitan SE No. 13/30/DPNP tanggal 16 Desember 2011 mengenai Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan dan Bulanan Bank Umum”, Bank tidak diwajibkan lagi membentuk Penyisihan Penghapusan Aktiva (PPA) untuk aset non – produktif dan transaksi rekening administratif, namun Bank tetap harus menghitung cadangan kerugian penurunan nilai sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.

**22. BEBAN AKRUAL DAN LIABILITAS LAIN-LAIN**

	<u>30 Jun. 2013</u>	<u>31 Des. 2012</u>
Beban akrual	7,942,393	5,294,688
Pendapatan diterima dimuka	5,492,168	4,302,492
Bunga obligasi	1,009,722	588,889
Lain-lain	18,775,286	8,143,055
<b>Jumlah</b>	<u><b>33,219,570</b></u>	<u><b>18,329,124</b></u>

Beban akrual terutama terdiri dari biaya promosi, asuransi, pendidikan dan pengembangan, premi jaminan pihak ketiga dan jasa professional. Saldo lain-lain terutama terdiri dari cadangan biaya promosi, hadiah dan liabilitas lain-lain.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2013 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir  
 Pada Tanggal 31 Desember 2012 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir  
 Pada Tanggal 30 Juni 2012 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi Komprehensif)  
 (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**23. MODAL SAHAM (Catatan : Dalam Satuan Penuh)**

Susunan pemegang saham Bank masing-masing pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 berdasarkan laporan dari Biro Administrasi Efek PT Adimitra Transferindo adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	30 Jun. 2013		
	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Persentase Kepemilikan (%)	Jumlah Modal Yang Disetor (dalam Rupiah penuh)
PT Victoria Investama (dahulu PT Victoria Sekuritas)	2,302,017,500	34.85	230,201,750,000
Suzanna Tanojo (Komisaris)	882,000,000	13.35	88,200,000,000
Atrium Asia Investment management Pte. Ltd. (dahulu Emirates tarian Asset Management Pte. Ltd.)	584,723,619	8.85	58,472,361,900
PT. Suryayudha Investindo Cipta	418,953,250	6.34	41,895,325,000
PT. Nata Patindo	220,000,000	3.33	22,000,000,000
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	2,197,718,004	33.28	219,771,800,400
<b>Jumlah</b>	<b>6,605,412,373</b>	<b>100.00</b>	<b>660,541,237,300</b>

Pemegang Saham	31 Des. 2012		
	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Persentase Kepemilikan (%)	Jumlah Modal Yang Disetor (dalam Rupiah penuh)
PT Victoria Investama (dahulu PT Victoria Sekuritas)	2,302,017,500	34.86	230,201,750,000
Suzanna Tanojo (Komisaris)	882,000,000	13.35	88,200,000,000
Atrium Asia Investment management Pte. Ltd. (dahulu Emirates tarian Asset Management Pte. Ltd.)	584,723,619	8.85	58,472,361,900
PT. Suryayudha Investindo Cipta	418,953,250	6.34	41,895,325,000
PT. Nata Patindo	220,000,000	3.33	22,000,000,000
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	2,196,650,073	33.27	219,665,007,300
<b>Jumlah</b>	<b>6,604,344,442</b>	<b>100.00</b>	<b>660,434,444,200</b>

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2013 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir  
 Pada Tanggal 31 Desember 2012 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir  
 Pada Tanggal 30 Juni 2012 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi Komprehensif)  
 (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Mutasi jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh adalah sebagai berikut:

	<u>Jumlah Saham</u>
Saldo 1 Januari 2010	3,846,740,180
Penambahan modal saham dari pelaksanaan waran	249,707,135
Saldo 31 Desember 2010	4,096,447,315
Penambahan modal saham dari tanpa penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	414,580,000
Penambahan modal saham dari Penawaran Umum Terbatas V	1,954,919,259
Penambahan modal saham dari pelaksanaan waran	81,724,314
Saldo 31 Desember 2011	6,547,670,888
Penambahan modal saham dari pelaksanaan waran	56,673,554
Saldo 31 Desember 2012	6,604,344,442
Penambahan modal saham dari pelaksanaan waran	1,067,931
<b>Saldo 30 Juni 2013</b>	<b>6,605,412,373</b>

Penambahan Modal Saham pada Tahun 2013:

Pada tahun 2013, penerbitan saham baru yang berasal dari pelaksanaan waran seri V dan VI yang melakukan hak untuk membeli saham Bank sejumlah 1.067.931 saham.

Penambahan Modal Saham pada Tahun 2012:

Pada tahun 2012, penerbitan saham baru yang berasal dari pelaksanaan waran seri V dan VI yang melakukan hak untuk membeli saham Bank sejumlah 56.673.554 saham.

Penambahan Modal Saham pada Tahun 2011:

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 23 Maret 2011 yang dinyatakan dalam Akta Notaris Fathiah Helmi, SH No. 42 pada tanggal yang sama, para pemegang saham memutuskan untuk menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh sejumlah 414.580.000 tanpa penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada para pemegang saham, yang akan diambil bagian oleh Emirates Tarian Asset Management Pte. Ltd. dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 142 (dalam Rupiah penuh) per saham. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh Bank telah diterima dan dicatat di dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.10-13773 tanggal 9 Mei 2011.

Pelaksanaan pengeluaran saham tersebut tersebut telah dilakukan sesuai dengan Peraturan Bapepam dan LK Nomor IX.D.4 tentang Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu.

Pada bulan Juni 2011, berdasarkan RUPSLB Bank, para pemegang saham telah memutuskan untuk menyetujui pelaksanaan Penawaran Umum Terbatas (PUT) V kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu. Realisasi atas pelaksanaan PUT V diambil bagian oleh pemegang saham yang berhak sejumlah 1.954.919.259 saham dengan harga penawaran dan nominal saham sebesar Rp 100 (dalam Rupiah penuh) per saham.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2013 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2012 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir  
Pada Tanggal 30 Juni 2012 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi Komprehensif)  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

Pada tahun 2011, penerbitan saham baru yang berasal dari pelaksanaan waran seri IV dan V yang melakukan hak membeli saham Bank sejumlah 81.724.314 saham.

Penambahan Modal Saham pada Tahun 2010:

Pada tahun 2010, penerbitan saham baru yang berasal dari pelaksanaan waran seri IV dan V, yang melakukan hak untuk membeli saham Bank sejumlah 249.707.135 saham.

## 24. WARAN

### Seri VI

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 17 Juni 2011, yang telah dinyatakan dalam Akta Notaris Fathiah Helmi, SH No. 58 pada tanggal yang sama, para pemegang saham Bank telah menyetujui untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas (PUT) V kepada para pemegang saham dalam penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sejumlah 1.954.919.259 saham baru dengan nilai nominal dan harga penawaran Rp 100 (dalam Rupiah penuh).

Berkenaan dengan PUT V, Bank juga menerbitkan sejumlah 1.448.939.990 Waran Seri VI dengan ketentuan setiap pemegang saham yang memiliki 200 saham lama berhak untuk membeli 85 saham baru serta akan memperoleh hak 63 Waran Seri VI. Waran Seri VI ini merupakan waran yang memberikan hak kepada pemegangnya untuk melakukan pembelian saham baru dengan nilai nominal dan harga pelaksanaan sebesar Rp 100 (dalam Rupiah penuh) setiap saham. Waran yang diterbitkan mempunyai periode pelaksanaan dari 20 Februari 2012 sampai dengan 1 Juli 2016, dimana setiap 1 Waran Seri VI memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 saham baru.

Sampai dengan tanggal 30 Juni 2013, jumlah sisa Waran Seri VI yang belum dikonversi menjadi saham adalah sejumlah 1.392.230.660 unit waran.

### Seri V

Bank telah melakukan PUT IV dalam penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sejumlah 1.167.498.560 saham baru dengan nilai nominal dan harga penawaran Rp 100 (dalam Rupiah penuh) dan menerbitkan sejumlah 630.449.220 Waran Seri V. Waran Seri V ini merupakan waran yang memberikan hak kepada pemegangnya untuk melakukan pembelian saham baru dengan nilai nominal dan harga pelaksanaan sebesar Rp 100 (dalam Rupiah penuh) setiap saham. Waran yang diterbitkan mempunyai periode pelaksanaan sampai dengan 10 Juli 2013, dimana setiap 1 Waran Seri I memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 saham baru.

Sampai dengan tanggal 30 Juni 2013, jumlah sisa Waran Seri V yang belum dikonversi menjadi saham adalah sejumlah 99.085.148 unit waran.

### Seri IV

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 12 Juni 2006, yang telah dinyatakan dalam Akta Notaris Fathiah Helmi, SH No. 32 pada tanggal yang sama, para pemegang saham Bank telah menyetujui untuk melakukan PUT III kepada para pemegang saham dalam penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sejumlah 670.363.760 saham baru dengan nilai nominal sebesar Rp 100

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2013 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir  
 Pada Tanggal 31 Desember 2012 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir  
 Pada Tanggal 30 Juni 2012 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi Komprehensif)  
 (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(dalam Rupiah penuh) dan harga penawaran sebesar Rp 115 (dalam Rupiah penuh) per saham.

Berkeenan dengan PUT III, Bank juga menerbitkan sejumlah 469.277.676 Waran Seri IV dengan ketentuan setiap pemegang saham yang memiliki 20 saham lama berhak untuk membeli 10 saham baru dengan harga penawaran Rp 115 (dalam Rupiah penuh) per saham dan akan memperoleh hak 7 Waran Seri IV. Waran Seri IV ini merupakan waran yang memberikan hak kepada pemegangnya untuk melakukan pembelian Saham baru dengan nilai nominal dan harga pelaksanaan sebesar Rp 100 (dalam Rupiah penuh) setiap saham. Waran yang diterbitkan mempunyai periode pelaksanaan sampai dengan 24 Juni 2011, dimana setiap 1 Waran Seri IV memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 saham baru.

Sisa waran Seri IV yang tidak dilaksanakan sampai dengan tanggal 24 Juni 2011 adalah sejumlah 70.600 unit waran.

**25. TAMBAHAN MODAL DISETOR BERSIH**

	30 Jun. 2013	31 Des. 2012
Agio saham		
Selisih nilai jual dengan nilai pasar saham	30,398,900	30,398,900
Emisi efek-efek	(8,453,869)	(8,453,869)
<b>Jumlah</b>	<b>21,945,031</b>	<b>21,945,031</b>

**26. SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN PENGGUNAANNYA**

Penggunaan Laba Neto Tahun 2012

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham (RUPST) Tahunan tanggal 28 Juni 2013 yang dinyatakan dalam Akta Notaris Fathiah Helmi, SH No. 122 tanggal yang sama, para pemegang saham menyetujui penggunaan laba neto untuk pembentukan cadangan umum sebesar Rp. 25.000.000 dari laba tahun 2012.

Penggunaan Laba Neto Tahun 2011

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Tahunan tanggal 29 Juni 2012 yang dinyatakan dalam Akta Notaris Fathiah Helmi, SH No. 119 tanggal yang sama, para pemegang saham menyetujui penggunaan laba neto untuk pembentukan cadangan umum sebesar Rp 2.000.000 dari laba tahun 2011.

Penggunaan Laba Neto Tahun 2010

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan tanggal 17 Juni 2011 yang dinyatakan dalam Akta Notaris Fathiah Helmi, SH No. 57 tanggal yang sama, para pemegang saham menyetujui penggunaan laba neto untuk pembentukan cadangan umum sebesar Rp 2.000.000 dari laba tahun 2010.



PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2013 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir  
 Pada Tanggal 31 Desember 2012 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir  
 Pada Tanggal 30 Juni 2012 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi Komprehensif)  
 (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Penggunaan Laba Neto Tahun 2009

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan tanggal 25 Juni 2010 yang dinyatakan dalam Akta Notaris Fathiah Helmi, SH No. 81 tanggal yang sama, para pemegang saham menyetujui penggunaan laba neto untuk pembentukan cadangan umum sebesar Rp 2.000.000 dari laba tahun 2009.

**27. SALDO LABA YANG BELUM DITENTUKAN PENGGUNAANNYA**

Saldo laba tahun lalu pada Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian dilakukan penyesuaian sebesar Rp. 1.784 berkaitan dengan penyesuaian laba tahun lalu pada Entitas Anak.

**28. CADANGAN UMUM DAN WAJIB**

Pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, Bank telah membentuk cadangan umum dan wajib masing-masing sebesar Rp 41.000.000 dan Rp. 16.000.000. Cadangan umum dan wajib ini dibentuk sehubungan dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 1/1995 yang telah digantikan dengan Undang-Undang No. 40/2007 efektif tanggal 16 Agustus 2007 mengenai Perseroan Terbatas, yang mengharuskan perusahaan-perusahaan untuk membuat penyisihan cadangan umum sebesar sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-Undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk membentuk cadangan tersebut.

**29. PENDAPATAN BUNGA**

	<u>30 Jun. 2013</u>	<u>30 Jun. 2012</u>
<b>Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain:</b>		
Sertifikat Bank Indonesia	8,925,826	9,501,536
Call money	4,340,534	1,475,885
Deposito	2,359,334	2,203,486
Jasa giro Bank Indonesia	2,883,485	2,279,646
<b>Surat-surat berharga</b>		
Obligasi koporasi, Surat Utang Negara dan Surat Berharga Syariah Negara	143,273,996	121,271,091
Obligasi Subordinasi	-	
<b>Kredit yang diberikan :</b>		
Pinjaman tetap	401,310,574	253,775,150
Pinjaman rekening koran	67,480,908	63,201,381
Pinjaman konsumen	32,143,696	31,333,472
Pinjaman lainnya	-	21,780
<b>Jumlah</b>	<u>662,718,353</u>	<u>485,063,428</u>

Jumlah pendapatan bunga dari pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2013 dan 30 Juni 2012 masing-masing adalah sebesar Rp. 1.081.768 dan Rp. 4.611.151.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2013 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir  
 Pada Tanggal 31 Desember 2012 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir  
 Pada Tanggal 30 Juni 2012 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi Komprehensif)  
 (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Termasuk dalam pendapatan bunga dari kredit yang diberikan adalah provisi dan komisi yang berkaitan dengan kegiatan pemberian kredit yang diamortisasi berdasarkan metode suku bunga efektif sebesar Rp. 29.086.268 dan Rp. 8.645.914 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2013 dan 30 Juni 2012.

**30. BEBAN BUNGA**

	30 Jun. 2013	30 Jun. 2012
Simpanan dana pihak ketiga		
Giro	20,298,481	15,746,764
Tabungan	25,038,277	14,629,610
Deposito	359,052,346	302,462,097
Obligasi yang diterbitkan	26,920,833	11,477,778
Amortisasi emisi obligasi	505,324	209,541
Simpanan dari bank lain :		
<i>Call money, deposito, tabungan</i>	10,453,654	4,908,683
Lain-lain	547,059	-
<b>Jumlah</b>	<b>442,815,976</b>	<b>349,434,473</b>

Jumlah beban bunga dari pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2013 dan 30 Juni 2012 masing-masing adalah sebesar Rp. 752.280 dan Rp. 1.532.486.

**31. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA – LAIN-LAIN**

	30 Jun. 2013	30 Jun. 2012
Hasil dividen reksadana	13,076,401	18,354,108
Penerimaan biaya administrasi jasa perbankan	5,309,006	2,511,086
Pendapatan perbankan lainnya	5,597,196	2,928,685
Penerimaan atas transaksi ATM	149,025	103,788
Hasil operasional lain	668,649	736,061
Penerimaan administrasi Telkom	8,521	34,176
Penerimaan administrasi <i>Western Union</i>	25,295	14,647
Lain-lain	8,243	330
<b>Jumlah</b>	<b>24,842,336</b>	<b>24,682,880</b>

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2013 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir  
 Pada Tanggal 31 Desember 2012 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir  
 Pada Tanggal 30 Juni 2012 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi Komprehensif)  
 (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**32. PEMULIHAN (BEBAN) PENYISIHAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI ASET KEUANGAN DAN NON-KEUANGAN**

Rincian pemulihan (beban) penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan dan non-keuangan adalah sebagai berikut:

	<u>30 Jun. 2013</u>	<u>30 Jun. 2012</u>
Giro pada bank lain	1,161	4,292
Penempatan pada bank lain	199,921	1,050,000
Surat-surat berharga	355,624	(3,978,697)
Kredit yang diberikan	(18,672,708)	(16,548,217)
Properti terbengkalai, AYDA, rekening tunda dan tagihan lainnya	(3,214,835)	1,780,132
<b>Jumlah</b>	<b><u>(21,330,837)</u></b>	<b><u>(17,692,490)</u></b>

Sejak 1 Januari 2010, cadangan kerugian penurunan nilai ditentukan berdasarkan kebijakan yang tercantum dalam Catatan 2m.

**33. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

	<u>30 Jun. 2013</u>	<u>30 Jun. 2012</u>
Penyusutan (Catatan 13)	7,365,886	7,452,443
Sewa gedung	5,233,716	4,007,608
Pendidikan dan pengembangan	2,889,251	1,769,305
Pemeliharaan dan perbaikan	3,916,200	3,518,043
Jasa profesional	90,425	345,821
Telepon, telex dan faksimili	2,460,520	2,271,645
Pengembangan teknologi	2,217,662	2,502,585
Barang cetakan dan alat tulis	1,437,628	1,234,778
Premi asuransi	2,230,156	1,192,906
Iklan dan promosi	461,265	294,835
Transportasi	193,154	161,065
Benda pos dan materai	53,063	63,906
Lain-lain	2,444,136	1,713,290
<b>Jumlah</b>	<b><u>30,993,061</u></b>	<b><u>26,528,229</u></b>

**34. BEBAN TENAGA KERJA**

	<u>30 Jun. 2013</u>	<u>30 Jun. 2012</u>
Gaji dan tunjangan	55,857,987	41,271,242
Imbal pasca kerja	4,758,300	2,597,000
Tunjangan Hari Raya dan bonus	7,947,951	4,556,715
<b>Jumlah</b>	<b><u>68,564,238</u></b>	<b><u>48,424,957</u></b>

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2013 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir  
 Pada Tanggal 31 Desember 2012 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir  
 Pada Tanggal 30 Juni 2012 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi Komprehensif)  
 (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**35. BEBAN OPERASIONAL LAINNYA – LAIN-LAIN**

	<u>30 Jun. 2013</u>	<u>30 Jun. 2012</u>
Beban Operasional Lainnya	821,648	502,560
Beban Membership ATM	1,109,122	797,424
Beban pajak	832,481	657,497
Beban parkir dan tol	559,733	370,935
Beban representasi dan jamuan	324,712	282,719
Beban administrasi	302,384	306,336
Beban tahunan ATM	211,864	209,169
Beban pemasaran	122,323	101,086
Beban kliring	118,243	98,459
Beban keperluan kantor	92,268	94,047
Beban sumbangan	109,055	18,627
Beban pajak atas Surat Ketetapan Pajak	-	2,000
Lain-lain	328,688	4,093
<b>Jumlah</b>	<u><b>4,932,522</b></u>	<u><b>3,444,951</b></u>

**36. PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL – NETO**

	<u>30 Jun. 2013</u>	<u>30 Jun. 2012</u>
Hasil sewa	185,349	100,667
Laba penjualan aset tetap	643,909	606,160
Penyelesaian hapusbuku kredit	8,920,727	4,316,524
Pendapatan koreksi PPAP	-	1,758,854
Kerugian penyelesaian pinjaman	-	(808,285)
Pendapatan (beban) non operasional - lain-lain	(83,935)	(94,990)
<b>Jumlah</b>	<u><b>9,666,050</b></u>	<u><b>5,878,930</b></u>

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2013 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir  
 Pada Tanggal 31 Desember 2012 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir  
 Pada Tanggal 30 Juni 2012 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi Komprehensif)  
 (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**37. LABA PER SAHAM**

	30 Jun. 2013	30 Jun. 2012
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk :		
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk untuk perhitungan laba per saham dasar	139,993,153	85,298,370
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk untuk perhitungan laba per saham dilusian	139,993,153	85,298,370
Jumlah saham :		
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham dasar	6,604,952	6,761,716
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham dilusian	8,096,268	8,310,773
<b>Laba per saham dasar (dalam Rupiah penuh)</b>	<b>21.20</b>	<b>12.61</b>
<b>Laba per saham dilusian (dalam Rupiah penuh)</b>	<b>17.29</b>	<b>10.26</b>

**38. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI**

**Sifat Relasi**

Pihak-pihak berelasi adalah perusahaan dan perorangan yang mempunyai keterkaitan kepemilikan atau kepengurusan secara langsung maupun tidak langsung dengan Bank.

<u>Pihak Berelasi</u>	<u>Sifat dari Hubungan</u>	<u>Sifat dari Transaksi</u>
PT Victoria Investama (dahulu PT. Victoria Sekuritas)	Pemegang saham	Simpanan nasabah, kredit yang diberikan
PT Victoria Insurance	Dimiliki oleh pemegang saham utama	Simpanan nasabah, kredit yang diberikan
PT. Victoria Securities Indonesia	Dimiliki oleh pemegang saham utama	Simpanan nasabah, kredit yang diberikan
Suzanna Tanojo	Pemegang saham, Dewan Komisaris	Simpanan nasabah, kredit yang diberikan
Aldo Tjahaja	Direktur PT Victoria Investama (dahulu PT Victoria Sekuritas)	Kredit yang diberikan

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2013 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir  
 Pada Tanggal 31 Desember 2012 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir  
 Pada Tanggal 30 Juni 2012 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi Komprehensif)  
 (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Luciana Tanojo	Hubungan keluarga dengan Suzanna Tanojo	Kredit yang diberikan
Firman Notohadiwidjojo	Hubungan keluarga dengan Pejabat eksekutif bank	Kredit yang diberikan
Dewan Komisaris, Direksi dan pejabat eksekutif	Karyawan kunci, pengurus	Simpanan nasabah, kredit yang diberikan

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Bank melakukan transaksi-transaksi tertentu dengan pihak berelasi dengan persyaratan dan kondisi yang sama dengan yang berlaku bagi pihak ketiga.

Transaksi-transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	<u>30 Jun. 2013</u>	<u>30 Jun. 2012</u>
Kredit yang diberikan - neto (Catatan 11)		
Suzanna Tanojo	10,077,695	14,094,720
PT Victoria Securities Indonesia	11,494,226	12,252,290
PT Victoria Investama (dahulu PT Victoria Sekuritas)	6,353,661	7,288,129
Luciana Tanojo	-	1,794,788
Aldo Tjahaja	1,031,600	1,100,500
Firman Notohadiwidjojo	1,253,962	1,339,942
PT Victoria Insurance	7,151	26,924
Dewan Komisaris, Direksi dan pejabat eksekutif bank (masing-masing dibawah Rp. 1.000.000)	<u>2,069,297</u>	<u>3,766,418</u>
Jumlah kredit yang diberikan - neto	32,287,592	41,663,711
Persentase terhadap jumlah kredit yang diberikan	0.33%	0.66%
Persentase terhadap jumlah aset	0.19%	0.34%

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2013 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir  
 Pada Tanggal 31 Desember 2012 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir  
 Pada Tanggal 30 Juni 2012 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi Komprehensif)  
 (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	30 Jun. 2013	30 Jun. 2012
<b>Liabilitas</b>		
Simpanan nasabah (Catatan 17)		
Giro	4,028,616	7,061,214
Tabungan	17,377,155	23,670,058
Deposito	17,581,342	13,550,650
Jumlah	<u>38,987,113</u>	<u>44,281,922</u>
Persentase terhadap jumlah simpanan nasabah	0.29%	0.44%
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0.25%	0.40%
Pendapatan bunga (Catatan 28)	1,081,768	4,611,151
Persentase dari jumlah pendapatan bunga	0.35%	0.95%
Beban bunga (Catatan 29)	752,280	1,532,486
Persentase dari jumlah beban bunga	0.36%	0.43%

### 39. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Dalam bisnis normal perbankan, Bank mempunyai komitmen dan kontinjensi yang tidak disajikan dalam laporan keuangan.

Ikhtisar komitmen dan kontinjensi Bank yang dinyatakan dalam nilai kontrak adalah sebagai berikut:

	30 Jun. 2013	31 Des. 2012
<b><u>Komitmen :</u></b>		
Liabilitas komitmen :		
Fasilitas kredit yang belum digunakan		
Pihak berelasi	(1,878,273)	(2,081,427)
Pihak ketiga	(1,326,687,113)	(838,533,611)
Liabilitas komitmen - neto	<u>(1,328,565,386)</u>	<u>(840,615,038)</u>
<b><u>Kontinjensi</u></b>		
Tagihan kontinjensi		
Pendapatan bunga dalam penyelesaian-pihak ketiga	9,872,623	117,307,008
Lainnya		-
Liabilitas kontinjensi		
Penerbitan jaminan dalam bentuk bank garansi	(195,767,248)	(61,960,924)
Tagihan kontinjensi - neto	<u>(185,894,625)</u>	<u>55,346,084</u>
Jumlah liabilitas komitmen dan kontinjensi - neto	<u>(1,514,460,011)</u>	<u>(785,268,954)</u>

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2013 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir  
 Pada Tanggal 31 Desember 2012 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir  
 Pada Tanggal 30 Juni 2012 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi Komprehensif)  
 (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

#### 40. INFORMASI SEGMENT USAHA

##### Segmen Operasi

Sejak 1 Januari 2011, Bank telah menyajikan segmen operasi berdasarkan PSAK 5 (Revisi 2009) mengenai "Segmen Operasi". Segmen operasi dilaporkan sesuai dengan laporan internal Bank yang disiapkan untuk mengambil keputusan operasional yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya ke segmen tertentu dan penilaian atas performanya.

Tidak terdapat pendapatan dari satu konsumen eksternal atau pihak lain yang mencapai 10% atau lebih dari jumlah pendapatan Bank untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012.

Berikut adalah informasi segmen Bank dan Entitas Anak berdasarkan segmen operasi:

	<u>30 Jun. 2013</u>		<u>31 Des. 2012</u>	
<b>Jumlah Aset Konsolidasian :</b>				
Perbankan Konvensional	94.50%	16,090,148,742	93.54%	13,565,875,928
Perbankan Syariah	5.50%	937,204,921	6.46%	937,157,298
Jumlah Sebelum Eliminasi	100.00%	17,027,353,663	100.00%	14,503,033,226
Eliminasi		(207,209,736)		(150,192,772)
<b>Aset Konsolidasian</b>		<b><u>16,820,143,927</u></b>		<b><u>14,352,840,454</u></b>
<b>Jumlah Liabilitas Konsolidasian</b>				
Perbankan Konvensional	94.95%	14,655,849,327	93.89%	12,096,712,007
Perbankan Syariah	5.05%	779,970,932	6.11%	786,938,091
Jumlah Sebelum Eliminasi	100.00%	15,435,820,259	100.00%	12,883,650,098
Eliminasi		(50,000,500)		(1,922)
<b>Liabilitas Konsolidasian</b>		<b><u>15,385,819,759</u></b>		<b><u>12,883,648,176</u></b>
	<u>30 Jun. 2013</u>		<u>30 Jun. 2012</u>	
<b>Pendapatan Bunga Konsolidasian</b>				
Perbankan Konvensional	92.93%	663,004,111	93.13%	485,149,725
Perbankan Syariah	7.07%	50,412,448	6.87%	35,776,446
Jumlah Sebelum Eliminasi	100.00%	713,416,559	100.00%	520,926,171
Eliminasi		(245,349)		(86,297)
<b>Pendapatan Bunga Konsolidasian</b>		<b><u>713,171,209</u></b>		<b><u>520,839,874</u></b>



PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2013 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir  
 Pada Tanggal 31 Desember 2012 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir  
 Pada Tanggal 30 Juni 2012 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi Komprehensif)  
 (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**Segmen Operasi (lanjutan)**

	<u>30 Jun. 2013</u>		<u>30 Jun. 2012</u>	
<b>Laba Operasional Konsolidasian</b>				
Perbankan Konvensional	96.76%	167,280,537	98.30%	100,004,840
Perbankan Syariah	3.24%	5,608,136	1.70%	1,729,120
Jumlah Sebelum Eliminasi	100.00%	172,888,673	100.00%	101,733,959
Eliminasi		<u>(4,922,222)</u>		<u>(3,226,589)</u>
<b>Laba Operasional Konsolidasian</b>		<b><u>167,966,451</u></b>		<b><u>98,507,370</u></b>
	<u>30 Jun. 2013</u>		<u>30 Jun. 2012</u>	
<b>Laba Tahun Berjalan Konsolidasian</b>				
Perbankan Konvensional	96.60%	139,993,153	96.59%	85,502,911
Perbankan Syariah	3.40%	4,922,222	3.41%	3,022,048
Jumlah Sebelum Eliminasi	100.00%	144,915,375	100.00%	88,524,959
Eliminasi		<u>(4,922,222)</u>		<u>(3,226,589)</u>
<b>Laba Tahun Berjalan Konsolidasian</b>		<b><u>139,993,153</u></b>		<b><u>85,298,370</u></b>

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2013 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir  
 Pada Tanggal 31 Desember 2012 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir  
 Pada Tanggal 30 Juni 2012 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi Komprehensif)  
 (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)**

**Segmen Geografis**

Berikut ini adalah informasi segmen Bank dan Entitas Anak berdasarkan daerah geografis:

Keterangan	30 Jun. 2013						Jumlah
	Jadetek	Jawa Barat	Serang	Jawa Tengah	Bali	Eliminasi	
Pendapatan bunga dan syariah-bersih	225,529,981	3,410,982	589,022	3,194,249	2,838,137	(245,349)	235,317,022
Pemulihan (beban) penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan dan non-keuangan	(17,518,374)	(2,553,793)	(87,462)	(1,120,222)	(50,986)	-	(21,330,837)
Pendapatan operasional lainnya	55,935,114	1,432,499	137,275	516,226	448,973	-	58,470,087
Beban umum dan administrasi, tenaga kerja dan lain-lain	(98,113,979)	(3,199,607)	(692,495)	(1,490,586)	(993,154)	-	(104,489,821)
Laba operasional	165,832,742	(909,919)	(53,660)	1,099,667	2,242,970	(245,349)	167,966,451
Pendapatan (beban) non-operasional-neto	13,004,182	(276,600)	670,842	(1,946,419)	(1,785,955)	-	9,666,050
Laba sebelum pajak penghasilan	178,836,925	(1,186,519)	617,182	(846,752)	457,015	(245,349)	177,632,501
Beban pajak penghasilan	(37,639,348)	-	-	-	-	-	(37,639,348)
Laba tahun berjalan	141,197,576	(1,186,519)	617,182	(846,752)	457,015	(245,349)	139,993,153
Jumlah aset	16,789,068,858	22,166,799	35,537,261	5,701,765	17,669,244	(50,000,000)	16,820,143,927
Jumlah liabilitas	15,303,787,154	23,353,318	34,920,080	6,548,516	17,212,228	(1,537)	15,385,819,759

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2013 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir  
 Pada Tanggal 31 Desember 2012 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir  
 Pada Tanggal 30 Juni 2012 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi Komprehensif)  
 (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Berikut ini adalah informasi segmen Bank dan Entitas Anak berdasarkan daerah geografis: (lanjutan)

Keterangan	30 Jun. 2012				Eliminasi	Jumlah
	Jadetabek	Jawa Barat	Tegal	Denpasar		
Pendapatan bunga dan syariah-bersih	138,896,022	1,420,298	2,022,579	1,458,846		143,797,745
Pemulihan (beban) penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan dan non-keuangan	(17,692,490)					(17,692,490)
Pendapatan operasional lainnya	49,905,904	398,236	230,214	265,898		50,800,252
Beban umum dan administrasi, tenaga kerja dan lain-lain	(73,564,648)	(2,789,456)	(944,548)	(1,099,485)		(78,398,137)
Laba operasional	97,544,788	(970,922)	1,308,245	625,259	-	98,507,370
Pendapatan (beban) non-operasional-neto	8,888,475	(477,056)	(1,486,682)	(1,045,807)		5,878,930
Laba sebelum pajak penghasilan	106,433,263	(1,447,978)	(178,437)	(420,548)	-	104,386,300
Beban pajak penghasilan	(19,087,930)	-				(19,087,930)
Laba tahun berjalan	87,345,333	(1,447,978)	(178,437)	(420,548)	-	85,298,370
Jumlah aset	12,413,624,276	14,916,341	2,684,421	1,807,126		12,433,032,164
Jumlah liabilitas	11,102,950,609	16,364,319	2,862,857	2,227,674		11,124,405,460

#### 41. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK UMUM

Sejak tahun 1998, Pemerintah menjamin liabilitas bank umum meliputi giro, tabungan, deposito berjangka dan *deposito on call*, obligasi, surat berharga, pinjaman antar bank, pinjaman yang diterima, *Letters of Credit*, akseptasi, *swap* mata uang dan liabilitas kontinjensi lainnya seperti bank garansi, *standby Letters of Credit*, *performance bonds* dan liabilitas sejenis selain yang dikecualikan dalam keputusan ini seperti obligasi subordinasi dan liabilitas kepada direktur, komisaris dan pihak berelasi dengan Bank.

Pada tanggal 13 Oktober 2008, Presiden Republik Indonesia menetapkan Peraturan Pemerintah No. 66 Tahun 2008 tentang besaran nilai simpanan yang dijamin Lembaga Penjamin Simpanan. Berdasarkan Peraturan tersebut, nilai simpanan yang dijamin untuk setiap nasabah pada satu bank yang semula berdasarkan Undang-undang No. 24 Tahun 2004 ditetapkan maksimum Rp 100.000.000 (dalam Rupiah penuh) diubah menjadi maksimum Rp 2.000.000.000 (dalam Rupiah penuh).

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 7 Tahun 2009, Peraturan Pemerintah pengganti Undang-Undang tentang Lembaga Penjamin Simpanan telah ditetapkan menjadi Undang-Undang sejak tanggal 13 Januari 2009.

Beban premi penjaminan Pemerintah pada 30 Juni 2013 dan 30 Juni 2012, masing-masing sebesar Rp. 9.866.423 dan Rp. 7.337.155.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2013 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2012 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir  
Pada Tanggal 30 Juni 2012 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi Komprehensif)  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

#### 42. MANAJEMEN RISIKO

Dalam menjalankan fungsinya sebagai lembaga intermediasi keuangan, Bank senantiasa dihadapkan pada berbagai risiko finansial maupun risiko non-finansial. Perkembangan bisnis yang pesat pada lingkungan eksternal dan internal perbankan juga menyebabkan risiko kegiatan usaha Bank semakin kompleks sehingga Bank harus mampu menerapkan manajemen risiko yang baik agar mampu beradaptasi dalam lingkungan bisnis perbankan. Oleh karena itu, prinsip-prinsip manajemen risiko yang diterapkan akan sangat mendukung Bank untuk dapat beroperasi secara lebih berhati-hati. Prinsip-prinsip manajemen risiko tersebut pada dasarnya telah menjadi standar bagi dunia perbankan yang penerapannya diarahkan oleh Bank Indonesia melalui Peraturan Bank Indonesia No. 5/8/PBI/2003 tanggal 19 Mei 2003 yang diubah dengan Peraturan Bank Indonesia No. 1 1/25/PBI/2009 tanggal 1 Juli 2009 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum serta Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/23/DPNP tanggal 25 Oktober 2011 perihal Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum.

Sebagaimana diamanatkan ketentuan Bank Indonesia terkait penerapan manajemen risiko, Bank menyusun laporan profil risiko triwulanan secara *self assessment*. Mulai Triwulan IV tahun 2011 penilaian sendiri profil risiko Bank dilakukan sesuai Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/23/DPNP tanggal 25 Oktober 2011 perihal Perubahan atas Surat Edaran No. 5/21/DPNP perihal Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum, yang juga merupakan salah satu faktor penilaian tingkat kesehatan Bank, dengan menggunakan pendekatan risiko (*risk based bank rating*), sebagaimana diatur dalam Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/24/DPNP tanggal 25 Oktober 2011 perihal Tingkat Kesehatan Bank Umum. Dari hasil *self assessment* profil risiko triwulanan yang disampaikan kepada Bank Indonesia hingga posisi tanggal 31 Desember 2012, predikat risiko Bank secara keseluruhan tetap berada pada tingkat risiko komposit *low to moderate*.

Pelaksanaan fungsi manajemen risiko meliputi hal-hal terkait dengan upaya identifikasi, penilaian, pengukuran, evaluasi, *monitoring* dan pengendalian risiko termasuk pengembangan teknologi dan sistem informasi manajemen di setiap jenis risiko, serta peningkatan kualitas sumber daya manusia dalam pengelolaan risiko.

Bank senantiasa berupaya meningkatkan pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi, antara lain melalui unit kerja dan komite untuk menunjang proses pengendalian risiko. Hal ini diwujudkan dengan adanya Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) yang berwenang dan bertanggung jawab dalam menyusun dan menetapkan kebijakan manajemen risiko serta perubahannya termasuk strategi manajemen risiko dan *contingency plan* apabila kondisi eksternal tidak normal terjadi.

Selain satuan kerja tersebut, terdapat komite lain yang bertugas untuk menangani risiko secara lebih spesifik, yaitu antara lain Komite Kredit Tingkat Direksi (KKD), *Assets & Liabilities Committee* (ALCO), Komite Teknologi Sistem Informasi, sedangkan pada level Dewan Komisaris terdapat Komite Pemantau Risiko dan Komite Audit.

Semua Dewan Komisaris dan Direksi telah mengikuti Ujian Sertifikasi Manajemen Risiko yang diselenggarakan oleh Badan Sertifikasi Manajemen Risiko dan Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2013 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2012 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir  
Pada Tanggal 30 Juni 2012 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi Komprehensif)  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

### **Risiko Kredit**

Risiko kredit adalah risiko yang terjadi akibat kegagalan debitur dan/atau pihak lawan (*counterparty*) dalam memenuhi kewajiban kepada Bank. Tujuan dari pengelolaan risiko kredit adalah untuk mengendalikan dan mengelola eksposur risiko kredit dalam parameter yang dapat diterima, sekaligus memaksimalkan *return on risk*.

Dalam mengelola risiko kredit, Bank telah memiliki kebijakan dan pedoman perkreditan, yang disempurnakan secara berkala, dengan tetap didasarkan pada prinsip pengelolaan risiko yang independen sesuai dengan peraturan Bank Indonesia dan peraturan eksternal lainnya dan kebijakan manajemen risiko yang terkait dengan pemberian kredit. Pengelolaan risiko kredit mencakup aktivitas penyaluran kredit serta eksposur risiko kredit lainnya seperti penempatan, pembelian surat-surat berharga, dan penyertaan, yang dikelola secara komprehensif baik pada tingkat portofolio maupun transaksi.

Bank melakukan evaluasi atas tingkat risiko kredit terkait pemberian fasilitas kepada nasabah atau proyek, dengan mempertimbangkan berbagai faktor, antara lain:

- i. Historis dan proyeksi kondisi keuangan, termasuk laporan posisi keuangan, laba rugi, dan arus kas nasabah;
- ii. Riwayat hubungan kredit;
- iii. Kualitas, kinerja dan pengalaman dari pengelolaan nasabah;
- iv. Sektor industri nasabah;
- v. Posisi nasabah dalam persaingan industri sejenis; serta
- vi. Kondisi ekonomi secara umum.

Terhadap eksposur risiko kredit yang lebih khusus seperti kredit perorangan, fasilitas antar bank dan sebagainya, Bank melakukan evaluasi secara tersendiri dengan menggunakan faktor yang dapat saja berbeda, sesuai dengan karakteristik spesifik dari setiap jenis eksposur. Proses persetujuan fasilitas dengan eksposur risiko kredit dilakukan berdasarkan prinsip bahwa setiap fasilitas harus diproses melalui komite kredit dan/atau komite lainnya.

Selain itu pengelolaan risiko kredit yang lebih spesifik juga dilakukan atas portofolio kredit maupun eksposur risiko kredit lain yang bermasalah. Upaya yang dilakukan di antaranya adalah restrukturisasi fasilitas kredit yang bermasalah, pembentukan cadangan untuk menutup potensi kerugian, hingga pelaksanaan hapus buku. Bank telah menjalankan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko yang mencakup profil risiko kredit secara terintegrasi dalam suatu manajemen risiko yang komprehensif. Dalam rangka pengendalian risiko kredit secara komprehensif, Bank terus meninjau dan menyempurnakan pelaksanaan fungsi pengendalian risiko kredit.

Manajemen risiko kredit diarahkan untuk meningkatkan keseimbangan antara ekspansi kredit yang sehat dengan pengelolaan kredit yang berprinsip kehati-hatian (*prudent*) agar terhindar dari penurunan kualitas atau menjadi *Non Performing Loan (NPL)*, serta mengoptimalkan penggunaan modal yang dialokasikan untuk risiko kredit.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2013 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2012 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir  
Pada Tanggal 30 Juni 2012 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi Komprehensif)  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

i. Pengukuran risiko kredit

Dalam mengukur risiko kredit untuk kredit yang diberikan, Bank mempertimbangkan estimasi kerugian saat debitur kemungkinan tidak dapat memenuhi kewajibannya dan estimasi kerugian atas kewajiban debitur yang telah wanprestasi. Untuk mengelola dan memantau risiko atas penyaluran kredit, secara rutin Bank melakukan analisa terhadap portofolio kredit berdasarkan segmentasi bisnis dan kualitas kredit dari debitur.

Bank telah mengembangkan model untuk mendukung kuantifikasi dari risiko kredit. Model peringkat dan skor ini digunakan untuk keseluruhan portofolio kredit utama dan membentuk basis untuk mengukur risiko wanprestasi. Dalam mengukur risiko kredit untuk pinjaman yang diberikan, Bank mempertimbangkan dua komponen: (i) "*probability of default*" (PD) klien atau *counterpart* atas kewajiban kontraktualnya; (ii) kemungkinan rasio pembalikan atas kewajiban yang telah wanprestasi ("*loss given default*") (LGD). Model ini terus ditelaah untuk memonitor tingkat akurasi model, relatif terhadap kinerja aktual dan diubah jika diperlukan untuk mengoptimalkan keefektifitasannya.

ii. Pengendalian batas risiko dan kebijakan mitigasi

Untuk menghindari risiko konsentrasi kredit, Bank menetapkan limit eksposur untuk setiap nasabah baik pihak berelasi maupun pihak ketiga dalam kebijakan dan pedoman batas maksimum pemberian kredit.

Bank mengelola, membatasi dan mengendalikan konsentrasi risiko kredit - baik secara khusus, terhadap debitur individu maupun kelompok, dan industri maupun geografis.

Batas pemberian kredit ditelaah mengikuti perubahan pada kondisi pasar dan ekonomi dan telaahan kredit secara periodik dan penilaian atas kemungkinan wanprestasi.

Dalam proses pengajuan kredit, pembelian surat berharga maupun penempatan pada bank lain, Bank menetapkan *dual control* dalam rangka *four eyes principles* yang melibatkan petugas *marketing*, petugas pemeriksa dan pejabat pemutus yang memiliki kewenangan.

Beberapa pengendalian spesifik lainnya dan pengukuran mitigasi dijelaskan di bawah ini:

Agunan

Bank menerapkan kebijakan untuk memitigasi risiko kredit, antara lain dengan meminta agunan sebagai jaminan pelunasan kredit. Jenis agunan yang dapat diterima dalam rangka memitigasi risiko kredit antara lain meliputi:

- Kas
- Tanah dan/atau bangunan
- Mesin
- Kendaraan bermotor
- Piutang
- Persediaan

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2013 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir  
 Pada Tanggal 31 Desember 2012 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir  
 Pada Tanggal 30 Juni 2012 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi Komprehensif)  
 (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Kredit modal kerja, kredit investasi dan kredit konsumsi biasanya dijamin sepenuhnya. Pemberian kredit jangka panjang kepada debitur korporasi pada umumnya disertai agunan. Untuk meminimalisasi kerugian kredit, Bank akan meminta tambahan agunan dari debitur ketika terdapat indikasi penurunan nilai atas kredit yang diberikan.

Asuransi

Selain agunan kredit, Bank menerapkan kebijakan untuk memitigasi risiko kredit dengan mengharuskan pembuatan polis asuransi bagi setiap debitur konsumen asuransi kredit, asuransi jiwa, asuransi PHK maupun asuransi kerugian.

iii. Risiko kredit maksimum

Untuk aset keuangan yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian, eksposur maksimum terhadap risiko kredit sama dengan nilai tercatat. Untuk bank garansi, eksposur maksimum terhadap risiko kredit adalah nilai maksimum yang harus dibayarkan oleh Bank jika liabilitas atas bank garansi terjadi.

Eksposur maksimum risiko kredit terhadap aset keuangan pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

	<u>30 Jun. 2013</u>	<u>31 Des. 2012</u>
<b><u>Laporan posisi keuangan konsolidasian</u></b>		
Giro pada Bank Indonesia	1,111,166,872	975,766,499
Giro pada bank lain	5,166,486	6,933,203
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	1,617,627,680	1,438,691,908
Surat-surat berharga	3,782,467,445	3,952,427,509
Surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	-
Kredit yang diberikan dan pembiayaan/ piutang Syariah	10,117,503,808	7,823,868,186
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	119,051,253	99,897,683
	<u><b>16,752,983,543.54</b></u>	<u><b>14,297,584,988</b></u>
<b><u>Rekening administratif</u></b>		
Fasilitas kredit yang belum digunakan	(1,328,565,386)	(840,615,038)
Garansi yang diberikan	(195,767,248)	(61,960,924)
	<u><b>(1,524,332,634)</b></u>	<u><b>(902,575,962)</b></u>

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2013 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir  
 Pada Tanggal 31 Desember 2012 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir  
 Pada Tanggal 30 Juni 2012 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi Komprehensif)  
 (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Tabel di atas menggambarkan eksposur maksimum atas risiko kredit bagi Bank pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya. Untuk aset keuangan, eksposur di atas ditentukan berdasarkan nilai tercatat bruto seperti yang diungkapkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit

Tabel berikut menggambarkan rincian eksposur maksimum kredit Bank pada nilai tercatat (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan area geografis pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012. Untuk tabel ini, Bank telah mengalokasikan eksposur area berdasarkan wilayah geografis tempat Bank beroperasi.

Keterangan	30 Jun.2013					Jumlah
	Jadetekab	Jawa Barat	Serang	Jawa Tengah	Denpasar	
<u>Laporan posisi keuangan konsolidasian</u>						
Giro pada Bank Indonesia	1,111,166,872	-	-	-	-	1,111,166,872
Giro pada bank lain	5,165,278	-	-	1,208	-	5,166,486
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	1,617,627,680	-	-	-	-	1,617,627,680
Surat-surat berharga	3,782,467,445	-	-	-	-	3,782,467,445
Surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	-	-	-	-	-
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	116,897,402	975,602	109,980	693,627	374,642	119,051,253
Kredit yang diberikan	9,944,521,787	62,469,436	11,331,129	53,524,255	45,657,201	10,117,503,808
<b>Jumlah</b>	<b>16,577,846,464</b>	<b>63,445,038</b>	<b>11,441,109</b>	<b>54,219,090</b>	<b>46,031,843</b>	<b>16,752,983,544</b>
<u>Rekening administratif</u>						
Fasilitas kredit yang belum digunakan	(1,328,565,386)	-	-	-	-	(1,328,565,386)
Garansi yang diberikan	(195,767,248)	-	-	-	-	(195,767,248)
<b>Jumlah</b>	<b>(1,524,332,634)</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>(1,524,332,634)</b>



PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2013 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir  
 Pada Tanggal 31 Desember 2012 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir  
 Pada Tanggal 30 Juni 2012 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi Komprehensif)  
 (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit: (lanjutan)

Keterangan	31 Des. 2012					Jumlah
	Jadetekab	Jawa Barat	Tegal	Denpasar	Eliminasi	
<b>Laporan posisi keuangan konsolidasian</b>						
Giro pada Bank Indonesia	975,766,499	-	-	-	-	975,766,499
Giro pada bank lain	6,924,241	-	1,208	7,754	-	6,933,203
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	1,438,691,908	-	-	-	-	1,438,691,908
Surat-surat berharga	3,952,427,509	-	-	-	-	3,952,427,509
Surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	-	-	-	-	-
Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang Syariah	7,675,012,640	74,568,611	36,527,851	37,759,084	-	7,823,868,186
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	98,919,188	428,209	294,686	255,600	-	99,897,683
<b>Jumlah</b>	<b>14,147,741,985</b>	<b>74,996,820</b>	<b>36,823,745</b>	<b>38,022,438</b>	<b>-</b>	<b>14,297,584,988</b>
<b>Rekening administratif</b>						
Fasilitas kredit yang belum digunakan	(840,615,038)	-	-	-	-	(840,615,038)
Garansi yang diberikan	(61,960,924)	-	-	-	-	(61,960,924)
<b>Jumlah</b>	<b>(902,575,962)</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>(902,575,962)</b>

iv. Evaluasi penurunan nilai

Untuk tujuan akuntansi, Bank menggunakan model *incurred loss* untuk pengakuan kerugian penurunan nilai aset keuangan. Hal ini berarti kerugian hanya dapat diakui jika terdapat bukti objektif atas peristiwa kerugian spesifik.

Pertimbangan utama evaluasi penurunan nilai kredit yang diberikan termasuk adanya pembayaran pokok atau bunga yang jatuh tempo lebih dari 90 (sembilan puluh) hari atau terdapat kesulitan atau pelanggaran dari persyaratan yang terdapat dalam kontrak awal yang diketahui. Bank melakukan evaluasi penurunan nilai dalam 2 (dua) area yaitu evaluasi penurunan nilai secara individual dan evaluasi penurunan nilai secara kolektif.

a. Evaluasi penurunan nilai secara individual

Bank menentukan penyisihan kerugian penurunan nilai secara individual untuk masing-masing kredit yang diberikan yang signifikan. Hal-hal yang dipertimbangkan dalam menentukan jumlah penyisihan

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2013 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2012 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir  
Pada Tanggal 30 Juni 2012 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi Komprehensif)  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

kerugian penurunan nilai antara lain mencakup keberlanjutan rencana bisnis debitur, kemampuan debitur untuk memperbaiki kinerja saat menghadapi kesulitan keuangan, proyeksi penerimaan dan

ekspektasi pengeluaran saat terjadi kepailitan, ketersediaan dukungan keuangan lainnya, nilai agunan yang dapat direalisasikan, dan ekspektasi waktu diperolehnya arus kas. Penyisihan kerugian penurunan nilai dievaluasi setiap tanggal pelaporan, kecuali terdapat beberapa kondisi yang mengharuskan adanya perhatian lebih.

b. Evaluasi penurunan nilai secara kolektif

Evaluasi penyisihan kerugian penurunan nilai secara kolektif dilakukan atas kredit yang diberikan yang tidak signifikan secara individual. Metodologi evaluasi penyisihan secara kolektif telah diungkapkan pada Catatan 2m.

### **Risiko Pasar**

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas di masa mendatang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi karena adanya perubahan pada variabel pasar, seperti tingkat suku bunga, tingkat nilai tukar dan harga ekuitas. Risiko pasar melekat pada hampir seluruh kegiatan dan aktivitas Bank baik di *banking book* maupun di *trading book*.

Risiko pasar melekat pada aktivitas fungsional Bank seperti kegiatan *treasury* dan investasi dalam bentuk surat berharga dan pasar uang maupun penyertaan pada lembaga keuangan lainnya, penyediaan dana (pinjaman dan bentuk sejenisnya), kegiatan pendanaan dan penerbitan surat utang, serta kegiatan pembiayaan perdagangan. Untuk itu, Bank harus dan selalu melakukan identifikasi dan pemantauan dari waktu ke waktu untuk mengantisipasi adanya risiko pasar. LDR (*Loan to Deposit Ratio*) Bank pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 masing-masing adalah 74.81% dan 67.59%.

Tujuan dari manajemen risiko pasar adalah untuk melakukan identifikasi, pengukuran, pengendalian, dan pengelolaan eksposur risiko pasar dalam parameter yang dapat diterima, serta memaksimalkan tingkat pengembalian. Hal ini dilakukan melalui kebijakan yang komprehensif dan kerangka limit untuk mengidentifikasi, mengukur dan memonitor nilai risiko berdasarkan tingkat risiko yang akan diambil (*risk appetite*) oleh Bank.

Dalam melakukan pengukuran risiko pasar, Bank menggunakan perhitungan Metode Standar yang dihubungkan untuk menghitung Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) untuk risiko pasar.

#### Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga timbul dari adanya kemungkinan bahwa perubahan tingkat suku bunga akan mempengaruhi arus kas masa depan dari nilai wajar instrumen keuangan.

Dalam rangka meminimalkan risiko tingkat suku bunga, Bank melakukan upaya-upaya antara lain:

- Meningkatkan fungsi dan peran *Assets & Liabilities Committee* (ALCO) dalam rangka identifikasi dan penetapan tingkat suku bunga kredit dan dana pihak ketiga dengan mengantisipasi fluktuasi suku bunga pasar.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2013 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir  
 Pada Tanggal 31 Desember 2012 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir  
 Pada Tanggal 30 Juni 2012 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi Komprehensif)  
 (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- Penerapan Kebijakan *Assets & Liabilities Management* (ALMA) untuk pihak berelasi dalam penerapan manajemen risiko Bank dan menjadi pedoman bagi unit kerja *Treasury* dalam melakukan transaksi di pasar uang dan pasar modal seperti:
  - i. Melakukan identifikasi risiko tingkat suku bunga yang berasal dari transaksi dan portofolio Bank pada surat-surat berharga;
  - ii. Penetapan sistem pengukuran risiko tingkat suku bunga dengan menggunakan *gap analysis* atau *duration analysis*; dan
  - iii. Strategi penanaman dana dan strategi pengumpulan dana.

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan berbunga pada nilai tercatat pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, yang dikategorikan berdasarkan tanggal kontraktual perubahan tingkat suku bunga atau tanggal jatuh tempo, mana yang lebih dahulu:

30 Jun. 2013					
Keterangan	Jumlah	Kurang dari 3 bulan	3-12 bulan	1-5 tahun	Lebih dari 5 tahun
<b>Laporan posisi keuangan konsolidasian</b>					
Giro pada Bank Indonesia	1,111,166,872	1,111,166,872	-	-	-
Giro pada bank lain	5,133,766	5,133,766	-	-	-
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	1,617,627,602	1,446,055,486	171,572,116	-	-
Surat-surat berharga	3,781,988,870	218,240,178	1,075,786,151	1,367,559,690	1,120,402,851
Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang Syariah	9,853,912,177	4,212,657	2,283,545,029	5,086,135,144	2,480,019,348
<b>Jumlah aset keuangan</b>	<b>16,369,829,287</b>	<b>2,784,808,959</b>	<b>3,530,903,295</b>	<b>6,453,694,834</b>	<b>3,600,422,198</b>
Liabilitas segera	61,369,374	61,369,374	-	-	-
Simpanan nasabah	13,345,252,134	6,007,159,292	7,338,092,842	-	-
Simpanan dari bank lain	849,654,738	832,144,738	17,510,000	-	-
Surat berharga yang diterbitkan	993,833,406	-	-	396,805,337	597,028,069
<b>Jumlah liabilitas keuangan</b>	<b>15,250,109,653</b>	<b>6,900,673,404</b>	<b>7,355,602,842</b>	<b>396,805,337</b>	<b>597,028,069</b>
<b>Jumlah selisih penilaian bunga</b>	<b>1,119,719,634</b>	<b>(4,115,864,445)</b>	<b>(3,824,699,547)</b>	<b>6,056,889,497</b>	<b>3,003,394,129</b>

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2013 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir  
 Pada Tanggal 31 Desember 2012 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir  
 Pada Tanggal 30 Juni 2012 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi Komprehensif)  
 (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan berbunga pada nilai tercatat pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, yang dikategorikan berdasarkan tanggal kontraktual perubahan tingkat suku bunga atau tanggal jatuh tempo, mana yang lebih dahulu: (lanjutan)

31 Des. 2012					
Keterangan	Jumlah	Kurang dari 3 bulan	3-12 bulan	1-5 tahun	Lebih dari 5 tahun
<b>Laporan posisi keuangan konsolidasian</b>					
Giro pada Bank Indonesia	975,766,499	975,766,499	-		
Giro pada bank lain	6,899,322	6,899,322	-		
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	1,438,491,908	1,341,534,491	96,957,417	-	
Surat-surat berharga	3,951,593,310	164,440,785	1,148,265,566	1,578,642,865	1,060,244,094
Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang Syariah	7,580,957,684		2,825,534,865	3,245,341,522	1,510,081,297
<b>Jumlah aset keuangan</b>	<b>13,953,708,723</b>	<b>2,488,641,097</b>	<b>4,070,757,848</b>	<b>4,823,984,387</b>	<b>2,570,325,391</b>
Liabilitas segera	48,579,457	48,579,457	-	-	
Simpanan nasabah	11,515,732,426	9,012,110,226	2,503,622,200	-	
Simpanan dari bank lain	720,449,993	709,599,993	10,850,000	-	
Surat berharga yang diterbitkan	493,736,882	-		197,544,316	296,192,566
<b>Jumlah liabilitas keuangan</b>	<b>12,778,498,758</b>	<b>9,770,289,676</b>	<b>2,514,472,200</b>	<b>197,544,316</b>	<b>296,192,566</b>
<b>Jumlah selisih penilaian bunga</b>	<b>1,175,209,965</b>	<b>(7,281,648,579)</b>	<b>1,556,285,648</b>	<b>4,626,440,071</b>	<b>2,274,132,825</b>

### Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko akibat ketidakmampuan Bank memenuhi kewajiban yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid berkualitas tinggi yang dapat diagunkan, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan Bank. Ketidakmampuan memperoleh sumber pendanaan arus kas sehingga menimbulkan risiko likuiditas dapat disebabkan antara lain oleh:

- a. Ketidakmampuan menghasilkan arus kas yang berasal dari aset produktif maupun yang berasal dari aset produktif maupun yang berasal dari penjualan aset termasuk aset likuid; dan/atau
- b. Ketidakmampuan menghasilkan arus kas yang berasal dari penghimpunan dana, transaksi antar Bank.

Tujuan dari manajemen risiko likuiditas adalah untuk memastikan bahwa setiap kebutuhan dana di saat ini, maupun di masa datang baik untuk kondisi normal maupun kondisi stres dapat dipenuhi.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2013 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir  
 Pada Tanggal 31 Desember 2012 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir  
 Pada Tanggal 30 Juni 2012 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi Komprehensif)  
 (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Bank mengelola risiko likuiditas melalui analisis perbedaan jatuh tempo likuiditas dan rasio-rasio likuiditas. Risiko likuiditas diukur dan dipantau secara harian berdasarkan kerangka kerja limit risiko likuiditas. Analisis kesenjangan likuiditas memberikan pandangan terhadap ketidaksesuaian arus kas masuk dengan arus kas keluar pada waktu tertentu. Kondisi ini dikelola secara terpusat oleh *Treasury* yang mempunyai akses dan otorisasi secara langsung ke *interbank market*, nasabah besar (institusional) dan *professional market* yang lainnya, dalam upaya membantu aktivitas utama bisnis Bank di pengumpulan dana dan pemberian kredit.

Langkah yang diambil oleh Bank sehubungan dengan *mismatch* aset dan liabilitas moneter yang jatuh tempo antara 1 (satu) sampai dengan 3 (tiga) bulan, adalah meningkatkan pelayanan kepada nasabah simpanan, memantau perpanjangan simpanan, mencari nasabah baru serta menawarkan produk dan bunga yang menarik kepada nasabah untuk menjaga stabilitas dan kontinuitas jumlah simpanan. Di samping itu, Bank juga mengintensifkan usaha penagihan kepada debitur bermasalah dan menempatkan kelebihan dana pada surat-surat berharga yang memiliki pasar sehingga dapat dicairkan setiap saat apabila Bank membutuhkan dana.

Berikut adalah tabel analisa likuiditas (sisa jangka waktu jatuh tempo) dari aset dan liabilitas Bank pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012:

30 Jun. 2013							
Keterangan	Jumlah	≤ 1 bulan	> 1 bulan-3 bulan	> 3 bulan-1 tahun	> 1 - 5 tahun	> 5 tahun	Tidak mempunyai tanggal jatuh tempo kontraktual
<b>Aset</b>							
Kas	36,104,862	36,104,862	-	-	-	-	-
Giro pada Bank Indonesia	1,111,166,872	1,111,166,872	-	-	-	-	-
Giro pada bank lain	5,166,486	5,166,486	-	-	-	-	-
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	1,617,627,680	1,446,055,564	171,572,116	-	-	-	-
Surat-surat berharga	3,782,467,445	50,000,000	168,718,753	1,075,786,151	1,367,559,690	1,120,402,852	-
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	119,051,253	-	-	-	-	-	119,051,253
Beban dibayar dimuka	26,144,325	-	-	-	-	-	26,144,325
Kredit yang diberikan	10,117,503,808	341,986,883	460,890,246	3,488,124,408	3,996,822,723	1,829,679,548	-
Penyerahan saham	60,469	-	-	-	-	60,469	-
Aset pajak tangguhan	1,083,714	-	-	-	-	-	1,083,714
Aset tetap	195,321,529	-	-	-	-	-	195,321,529
Aset tak berwujud	919,491	-	-	-	-	-	919,491
Aset lain-lain	71,660,292	-	-	-	-	-	71,660,292
<b>Jumlah</b>	<b>17,084,278,226</b>	<b>2,990,480,667</b>	<b>801,181,115</b>	<b>4,563,910,559</b>	<b>5,364,382,413</b>	<b>2,950,142,868</b>	<b>414,180,604</b>
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(264,134,299)	-	-	-	-	-	-
	<b>16,820,143,927</b>	-	-	-	-	-	-

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2013 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir  
 Pada Tanggal 31 Desember 2012 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir  
 Pada Tanggal 30 Juni 2012 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi Komprehensif)  
 (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Berikut adalah tabel analisa likuiditas (sisa jangka waktu jatuh tempo) dari aset dan liabilitas Bank pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012: (lanjutan)

30 Jun. 2013							
Keterangan	Jumlah	≤ 1 bulan	> 1 bulan-3 bulan	> 3 bulan-1 tahun	> 1 - 5 tahun	> 5 tahun	Tidak mempunyai tanggal jatuh tempo kontraktual
<b>Liabilitas</b>							
Liabilitas segera	61,369,374	61,369,374	-	-	-	-	-
Simpanan nasabah	13,345,252,134	4,079,033,396	2,741,361,369	6,524,857,370	-	-	-
Simpanan dari bank lain	849,654,738	799,294,738	42,560,000	7,800,000	-	-	-
Surat berharga yang diterbitkan	993,833,406	-	-	-	396,805,337	597,028,069	-
Utang pajak	55,519,789	55,519,789	-	-	-	-	-
Liabilitas pajak tangguhan	17,485,175	17,485,175	-	-	-	-	-
Beban akrual dan liabilitas lain-lain	33,219,570	-	-	-	-	-	33,219,570
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	29,485,573	-	-	-	-	-	29,485,573
<b>Jumlah</b>	<b>15,385,819,759</b>	<b>5,012,702,471</b>	<b>2,783,921,369</b>	<b>6,532,657,370</b>	<b>396,805,337</b>	<b>597,028,069</b>	<b>62,705,143</b>
<b>Perbedaan jatuh tempo</b>	<b>1,698,458,467</b>	<b>(2,022,221,804)</b>	<b>(1,982,740,254)</b>	<b>(1,968,746,811)</b>	<b>4,967,577,076</b>	<b>2,353,114,799</b>	<b>351,475,462</b>
<b>Aset bersih</b>	<b>1,434,324,168</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
31 Des. 2012							
Keterangan	Jumlah	≤ 1 bulan	> 1 bulan-3 bulan	> 3 bulan-1 tahun	> 1 - 5 tahun	> 5 tahun	Tidak mempunyai tanggal jatuh tempo kontraktual
<b>Aset</b>							
Kas	36,624,392	36,624,392	-	-	-	-	-
Giro pada Bank Indonesia	975,766,499	975,766,499	-	-	-	-	-
Giro pada bank lain	6,933,203	6,933,203	-	-	-	-	-
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	1,438,691,908	1,341,734,491	-	96,957,417	-	-	-
Surat-surat berharga	3,952,427,509	115,000,000	50,274,984.00	1,148,265,566	1,578,642,865	1,060,244,094	-
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	99,897,683	-	-	-	-	-	99,897,683
Beban dibayar dimuka	15,016,226	-	-	-	-	-	15,016,226
Kredit yang diberikan	7,823,868,186	-	-	2,916,071,195	3,349,422,262	1,558,374,729	-
Penyertaan saham	60,469	-	-	-	-	60,469	-
Aset pajak tangguhan	1,083,714	-	-	-	-	-	1,083,714
Aset tetap	197,375,339	-	-	-	-	-	197,375,339
Aset tak berwujud	2,249,975	-	-	-	-	-	2,249,975
Aset lain-lain	46,855,228	-	-	-	-	-	46,855,228
<b>Jumlah</b>	<b>14,596,850,331</b>	<b>2,476,058,585</b>	<b>50,274,984</b>	<b>4,161,294,178</b>	<b>4,928,065,127</b>	<b>2,618,679,292</b>	<b>362,478,165</b>
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(244,009,877)	-	-	-	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>14,352,840,454</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2013 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir  
 Pada Tanggal 31 Desember 2012 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir  
 Pada Tanggal 30 Juni 2012 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi Komprehensif)  
 (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Berikut adalah tabel analisa likuiditas (sisa jangka waktu jatuh tempo) dari aset dan liabilitas Bank pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012: (lanjutan)

31 Des. 2012							
Keterangan	Jumlah	≤ 1 bulan	> 1 bulan-3 bulan	> 3 bulan-1 tahun	> 1 - 5 tahun	> 5 tahun	Tidak mempunyai tanggal jatuh tempo kontraktual
<b>Liabilitas</b>							
Liabilitas segera	48,579,457	48,579,457					
Simpanan nasabah	11,515,732,426	6,536,538,476	2,475,571,750	2,503,622,200			
Simpanan dari bank lain	720,449,993	642,917,982	66,682,011	10,850,000			
Surat berharga yang diterbitkan	493,736,882	-			197,544,316	296,192,566	
Utang pajak	44,271,514	44,271,514					
Liabilitas pajak tangguhan	17,485,174	17,485,174					
Beban akrual dan liabilitas lain-lain	18,329,124						18,329,124
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	25,063,606						25,063,606
<b>Jumlah</b>	<b>12,883,648,176</b>	<b>7,289,792,603</b>	<b>2,542,253,761</b>	<b>2,514,472,200</b>	<b>197,544,316</b>	<b>296,192,566</b>	<b>43,392,730</b>
<b>Perbedaan jatuh tempo</b>	<b>1,713,202,155</b>	<b>(4,813,734,018)</b>	<b>(2,491,978,777)</b>	<b>1,646,821,978</b>	<b>4,730,520,811</b>	<b>2,322,486,726</b>	<b>319,085,435</b>
<b>Aset neto</b>	<b>1,469,192,278</b>						

### Risiko Operasional

Risiko operasional adalah risiko kerugian yang langsung ataupun tidak langsung yang terjadi karena tidak memadainya atau karena adanya kegagalan proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan/atau adanya kejadian-kejadian eksternal yang mempengaruhi operasional Bank.

Risiko ini melekat dalam semua proses bisnis, kegiatan operasional, sistem dan produk Bank, dari mulai Kantor Pusat sampai Kantor Kas. Kegagalan mengelola risiko operasional dapat menyebabkan kerugian keuangan, keselamatan karyawan dan reputasi Bank. Tujuan Bank dalam mengelola risiko operasional adalah meminimalisasi dampak kegagalan/ketidakcukupan proses internal, faktor manusia, sistem atau kejadian-kejadian eksternal yang dapat mempunyai dampak kerugian keuangan dan merusak reputasi Bank.

Proses pengkajian risiko dilakukan untuk menilai kecukupan pengendalian internal serta proses identifikasi dan penelaahan risiko untuk setiap proses dan produk di masing-masing unit kerja untuk memastikan kepatuhan terhadap kebijakan, peraturan dan batasan-batasan yang dibuat oleh manajemen Bank. Pengelolaan risiko operasional juga dilakukan dengan memperkuat aspek keamanan dan kehandalan operasi teknologi informasi sehingga kesalahan manusia, *fraud*, kesalahan proses dan potensi kegagalan sistem yang menyebabkan terganggunya kelangsungan bisnis dapat ditekan dan diantisipasi lebih dini.

Pengawasan oleh Dewan Komisaris dan Direksi Bank atas profil risiko dan pelaksanaan manajemen risiko dilakukan melalui rapat Komite Manajemen Risiko yang dilakukan secara berkala dengan jadwal yang telah ditentukan.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2013 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2012 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir  
Pada Tanggal 30 Juni 2012 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi Komprehensif)  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

Selain kebijakan dan metode tersebut di atas, Bank juga telah menerapkan upaya yang terus menerus dikembangkan untuk membangun lingkungan budaya yang mendukung pelaksanaan manajemen risiko operasional. Hal tersebut dilakukan melalui penguatan pada tiga lini pertahanan (*three line of defense*) yaitu pemberdayaan unit bisnis sebagai lini pertahanan pertama, pembentukan fungsi manajemen risiko operasional sebagai lini pertahanan kedua dan koordinasi kerja dengan Internal Audit sebagai lini pertahanan ke tiga.

### **Risiko Hukum**

Risiko hukum adalah risiko akibat tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek yuridis. Kelemahan aspek yuridis tersebut antara lain disebabkan adanya, ketiadaan peraturan perundang-undangan yang mendukung atau kelemahan perikatan seperti tidak dipenuhinya syarat sahnya kontrak dan pengikatan dokumen yang tidak sempurna.

Sebagai sebuah perusahaan yang berdiri dalam yuridiksi hukum Indonesia, Bank harus selalu tunduk terhadap segala peraturan hukum yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia selaku regulator industri perbankan di Indonesia. Selain itu, Bank juga harus mengikuti segala bentuk peraturan perundangan yang berlaku di masyarakat baik yang terkait secara langsung maupun tidak langsung dengan kegiatan usaha Bank. Kegagalan Bank dalam mengikuti peraturan hukum yang berlaku dapat mengakibatkan pada timbulnya tuntutan hukum yang akan ditujukan kepada Bank. Apabila tuntutan hukum yang diajukan kepada Bank memiliki nilai yang material, maka hal tersebut dapat memberikan dampak secara langsung terhadap kinerja keuangan Bank.

Untuk memitigasi risiko hukum yang mungkin timbul akibat tuntutan hukum atau kelemahan aspek yuridis, Bank memiliki Biro Hukum. Biro tersebut memiliki peranan:

- 1) melakukan analisa hukum atas produk dan aktivitas baru serta membuat standar dokumen hukum yang terkait dengan produk dan aktivitas tersebut;
- 2) memberikan analisa/advis hukum kepada seluruh pegawai pada setiap jenjang organisasi;
- 3) memberikan advis atas eksposur hukum akibat perubahan ketentuan atau peraturan;
- 4) memeriksa segala perjanjian yang akan dibuat antara Bank dengan pihak ketiga;
- 5) melakukan pemeriksaan berkala atas perjanjian yang telah dibuat;
- 6) memantau risiko hukum yang ada di cabang-cabang Bank.

Dengan adanya divisi tersebut, maka kebijakan hukum dan standar dokumen hukum yang terkait dengan produk atau fasilitas perbankan yang ditawarkan oleh Bank kepada masyarakat, dimana kebijakan hukum dan standar dokumen hukum dimaksud dibuat dengan mengacu kepada ketentuan peraturan perundangan yang berlaku serta memperhatikan kepentingan aspek yuridis dari Bank.

Selain itu, Biro Hukum juga memiliki bagian Litigasi untuk menangani setiap permasalahan hukum yang terkait dengan litigasi agar risiko hukum yang mungkin timbul dapat diminimalisir seminimal mungkin.

Pengelolaan risiko hukum dilakukan dengan memantau perkembangan kasus-kasus hukum yang terjadi dan mengambil *lesson learnt* dari kasus-kasus tersebut. Penanganan kasus hukum yang dilakukan pada Bank senantiasa memperhitungkan potensi kerugian baik atas penyelesaian kasus secara damai ataupun melalui jalur pengadilan. Bank juga memberikan perhatian khusus atas kasus hukum yang berpotensi menimbulkan kerugian secara signifikan.



PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2013 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2012 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir  
Pada Tanggal 30 Juni 2012 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi Komprehensif)  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

### **Risiko Reputasi**

Risiko reputasi adalah risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan *stakeholder* yang bersumber dari persepsi negatif terhadap Bank. Risiko ini melekat dalam setiap kegiatan yang dilakukan oleh Bank. Kegagalan Bank dalam menjaga reputasinya di mata masyarakat dapat menimbulkan pandangan maupun persepsi negatif masyarakat terhadap Bank. Apabila risiko ini dihadapi oleh Bank, maka dalam waktu singkat dapat terjadi penurunan atau hilangnya kepercayaan nasabah terhadap Bank yang pada akhirnya akan memberikan dampak negatif terhadap pendapatan dan *volume* aktivitas Bank.

*Corporate Secretary* setiap hari melakukan *monitoring* pemberitaan media untuk memantau publikasi negatif atau keluhan nasabah yang muncul di media. Sedangkan *monitoring* atas keluhan nasabah yang disampaikan langsung ke Bank dilakukan oleh grup *Service Quality* untuk kemudian ditindaklanjuti penyelesaiannya. Untuk pemberitaan negatif dan keluhan nasabah yang muncul di media selanjutnya dibuatkan klarifikasi dan tanggapan sesuai dengan langkah yang ditempuh Bank. Upaya mitigasi risiko reputasi juga dilakukan saat Bank meluncurkan produk/layanan/program baru dengan menganalisa risiko reputasi yang mungkin timbul dan bagaimana mengantisipasi risiko tersebut. Demikian pula, untuk informasi yang material atau yang penting untuk diketahui oleh nasabah, *Corporate Secretary* juga menyiapkan panduan untuk para *frontliner* dan *spokespersons* agar mereka bisa menjelaskan informasi tersebut secara benar dan proporsional kepada nasabah.

### **Risiko Strategik**

Risiko strategik adalah risiko akibat ketidaktepatan dalam pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan strategis serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis.

Ketidakmampuan Bank dalam melakukan penyusunan strategi yang tepat dapat menimbulkan kegagalan bisnis Bank di masa yang akan datang.

Risiko ini juga mencakup kemampuan Bank dalam mengembangkan daya saing dan menciptakan keunggulan kompetitif Bank di tengah kompetisi perbankan yang semakin ketat. Ketidakmampuan Bank dalam menghadapi tantangan bisnis yang terus mengalami perubahan dari waktu ke waktu akan mengakibatkan kegagalan bagi Bank untuk mencapai visi yang selama ini telah ditetapkan.

Bank mengelola risiko strategik melalui proses pertimbangan dan pengambilan keputusan secara kolektif dan komprehensif di lingkungan komite-komite pengawasan dan eksekutif, yang turut mempengaruhi dan berdampak pada langkah-langkah bisnis yang akan diambil dalam kerangka kebijakan dan arah yang telah ditetapkan.

### **Risiko Kepatuhan**

Risiko kepatuhan merupakan risiko akibat Bank tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku termasuk prinsip syariah bagi perbankan syariah. Dalam menjalankan kegiatan usaha pada industri Perbankan, Bank diwajibkan untuk selalu tunduk terhadap peraturan perbankan yang diterbitkan baik oleh Pemerintah maupun Bank Indonesia. Selain itu, Bank juga tunduk kepada beberapa ketentuan lainnya seperti: peraturan yang mengatur Penjaminan Simpanan, Perseroan Terbatas, Perpajakan dan peraturan di bidang pasar modal (Otoritas Jasa Keuangan) (sebelumnya Bapepam dan LK, dan Bursa Efek) dan Fatwa dari Dewan Syariah Nasional.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2013 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2012 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir  
Pada Tanggal 30 Juni 2012 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi Komprehensif)  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

Pada umumnya, risiko kepatuhan melekat pada Bank sebagai sebuah lembaga perbankan, seperti: risiko kredit terkait dengan ketentuan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM); Penilaian Kualitas Aset; Pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN); Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK); penerapan tata kelola yang baik (GCG) dan risiko lain yang terkait dengan ketentuan tertentu. Ketidakmampuan Bank untuk mengikuti dan mematuhi seluruh peraturan perundangan yang terkait dengan kegiatan usaha Bank dapat berdampak terhadap kelangsungan usaha Bank.

Bank melakukan identifikasi dan pengelolaan risiko kepatuhan sejak awal dengan memberikan bantuan kepada unit bisnis dan unit operasional dalam hal pengembangan produk dan aktivitas baru dan secara aktif melakukan penilaian terhadap kebijakan Pedoman dan Prosedur Internal yang dimiliki oleh Bank untuk memastikan bahwa seluruh peraturan eksternal telah diakomodir sedemikian rupa dan selanjutnya untuk dipatuhi dalam pelaksanaannya.

#### **43. MANAJEMEN MODAL**

Tujuan utama dari kebijakan Bank atas kebijakan pengelolaan modal adalah untuk memastikan bahwa Bank memiliki modal yang kuat untuk mendukung strategi pengembangan ekspansi usaha Bank saat ini dan mempertahankan kelangsungan pengembangan di masa mendatang, dan untuk memenuhi ketentuan kecukupan permodalan yang ditetapkan oleh regulator serta memastikan agar struktur permodalan Bank telah efisien.

Bank menyusun Rencana Permodalan berdasarkan penilaian dari penelaahan atas kebutuhan kecukupan permodalan yang dipersyaratkan dan mengkombinasikannya dengan tinjauan perkembangan ekonomi terkini. Bank senantiasa akan menghubungkan tujuan keuangan dan kecukupan modal terhadap risiko melalui proses perencanaan modal, begitu pula dengan bisnis yang didasarkan pada permodalan dan persyaratan likuiditas Bank.

Kebutuhan permodalan Bank juga direncanakan dan didiskusikan secara rutin yang didukung dengan data-data analisis.

Rencana Permodalan disusun oleh Direksi sebagai bagian dari Rencana Bisnis Bank dan disetujui oleh Dewan Komisaris. Perencanaan ini diharapkan akan memastikan tersedianya modal yang cukup dan terciptanya struktur permodalan yang optimal.

Bank telah melakukan perhitungan kecukupan modal berdasarkan ketentuan Bank Indonesia yang berlaku, dimana modal yang dimiliki diklasifikasikan dalam 2 Tier yaitu Modal Tier I & Modal Tier II.

Bank mematuhi semua persyaratan modal yang ditetapkan oleh pihak eksternal sepanjang periode pelaporan, khususnya berkenaan dengan perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) dan Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR).

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2013 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir  
 Pada Tanggal 31 Desember 2012 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir  
 Pada Tanggal 30 Juni 2012 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi Komprehensif)  
 (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Kewajiban penyediaan modal Bank dengan memperhitungkan risiko kredit, risiko operasional dan risiko pasar:

	<u>30 Jun. 2013</u>	<u>31 Des. 2012</u>
<b>Konsolidasian</b>		
Modal		
Tier I	1,533,763,606	1,360,822,493
Tier II	436,065,993	416,049,617
Jumlah	<u>1,969,829,599</u>	<u>1,776,872,110</u>
Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Kredit	10,885,279,413	9,283,969,339
Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Operasional	500,370,625	300,931,292
Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Pasar	-	4,900,813
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum untuk risiko kredit dan risiko operasional	17.30%	18.54%
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum untuk risiko kredit, risiko operasional dan risiko pasar	17.30%	18.53%
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum yang diwajibkan	8.00%	8.00%
<b>Bank</b>		
Modal		
Tier I	1,456,850,682	1,287,493,007
Tier II	356,335,472	333,206,917
Jumlah	<u>1,813,186,154</u>	<u>1,620,699,924</u>
Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Kredit	10,795,165,719	8,718,742,572
Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Operasional	481,358,990	300,931,292
Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Pasar	-	2,904,080
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum untuk risiko kredit dan risiko operasional	16.08%	17.97%
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum untuk risiko kredit, risiko operasional dan risiko pasar	16.08%	17.96%
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum yang diwajibkan	8.00%	8.00%

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2013 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir  
 Pada Tanggal 31 Desember 2012 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir  
 Pada Tanggal 30 Juni 2012 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi Komprehensif)  
 (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**44. RASIO ASET PRODUKTIF TERHADAP JUMLAH ASET**

Rasio aset produktif yang diklasifikasikan terhadap total aset produktif pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 masing-masing sebesar 1.19% dan 1.36%.

Tabel berikut menyajikan rasio aset produktif sebelum dikurangi cadangan kerugian terhadap jumlah aset:

	<u>30 Jun. 2013</u>	<u>31 Des. 2012</u>
	%	%
Giro pada bank lain	0.03	0.05
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, tidak termasuk penempatan <i>non performing</i>	9.62	10.02
Surat-surat berharga, tidak termasuk surat-surat berharga <i>non performing</i>	22.49	27.54
Kredit yang diberikan, tidak termasuk kredit <i>non performing</i>	59.14	53.26
Penyertaan saham, tidak termasuk investasi saham <i>non performing</i>	0.00	0.00
<b>Jumlah aset produktif</b>	<u>91.28</u>	<u>90.87</u>

**45. INFORMASI PENTING LAINNYA**

	<u>30 Jun. 2013</u>	<u>31 Des. 2012</u>
	%	%
Rasio Aset Tetap Terhadap Modal	16.44	18.46
Rasio Kredit yang diberikan Terhadap Dana Pihak Ketiga (LDR)	74.81	67.59
Rasio Kredit yang tergolong <i>Non Performing Loan</i> (NPL) terhadap total kredit	1.61	2.30
Rasio Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	76.94	78.82
Rasio aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	1.12	1.37
Rasio laba sebelum pajak terhadap rata-rata aset (ROA)	2.42	2.17
Rasio laba sebelum pajak terhadap rata-rata ekuitas (ROE)	19.66	16.48

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2013 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2012 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir  
Pada Tanggal 30 Juni 2012 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi Komprehensif)  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

#### **46. STANDAR AKUNTANSI BARU**

Berikut ini ikhtisar penerbitan, penyesuaian dan pencabutan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia:

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2013:

- a. PSAK 38 mengenai “Kombinasi Bisnis pada Entitas Sepengendali”.
- b. PPSAK 10 mengenai “Pencabutan PSAK 51: Akuntansi Kuasi – Reorganisasi”.
- c. Penyesuaian PSAK 60 mengenai “Instrumen Keuangan: Pengungkapan”. Penyesuaian PSAK ini menyediakan pengungkapan kualitatif, dalam konteks pengungkapan kuantitatif, yang memungkinkan pengguna laporan keuangan mampu menghubungkan pengungkapan-pengungkapan terkait, sehingga pengguna laporan keuangan dapat memahami gambaran keseluruhan mengenai sifat dan luas risiko yang timbul dari instrumen keuangan. Interaksi antara pengungkapan kualitatif dan kuantitatif menghasilkan pengungkapan informasi dengan suatu cara yang memungkinkan pengguna laporan keuangan mampu mengevaluasi eksposur risiko entitas dengan lebih baik.

#### **47. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan revisi laporan keuangan ini yang diselesaikan dan disetujui pada tanggal 27 Januari 2014.